Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas PENGALAMAN NARAPIDANA PELAKU HUMAN TRAFFICKING DI Brawijaya LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) WANITA KELAS III KUPANG

KANWIL NUSA TENGGARA TIMUR Universitas Brawija TESIS versitas Brawijaya Univer Untuk Memenuhi Persyaratan wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers Memperoleh Gelar Magister William

Iniversitas Brawijaya



FEPYANI THRESNA FEOH

NIM: 176070300111034

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA FAKULTAS KEDOKTERAN Universitas BRAWIJAYA WIJAYA Universitas Brawijay2019 iversitas Brawijaya

TESIS

PENGALAMAN NARAPIDANA PELAKU HUMAN TRAFFICKING DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) WANITA KELAS III KUPANG KANWIL NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh:

Fepyani Thresna Feoh NIM: 176070300111034

Dipertahankan didepan penguji Pada tanggal: 10 April 2019 Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Dr. dr. Tita Hariyanti, M.Kes NIP: 197310222003122002

Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp., M.Kes NIP: 197707222002120002

Komisi Penguji

Ketua

Anggota

Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes NIP: 196408141984011001

Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P. W, M.Kes., Sp.Rad (K)

NIP: 196810311996012001

Mengetahui, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Dr. dr. Wisnu Barlianto, M.Si.Med, SpA (K)

NIP: 197307262005011008

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 10 April 2019



Nama: Fepyani Thresna Feoh NIM: 176070300111034 PS: Magister Keperawatan

Prog. : Pascasarjana Fak : Kedokteran UB

awijaya awijaya Universit IDENTITAS TIM PENGUJI rawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniverJUDUETTESIS: Unive PENGALAMAN NARAPIDANA PELAKU HUMAN TRAFFICKING DI LEMBAGA jaya PEMASYARAKATAN (LP) WANITA KELAS III KUPANG Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya UniverTENGGARA TIMUR iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Nama Mahasiswa : Fepyani Thresna Feoh awijaya awijaya awijaya Universitys Brawijaya : 176070300111034 awijaya awijaya Unive Program Studi : Magister Keperawatan awijaya Keperawatan Jiwa awijaya Unive Minat awijaya awijaya awijaya KOMISI PEMBIMBING awijaya awijaya : Dr. dr. Tita Hariyanti, M.Kes Ketua awijaya awijaya : Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp., M.Kes Anggota awijaya awijaya awijaya awijaya UniverTIM DOSEN PENGUJI awijaya Unive Dosen Penguji 1 : Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes. awijaya awijaya : Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P.W., M.Kes., Sp.Rad (K). wijava Dosen Penguji 2 awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Unive Tanggal Ujian awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Rravilava

KANWIL NUSA

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitastudi ini dengan penuh kebanggaan dan ucap syukur ijaya

Universi Tesis ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun Jaya dan memberkati saya, hingga akhirnya saya menyelesaikan seluruh perjalanan

Universitas ^BJuga untuk Bapa dan Mama, serta adik-adik saya.

Iniversitas Brawijaya

Universitas Rravilava

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas KATA PENGANTARS Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul "Pengalaman Narapidana Pelaku *Human Trafficking* di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur ".

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep) di Universitas Brawijaya.

Universitas Brawijaya

- 1. Dr. dr. Wisnu Barlianto, M.Si.Med,. SpA (K) selaku dekan Fakultas

 Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan saya

 kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Universitas Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jaya Universitas Brawijaya Brawijaya periode tahun 2014 sampai dengan 2019.
- 3. Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes selaku ketua jurusan Keperawatan Universitas

 Brawijaya sekaligus sebagai Penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- 9. Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati P. W, M.Kes,. Sp.Rad (K) selaku Penguji II ya ya yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan penulisan tesis ini.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Unive 7. as Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang telah memberikan ijin pada lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas saya untuk melakukan penelitian. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam hal ini Sipir dan narapidana pelaku Universitas human trafficking sebagai partisipan, yang telah bersedia menerima saya laya Universitas untuk melakukan penelitian hingga selesai.
- Teman-teman Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Univer9. Universitas Brawijaya Angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang dan memotivasi saya.
 - Orang tua dan sanak saudara yang setia memberikan motivasi untuk 10. menyelesaikan tesis ini.
- Unive 11 Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Brawijaya

Penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat menjadi langkah awal Unive penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan. Unive Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan tesis ini lava masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritikan dan

masukan sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan ke depannya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang, April 2019 ijaya

Universitis Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrajiliava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Fepyani Thresna Feoh, NIM. 176070300111034, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya Malang, 10 April 2019. Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III William Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur. Komisi Pembimbing Ketua: Dr. dr. Tita Hariyanti, Unive M. Kes, Anggota: Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp,. M. Kes. as Brawijava Universitas Brawijava

Kejahatan merupakan fenomena sosial yang sangat menarik untuk dikaji secara ilmiah, terutama kejahatan yang dilakukan oleh kaum perempuan yang dewasa ini kuantitasnya semakin meningkat. Menurut data Bareskrim Polri, provinsi NTT merupakan was Unive provinsi dengan kasus human trafficking tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2016 terdapat ilaya 400 kasus, dan tahun 2017 terdapat 137 kasus human trafficking yang berhasil terungkap ke publik. Dengan diketahuinya korban tersebut, telah banyak pelaku human traffcking yang tertangkap dan menerima hukuman dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat yang stressfull dan dapat berpengaruh terhadap fisik dan kejiwaan (psikis) narapidana, serta merupakan suatu Unive tempat yang dapat menimbulkan berbagai masalah berutama masalah kejiwaan jaya narapidana perempuan. Berstatus narapidana merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan stres pada narapidana perempuan. Stres tersebut tidak hanya berasal dari dalam diri narapidana sendiri, namun juga berasal dari keluarga dan lingkungan Lembaga Pemasyarakatan atau penjara.

Stresor yang diperoleh menyebabkan perubahan dalam kehidupan narapidana perempuan yang akhirnya memaksa narapidana untuk beradaptasi atau menyesuaikan dirinya sehingga tercipta suatu kemampuan untuk mengatasi stres. Setiap orang memiliki laya cara yang berbeda-beda dalam mengatasi stres. Tidak semua orang memiliki ava kemampuan untuk beradaptasi dengan stresor dan mampu mengatasi stres dengan baik. Stresor yang diterima dan cara mengatasi stres menciptakan pengalaman dan perasaan tersendiri bagi narapidana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku human trafficking di lembaga pemasyarakatan (LP). Brawllaya

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan lava pendekatan fenomenologi interpretif. Fenomenologi interpretif untuk menemukan makna makna atau esensi dari pengalaman yang dialami oleh narapidana kemudian diiterpretasikan. Lokasi penelitian di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang, kantor wilayah Nusa Tenggara Timur. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 5 orang narapidana pelaku human trafficking. Teknik pengambilan data melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Lama wawancara berkisar antara 40-60 menit dengan menggunakan alat bantu perekami aya Handphone seluler.

data dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data yang Analisa dikemukakan Smith dan Osborn yang dikenal dengan Interpretative oleh Phenomenological Analysis (IPA). Teknik ini terdiri atas 7 langkah analisa data dan ditemukan hasil berupa 12 tema, yaitu keinginan untuk menolong orang lain, bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga, tidak ada pilihan lain selain mengikuti baya Unive perintah pimpinan, merasa kecewa karena masuk penjara, merasa bersalah pada anak,/ijaya Unive merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara, merasa lava takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara, kehilangan makna hidup, penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang, menyadari kesalahan ketika dalam penjara, mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik, tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa narapidana perempuan pelaku human Unive trafficking mengalami berbagai masalah psikologis stres yang tidak disadari dapat laya berpengaruh pada status kesehatan jiwa narapidana jika tidak diatasi dengan mekanisme koping yang tepat. Berbagai masalah tersebut berupa perasaan kecewa karena dipenjara, khawatir terhadap tanggapan orang-orang, takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara, menjadikan narapidana kehilangan makna hidup dan merasa



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya tidak berarti. Tidak semua pengalaman terpenjara membawa dapak negatif bagi awijaya partisipan. Pengalaman terpenjara menjadikan partisipan menyadari akan kesalahannya 🖂 🖂 Unive dan partisipan jadi mengetahui bahwa penjara tidak seperti yang selama ini ada dalam lava Unive pemikiran banyak orang. Hal ini dimanfaatkan sebagai mekanisme koping yang tepat lava awijaya untuk dapat menerima keadaan dan beradaptasi dengan lingkungan penjara, sehingga narapidana tidak mengalami stres yang berkepanjangan. Dukungan dari para sipir, teman-teman narapidana dalam penjara, para pemuka agama yang selalu memberikan awijaya konseling dan bimbingan rohani, serta keluarga dan kerabat yang selalu menjenguk. dimanfaatkan sebagai sumber koping yang menjadikan narapidana memiliki harapan Unive yang baik untuk masa depannya setelah bebas, yaitu narapidana tidak ingin terlibat lagi jaya dalam pekerjaan TKI ilegal yang telah menjerumuskannya dalam penjara. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Iniversitas Brawijaya awijaya Universitas Brav Universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Rrajvilava

Universitas Bravijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Fepyani Thresna Feoh, NIM. 176070300111034, Master of Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University Malang, April 10, 2019. Experience of Human Trafficking Prisoners in the Women's Class III Penitentiary (LP) Kupang East Nusa Tenggara Regional Office. Chairperson of the Supervisory Commission: Dr. Dr. Tita Unive Hariyanti, M. Kes, Member: Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp., M. Kes aya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Crime is a very interesting social phenomenon to be studied scientifically especially crimes committed by women whose quantity is increasing these days. According to the National Police Bareskrim data, NTT is the province with the highest Unive human trafficking cases in Indonesia. In 2016 there were 400 cases, and in 2017 there was were 137 cases of human trafficking that were revealed to the public. By knowing the victim, many human trafficking perpetrators have been arrested and received penalties in the Penitentiary.

Penitentiary is a stressful and pressing place that can affect the physical and psychological (psychic) inmates living in it, and it is a place that can cause various Univerproblems, respecially psychosocial problems and psychiatric problems of a female ijaya prisoners. Imprisoned and inmate status is a condition that can cause stress in female prisoners. The stress does not only come from within the prisoners themselves, but also comes from the family and environment of the Penitentiary or prison.

The stressors obtained cause changes in the female prisoners lives who eventually force prisoners to adapt or adapt themselves to create an ability to deal with stress. Everyone has different ways of dealing with stress. Not everyone has the ability to adapt to stressors and be able to deal with stress well. The stressors received and how to deal with stress create experiences and feelings for prisoners. The purpose of this study was to explore the experiences of human trafficking inmates in prisons (LP).

The research method used a qualitative research method with an interpretive phenomenology approach. Interpretive phenomenology to find meaning of meaning or essence of experience that was experienced by inmates then interpreted. The location of the study was in the Kupang Class III Penitentiary (LP), the East Nusa Tenggara regional jaya office. The number of participants in this study were 5 human trafficking inmates. Data collection techniques through interviews used semi-structured interview guidelines. The duration of the interview ranges from 40-60 minutes used the Mobile Cellphone voice recorder tool.

Data analysis was performed by using data analysis techniques proposed by Smith University and Osborn, known as Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). This technique e consists of 7 steps of data analysis and found results in 12 themes, namely the desire to leave help others, be responsible for family life needs, no other choice but to follow the leader's instructions, feel disappointed in going to prison, feeling guilty to children, feeling worried about the response of people after leaving prison, feeling afraid of not getting a job after leaving prison, losing the meaning of life, prison is not like what many people think, aware of mistakes when in prison, getting support to change for the better, not want to be e involved again in the work of illegal Indonesian Workers. S Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas The conclusion of this study was that female prisoners of human trafficking lava experience a variety of psychological problems that are not realized can affect prisoners' mental health status if they are not addressed by appropriate coping mechanisms. These problems are in the form of feeling disappointed because of being imprisoned, worrying about people's responses, fear of not getting a job after leaving prison, making inmates lose the meaning of life and feel meaningless. However, not all imprisoned experiences have a negative impact on participants. Imprisoned experiences made participants aware Unive of their mistakes and participants learned that prison was not what had been in the minds liava of many people. This is used as an appropriate coping mechanism to be able to accept the situation and adapt to the prison environment, so that prisoners do not experience prolonged stress. Support from guards, prisoner friends in prison, religious leaders who always provide spiritual counseling and guidance, as well as families and relatives who

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

are always visiting, are used as a coping resource that makes prisoners have good hopes Unive for their future after being free, inmates do not want to be involved again in the work of Jaya

Unive illegal INDONESIAN WORKERSs who have plunged them into prison. Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

riversitas Brawijaya

Universitas Rraxiliava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya ABSTRAKas Brawijaya

Fepyani Thresna Feoh. 2019. Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Universitas Timur. Tugas Akhir, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Jaya Universitas Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: (1) Dr. dr. Tita Hariyanti, M. Kes, (2) lava Universitas Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp,. M. Kes Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Berstatus narapidana merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan stres lava Unive terutama pada perempuan. Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam laya mengatasi stres. Stresor yang diterima dan cara mengatasi stres menciptakan pengalaman dan perasaan tersendiri bagi narapidana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku human trafficking di lembaga pemasyarakatan (LP) wanita. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur Unive pada lima orang narapidana perempuan pelaku human trafficking. Hasil analisa data laya menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) ditemukan 12 tema, yaitu aya keinginan untuk menolong orang lain, bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga, tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan, merasa kecewa karena masuk penjara, merasa bersalah pada anak, merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara, merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara, kehilangan makna hidup, penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran laya banyak orang, menyadari kesalahan ketika dalam penjara, mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik, tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal. Pengalaman terpenjara menjadikan narapidana mengalami berbagai masalah psikologis seperti perasaan kecewa, khawatir, takut, bahkan kehilangan makna hidup. Adanya kesadaran akan kesalahan yang pernah diperbuat serta dukungan dari sipir, temanteman narapidana dalam penjara, keluarga dan kerabat menjadikan narapidana memiliki harapan yang baik untuk masa depannya setelah keluar dari penjara.

Trafficking, Masalah Kunci: Pengalaman, Narapidana Pelaku Human **Psikologis**

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Rrajiliava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Unive Fepyani Thresna Feoh. 2019. Experience of Human Trafficking Prisoners in the Women's lava Class III Penitentiary (LP) Kupang East Nusa Tenggara Regional Office. Final task, Master of Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University Malang. Chairperson of the Supervisory Commission: Dr. Dr. Tita Hariyanti, M. Universitas Kes, Member: Dr. Yulian Wiji Utami, S.Kp , M. Kes Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Imprisoned and inmate status are conditions that can cause stress on female prisoners. Everyone has different ways of dealing with stress. The stressors received and how to deal with stress create experiences and feelings for prisoners. The purpose of this study is to explore the experiences of human trafficking inmates in women's prison. The Univerresearch a method lused is a qualitative research method with an interpretive ava phenomenology approach. Data was obtained through in-depth interviews using semistructured interview guidelines for five female prisoners of human trafficking. The results of data analysis using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) found 12 themes, namely the desire to help others, be responsible for family life needs, no other choice but to follow the leader's instructions, feel disappointed in going to prison, feeling guilty to children, feeling worried with the response of people after leaving prison, feeling afraid of Unive not getting a job after getting out of prison, losing the meaning of life, prison is not what lieva many people think, aware of mistakes when in prison, getting support to change for the better, do not want to be involved again in the illegal Indonesian Workers. Imprisoned experience makes inmates experience various psychological problems such as feelings of disappointment, worry, fear, and even loss of meaning in life. There is awareness of the mistakes that have been made and the support of the guards, prisoner friends in prisons, family and relatives, making inmates have good hopes for their future after and leaving prison.

Unive Keywords: Experience, Human Trafficking Prisoners, Psychological Problems Sitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Rrxiii/ilava

awijaya awijaya

ominoronado brannjaga	ominorona bidinjaja	omitorona bianija	,	
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Bravojara	ARISISItas Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			s Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			s Brawijaya
Unive Halaman Sampul				
Halaman Penges	Universitas Brawijaya ahan	Universitas Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Ulliversitas brawijaya	Ulliversitas brawijaya	Ulliversitas brawijaj	ya Ulliveisita:	Brawijaya
Unive Pernyataan Orisir				
Identitas Tim Pen	gujiversitas Brawijaya	Universitas Brawijay	ya Universitas	
Universitas Brawilava	Universitas Brawilava	Universitas Brawilay	va Universitas	s Brawijaya
	kan _{versitas Brawijaya}			Brawijaya
Unive Kata Pengantar	Universitas Brawijaya			
Ringkasan	Universitas Brawijaya			
Ulliversitas brawijaya		Universitas Brawijay		
Unive Abstrak awijaya	Univ			
Unive Datar isiawijaya		rsitas Brawijay		
Daftar Gambar		s Brawijay awijay	ya Universitas	xviii
	STAS BA	awijay		Brawijaya
University Daftar Singkatan	2/1/2/2/10/		γa universita: γa Universita:	
Daftar Istilah				XX Brawijaya
Daftar Lampiran	A A H	F	Iniversita	
		S. 7		a Brawijaya
DAD FENDALI			niversitas	Brawijaya
1.1 Latar B	elakang	4//		Brawijaya
	an Masalah		7.00	6 Grawijaya
Linix	F 12 / 2 / 1			
1.3 Tujuan	Penelitian		Iniversitas	Brawijaya Brawijaya
	ujuan Umum		Universited	6rawijaya
Univer 132 T	ujuan Khusus		/ -	s P rawijaya
Univers		Ŋ.		Brawijaya
Universit 1.4 Manfaa	t Penelitian	7	d Università	Brawijaya
Universita 1.4.1	Bagi Partisipan	4	yaUniversitas	s. B rawijaya
Universitas 1.4.2	Bagi Lembaga Pema	svarakatan (ja)	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas B		Wija	ya Universita:	s Brawijaya
Universitas Bra 1.4.3	Bagi Pengembangan			
Universitas Brawn 1.4.4	Bagi Peneliti Selanju N TEORI	tnyasrawija	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas Brawijaya	VITEORI	Universitas Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Universities Brawnaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija	ya Universita:	s Brawijaya
Universitas 2.1 Konsep	Human Traficking, Le	mbaga Pemasyaraka	itan dan/ersitas	s Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	dana Brawijaya	Universitas Brawijay	ya Universitas	grawijaya
Universitas Brav2.1.1aP	ongortion Human Traf	icking itaa Brawijay	ya Universitas	s Brawijaya
Universitas Bravilaya Universitas Brawijaya	engertian Lembaga Pe	emasyarakatan	ya Universitas	10 ^{awijaya}
Universitas Brawlaya Universitas Braw2.1.2 P	engertian Narapidana.	Universitas Brawijay	ya Universitas	10
Universitas 2.2 Konsep	heperawatan Keseha	lian Jiwa	ra Università	Rrawijaya Rrawijaya
Universitas 2.3 Konsep Universitas 2.3 Konsep	Stres	linivareitae Brawija	ya Universita	12
Universitas Brav2,3.1aP	engertian Stres witaya	Universitas Brawija	va. Universita	12 awilaya
Universitas Brawijaya		The second secon		
Universitas Brawijaya				

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya		ya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Bravaija	.2 Penyebab Stres	Universitas Brawijaya	Universitas Pawijaya
awijaya	Universitas Brawija	ya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawija	.3 Respon Stres	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brav2j3	.4 Sumber Koping	Universitas Brawijaya	Universitas 47awijaya
awijaya	Universitas Brawija	.5 Mekanisme Koping	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawija	.6 Pola Respons	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya				
awijaya	Universitas Brawija	.7 Depresi Brawilaya	Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brav2:3	.8 Stres pada Narapidana	Perempuan	Universitas 21awijaya
awijaya	Universitas 2.4 Kei	rangka Konsep	Universitas Brawijaya	Universitas 26 wijaya
awijaya	Universitas Brawija	va Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawija	DDE PENELITIAN	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas 3.1avDe	sain dan Pendekatan Pend	elitian ersitas.Bramijaya.	Universitas.28awijaya
awijaya	Universitas 3.2 Lar	ndasan Teori .1 Orientasi <i>Postpositivi</i> s	Universitas Brawijaya	Universitas 25 awijaya
awijaya	Universitas Brawija	1 Orientasi Postnositivis	rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawie	O Orientasi Kanatralitirian	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Br 3.2	.2 Orientasi <i>Konstruktivisn</i>	ne Sosiai	Universitas Brawijaya
awijaya	Universit 3.2	.3 Orientasi Postmodernis	laya Va	Universitas 30 awijaya
awijaya	Univer 3.3 Lol	.3 Orientasi <i>Postmodernis</i> kasi dan Waktu Penelitian		
awijaya	Uniy 3.4 Par	rtisipantisipan Penelilian trumen Penelitian	Ta V	Universitas Brawijaya
awijaya	Uni	usipan	5374 V	hiversitas Brawijaya
awijaya	Uni 3.5 Ins	trumen Penelitian		iversitas 32 awijaya
awijaya	Uni 3.6 Pro	sedur Pengumpulan Data	.	hiversitas 32awijaya
awijaya	Unit 3.6	.1 Prosedur Administratif	12	hiversitas Brawijaya niversitas Brawijaya
awijaya	Univ 3.6	.2 Prosedur Teknis	77	Iniversitas Brawijaya
awijaya awijaya				
awijaya	Univer 3.7 Ana	alisa Data	<u> </u>	Universitas Brawijaya
awijaya	Univers 3.8 Kea	absahan Data	<u> </u>	- Universitas 37awijaya
awijaya	Universit 3.8	.1 Credibility	ill	Universitas 37awijava
awijaya	Universita	3.2 Transferbility	aya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	o.z Transierbility	jaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B 3.8	.3 Dependabiliy	vijaya	Universitas 37awijaya
awijaya	Universitas Bra 3.8	.4 Confirmability	awijaya	Universitas 37 wijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawn	.4 Confirmability	- Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Sanovija	ur Penelitian	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawija	va <u>Universitas</u> Brawijava	Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya
awijaya	BAB 4 HASII	PENELITIAN	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas 4.1avKar	rakteristik Partisipan	Universitas Brawijaya.	Llniversitas 40awijaya
awijaya	Universitas Brawija	.1 Partisipan 1aya ya	Universitas Brawijaya	Universitas Prawijaya
awijaya	Universitas Brawija	ya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya		.2 Partisipan 2		
awijaya	Universitas Bravaija	.3 Partisipan 3	Universitas Brawijaya	Universitas 41awijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawija	.4 Partisipan 4	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya awijaya		.5 Partisipan 5		
awijaya awijaya		ya Universitas Brawijaya		
awijaya		ya Universitas Brawijaya		
awijaya		va Universitas Brawijaya		

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas 4.2 Hasil F	Penelitian tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	. 42 wijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Keinginan untuk menolong orang lain	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawljaya		
awijaya 	Universitas Brav4j2.2	Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga	44awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan	.46
awijaya awijaya	Universitas Brawlaya Universitas Brav4,2.4	Merasa kecewa karena masuk penjara	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Merasa bersalah pada anak	Brawijaya
awijaya	Universitas Brav4,2.6	Merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	keluar dari penjara va Universitas Brawijaya Universitas	.5 awijaya
awijaya	Universitas Brawijaya 4.2.7	Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar	Brawijaya
awijaya 	Ulliversitas brawijaya	dari penjara	Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Kehilangan makna hidupversitas Brawijaya Universitas	.54 ^{awijaya}
awijaya	Universitas Bray4.2.9	Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak	Brawijaya
awijaya	Universitas Bra	orang a wijaya Universitas	56awijaya
awijaya	Universitas 4.2.10	Menyadari kesalahan ketika dalam penjara	Brawijaya
awijaya			
awijaya awijaya	Univer 4.2.11 Univ	Mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih si as	
awijaya	Uni	baik Iniversitas	Brawijava
awijaya	Uni 4.2.12	Tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI llegal	.62awijaya
awijaya	Ilni 4.2 Interel	coi Antor Tomo	Re awijaya
awijaya	Uni BAR 5 DEMBAL	HASANversitas	Brawijaya
awijaya	Univ DAD 31 LIVIDAI	niversitas	Brawijaya
awijaya	W V	etasi dan Diskusi Hasil	.68awijaya
awijaya awijaya	Unive 5.2.1	Keinginan untuk menolong orang lainuniversitas	.69awijaya
awijaya awijaya	Univers 5.2.2	Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga	.70
awijaya	Universit 5.2.3	Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan	.72awijaya
awijaya	Universita 5.2.4	Merasa kecewa karena masuk penjara	Brawijaya
awijaya	Universitas	Merasa bersalah pada anak	Brawijaya
awijaya	Universitas B 5.2.5	Merasa bersalah pada anak	.Z6awijaya
awijaya awijaya	Universitas Bra 5.2.6 Universitas Braw	Merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	setelah keluar dari penjara	.78 _{awijaya}
awijaya	Universitas Brav5j2,7	Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah ersitas	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas keluar dari penjara Universitas Brawijaya Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brav5,2.8	Kehilangan makna hidup ilversitas Brawijayaliniversitas	.81awijaya
awijaya	Universitas Bravilias	Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran	Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	banyak orang	.83 wijaya
awijaya	Universitas Brav5.2.10		
awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih	
awijaya	Universitas Brawijaya	baik/ersitas.Brawijaya.Universitas.Brawijaya.Universitas	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
avvijaya	universitas pidwijaya	universitas piawijaya universitas piawijaya universitas	Diawijaya

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

	LIBITIONELLE PROTEINE		LIBITION CONTRACTOR	TIPLICATION FRANCISCO
awijaya		universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Bra 5.2.12	Tidak ingin terlibat lagi	dalam pekerjaan TKI II	egal89
awijaya 	5.2 Keterk	aitan antar Tema	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya				Universitas 90awijaya
awijaya	5.3 Keterk	atasan Penelitian	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	5.4 Implika	asi Dalam Keperawatan	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		JRJniversitas Brawijaya		
awijaya				
awijaya	6.1 Kesim	pulan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Drawijaya	93 wijaya
awijaya awijaya	6.2 Saran	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bravellaus	Bagi Lembaga Pemasya	rakatan	
awijaya	6.2.2	Bagi Keperawatan Jiwa	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya 94
awijaya		Bagi Peneliti Selanjutny		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bravo, 2,51	bagi renellili Selanjulity	annversitas Brawijaya.	
awijaya 	Daftar Pustaka	Unive	universitas Brawijaya	96
awijaya	Universitas Brawijaya Unive Lampiran		rsitas Brawijaya	
awijaya			Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	TASRI	awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universit	SILVE	liaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Univer	100		Universitas Brawijaya
awijaya	Univ	A A A		Universitas Brawijaya
awijaya	Uni	35 W CP		niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	2 V (19)	Brawijaya rawijaya iiaya va	niversitas Brawijaya
awijaya	Uni			niversitas Brawijaya
awijaya	Unit		Y Y	niversitas Brawijaya
awijaya	Univ			niversitas Brawijaya
awijaya	Univ			Universitas Brawijaya
awijaya	Unive	BY STALL		Universitas Brawijaya
awijaya	Univer	E EZ S		Universitas Brawijaya
awijaya	Univers		7	Universitas Brawijaya
awijaya	Universit			Universitas Brawijaya
awijaya	Universita	品 []	aya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas		jaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B	46 34	wijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra		awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawn		Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universities - Lampaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awiiava	Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava	Universitas Rxvii/ilava

awijaya	universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas EDAFTAR GAMBARS Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Gambar 2.1 Kerangka Konsep.rawijayalinixersitas.Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Gambar 3.1 Alur Penelitian	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.1 Keinginan untuk menolong orang lain	
awijaya	Skema 4.2 Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga.	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.2 Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga.	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas Brawijava
awijaya	Skema 4.3 Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimp	Jinan47 Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Skema 4.4 Merasa kecewa karena masuk penjara	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Amijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Skema 4.5 Merasa bersalah pada anakxarsitas.Brawijaya	
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.6 Merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang se	
awijaya		
awijaya	Universitas Bruniversitas keluar dari penjarakeluar dari penjara	.l.Iniversitae.53
awijaya	University 25	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.7 Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah	keluar dari s Brawijaya
awijaya	Univ	Universitas Brawijava
awijaya	Penjara	54
awijaya	Skema 4.8 Kehilangan makna hidup	iversitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.8 Kehilangan makna hidup	iversitas Brawijaya 56 niversitas Brawijaya
awijaya		
awijaya	Skema 4.9 Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran bar	iyak orang58
awijaya		Iniversitas 60 wijaya
awijaya	Skema 4.10 Menyadari kesalahan ketika dalam penjara	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.11 Mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi leb	
awijaya	Univers	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.12 Tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI llegal .	.I.Iniversitas 65 wijaya
awijaya	AN LEASING MA	Universitas Brawijaya
awijaya	Skema 4.13 Interaksi antar Tema	66 _{awijaya}
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Braw, Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava	Universitas Exviii/ilava
15 3/3/ 1 1 2/5 3/ 2/5		

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UnivercapasBrawijaya Unive Kanwibrawijava UniverBPS_s Brawijava Ditjen PAS Universitas Brawijaya UniverACTHBrawj UniverANA UniverTK TKW Bapas

PJTKI KASUBSI KAMTIB

Universitas Brav

Universitas DAFTAR SINGKATAN Brawijaya : Lembaga Pemasyarakatan as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya : Lembaga Pemasyarakatan Un: Kantor wilayah ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya : Badan Pusat Statistik Direktorat Jenderal Pemasyarakatan : Undang-undang Tindak Pidana Perdagangan Orang

: Nusa Tenggara Timur

: Adrenocorticotropic Hormone

: American Nurses Association

: Tenaga Kerja Indonesia

: Tenaga Kerja Wanita

Balai Pemasyarakatan

: Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia

: Kepala Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban niversitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya

Universitas Rrxix/ilava



universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas BDAFTAR ISTILAHAS Brawijaya awijaya awijaya Unive Human Trafficking inversita: Perdagangan orang as Brawijaya Unive Narapidana aya Université: Orang yang sedang menjalani hukuman dalam laya awijaya Universitaspenjara va Universitas Brawijava Lembaga Pemasyarakatan : Tempat pembinaan bagi narapidana awijaya Universitas Brawijaya Stres Universitas Brawijaya awijaya : Sebuah kondisi yang penuh dengan tekanan awijaya awijaya Mekanisme Koping : Upaya mengatasi stres awijaya awijaya Masalah kesehatan jiwa berupa sebuah pikiran, Gangguan jiwa awijaya Universitas as Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya perasaan dan perilaku yang menimbulkan distres awijaya disfungsi serta dapat menurunkan kualitas aya awijaya awijaya kehidupan awijaya awijaya Proyeksi Sebuah mekanisme koping yang berfokus pada awijaya awijaya emosi dengan mengalihkan secara verbal kondisi awijaya awijaya yang dialami pada orang atau objek lain. awijaya Universitas Rrxx/ilava

awijaya	universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas DAFTAR LAMPIRAN Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan vaniversitas.Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Lampiran 2 Surat Keterangan Kelaikan EtikEtik	
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas 192wijaya
awijaya	Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian Lampiran 5 Pernyataan Melakukan Perekaman Suara	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Lampiran 6 Penjelasan Penelitian lava Universitas Brawijaya.	Universitas Rocvijava
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Lampiran 7 Pernyataan Persetujuan Menjadi Parttisipan (Inform	
awijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya Unive Lampiran 8 Pedoman Wawancara	
awijaya	Universitas Brounive Lampiran 9 Analisa Data	Universitas Brawijaya
awijaya	Unive Lampiran 9 Analisa Data	Universitas 111 wijaya
awijaya	University Va	Universitas Brawijaya
awijaya 	Lampiran 10 Letter of Acceptence (LOA) Publikasi Jurnal	
awijaya	Lampiran 11 Manuskrip	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya		
awijaya awijaya	Lampiran 12 Lembar Konsultasi Tesis	hiversitas Brawijaya hiversitas Brawijaya
awijaya		niversitas Prawijaya
awijaya	Lampiran 13 Lembar Kerja	niversitas Brawijaya
awijaya	Lampiran 14 Curriculum Vitae (CV)	Universitas 162vijaya
awijaya	Unive S S S S S S S S S S S S S S S S S S S	Universitas Brawijaya
awijaya	Univer S S S S S S S S S S S S S S S S S S S	Universitas Brawijaya
awijaya	Univers S S S S S S S S S S S S S S S S S S S	Universitas Brawijaya
awijaya	Universit (II) a	Universitas Brawijaya
awijaya	Universita	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra wijaya Universitas Bra awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawn, awijaya Universitas Brawn, Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
314/11/21/2	Universities Describers - Universities Describers - Universities - Describers - Des	Hadron and the at Pro-
	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br XX iilaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaga Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brpendahuluan as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer1.1a Latar Belakangiversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Setiap orang memiliki tujuan yang harus dicapai dalam hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut ada banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan fisik sampai dengan aktualisasi diri. Kebutuhan merupakan hal mendasar dalam keberlangsungan hidup manusia. Dalam tas Brawijaya Universitas Brawijaya Università proses pencapaian tersebut ada banyak hal yang justru mengakibatkan lava Universita manusia berbuat sesuatu yang melanggar nilai kejujuran, nilai budaya dan ijaya kepercayaan, nilai dan norma sosial, bahkan melanggar hukum yang berlaku lava dengan melakukan kejahatan. Iniversitas Brawijava

Kejahatan merupakan fenomena sosial yang sangat menarik untuk dikaji secara ilmiah, terutama kejahatan yang dilakukan oleh kaum perempuan yang dewasa ini kuantitasnya semakin meningkat. Indonesia adalah negara hukum, maka setiap orang yang melakukan pelanggaran laya akan ditangani oleh pihak berwajib sesuai dengan hukum yang berlaku aya dengan undang-undang yang berlaku (Tololiu & Makalalag, 2015). Hal ini juga berlaku bagi perempuan yang melakukan tindak pidana dan menjalani hukuman dalam penjara karena kejahatan yang dilakukannya.

Menurut sistem data base direktorat jenderal pemasyarakatan tahun 2018, jumlah narapidana dewasa perempuan di Indonesia sejak Maret 2018 adalah 9.322 orang, dan provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah All satu provinsi dengan jumlah narapidana dewasa perempuan yang tergolong Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita banyak yaitu berjumlah 123 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 128 orang jaya Universita pada bulan Agustus 2018 (Ditjen PAS, 2018). Kasus-kasus kriminal yang lava universit dilakukan oleh kaum perempuan di NTT juga bervariasi mulai dari tindak

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

kriminal yang rendah sampai yang tinggi. Data Badan Pusat Stastistik (BPS)

provinsi NTT tahun 2016 menunjukkan jenis pelanggaran yang dilakukan

oleh perempuan mulai dari yang paling sedikit jumlahnya yaitu pelanggaran

terhadap ketertiban umum, penggelapan, penipuan, psikotropika,

memeras/mengancam, kesusilaan, korupsi, perjudian, pembunuhan,

penganiayaan, pencurian, sampai yang paling banyak adalah pelaku human

trafficking (Badan Pusat Statistik, 2016).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah kategori 3T yaitu Jaya Universita Tertinggal, Terdepan, dan Terluar dengan pertumbuhan ekonomi yang lava Universita masih tergolong rendah dan kebutuhan hidup yang sangat tinggi. Hal laya tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas terkhususnya human trafficking atau perdagangan orang yang dilakukan aya oleh warga masyarakat termasuk kaum perempuan (Hardianto, 2009). Menurut data Bareskrim Polri, provinsi NTT merupakan provinsi dengan kasus human trafficking tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2015 terdapat 1.667 Tenaga Kerja Wanita (TKW) asal NTT yang menjadi korban human trafficking (Daniel, Mulyana, & Wibhawa, 2017). Pada tahun 2016 terdapat 400 kasus, dan tahun 2017 terdapat 137 kasus human trafficking yang lava berhasil terungkap ke publik (Nabal, Wea, & Gulo, 2018). Dengan universita diketahuinya korban tersebut, telah banyak pelaku human traffcking yang jawa tertangkap dan menerima hukuman dalam Lembaga Pemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang tercantum dalam Undang-undang No.21 tahun 2017 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (Hardum, 2016).

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat yang stressfull dan Universitas Brawijaya dapat berpengaruh terhadap fisik dan kejiwaan (psikis) narapidana, serta dapat berpengaruh terhadap fisik dan kejiwaan (psikis) narapidana, serta dapat berpengaruh tempat yang dapat menimbulkan berbagai masalah, dapat menimbulkan berbagai menimbulkan berbag

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

terutama masalah kejiwaan narapidana perempuan (Charleroy & Marland, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università 2016). Terpenjara dan berstatus narapidana merupakan suatu kondisi yang lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita dapat menyebabkan stres pada narapidana perempuan. Stres tersebut tidak lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita hanya berasal dari dalam diri narapidana sendiri, namun juga berasal dari laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universita keluarga dan lingkungan Lembaga Pemasyarakatan atau penjara (Siswati & Java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2018 dengan wawancara mendalam terhadap salah satu narapidana pelaku Universita human trafficking (Ny. Y) di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Jaya Universita Kupang didapatkan bahwa narapidana mengalami stres karena merasa laya bersalah dan malu akan kesalahan yang telah dilakukan. Selain itu, aya narapidana juga terus memikirkan anaknya yang ditinggalkan karena harus menjalani hukuman dalam penjara.

> "Iya stres pikiran juga kk e.. Beta pu anak baru umur 5 tahun beta kasih tinggal di b pung orang tua ko dong yang urus. Kadang beta pikir juga nanti beta pulang nih kira-kira keluarga karmana deng beta. Orang-orang di tetangga dong ju.

> ("Iya stres pikiran juga. Anak saya baru berumur 5 tahun dan saya tinggalkan pada orang tua saya yang mengurusnya. Kadang saya berpikir nanti kalau sudah pulang bagaimana tanggapan keluarga terhadap saya. Orang-orang di tetangga juga.")

ersitaNarapidana juga khawatir akan penerimaan keluarga dan lingkungan jaya Universita masyarakat, serta masa depannya ketika narapidana keluar dari penjara rawijaya

versitas Braw"Yah katong su salah begini nih kk, katong su masuk penjara ni orang dong pasti omong. Bae ko dong mau tarima beta lae o. Beta kadang rasa malu ju. Kadang beta pikir begitu juga." Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra ("Yah kita sudah berbuat salah begini, sudah masuk dalam penjara, mereka Java Universitas Bra pasti membicarakan saya. Baik kalau mereka masih mau terima saya. Saya ilaya Universitas Bra kadang merasa malu juga. Kadang saya berpikir begitu.")

Menurut Segarahayu (2013), perasaan sedih setelah menerima hukumannya, perasaan malu dan rendah diri karena mengemban status narapidana, perasaan bersalah akan pelanggaran yang telah dilakukan,

awijaya awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya hilangnya kebebasan, sanksi ekonomi dan sosial serta kehidupan dalam penjara yang penuh dengan tekanan sangat mempengaruhi psikologis narapidana perempuan (Segarahayu, 2013). Beberapa masalah penyebab stres (stresor) yang dialami oleh narapidana perempuan selama menjalani masa hukumannya adalah terpisah dari keluarganya, kehilangan peran sebagai istri dan ibu, kehilangan pekerjaan, dan kehilangan dukungan (Segarahayu, 2013).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Narapidana perempuan menjalani kehidupan sosial yang baru dalam Universitä lingkup penjara yang terisolasi, berinteraksi dengan orang-orang yang baru lava Universita dengan latar belakang kriminalitas yang berbeda-beda, dan tentunya dengan lava sikap dan tingkah laku yang berbeda-beda pula. Hal ini menjadi sebuah bagi narapidana perempuan, sedangkan layanan kesehatan aya terutama layanan kesehatan mental di penjara masih kurang memadai (Ilmi, Dewi, & Rasni, 2017). Lama hukuman juga sangat berpengaruh pada stres narapidana (Riza & Herdiana, 2012). Selain itu, adanya stigma dari masyarakat juga merupakan penyebab stres bagi narapidana perempuan. Stereotip perempuan di masyarakat dikenal sebagai seseorang yang lemah lava lembut, tulus, dan penuh dengan kasih sayang (Widiyastuti & Pohan, 2004). Universita Namun, ketika perempuan masuk ke dalam penjara, hal tersebut berubah universita menjadi stigma yang dikaitkan dengan kelicikan, kejahatan, kekejaman dan ilawa kekerasan (Andriany, 2008). Stigma yang diperoleh menjadi beban yang berat bagi narapidana. tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Butterfield (2003) memaparkan bahwa narapidana perempuan diyakini memiliki kerentanan yang lebih tinggi untuk mengalami gangguan jiwa dibandingkan dengan narapidana laki-laki meskipun secara hak dan kewajiban keduanya sama (Ardilla & Herdiana, 2013). Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa narapidana perempuan tampak lebih banyak

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya mengalami kesulitan dan lebih rentan mengalami depresi sebagai salah satu gejala dari gangguan mental (Ardilla & Herdiana, 2013).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Data hasil penelitian yang dilakukan oleh *University of New South*Wales (2005) menemukan bahwa narapidana perempuan memiliki
morbiditas psikiatri yang lebih tinggi dari pada narapidana laki-laki, dengan
mengalami gangguan psikosis, gangguan emosi, dan kecemasan (Butler,
Allnutt, Cain, Owens, & Muller, 2005). Selain itu, banyak narapidana
perempuan memunculkan perilaku antisosial dan kehilangan harapan yang
realistis karena penerimaan diri yang negatif (Budiarti, Krisnani, & Deraputri,

Stresor yang diperoleh menyebabkan perubahan dalam kehidupan narapidana perempuan yang akhirnya memaksa narapidana untuk beradaptasi atau menyesuaikan dirinya sehingga tercipta suatu kemampuan untuk mengatasi stres (Siswati & Abdurrohim, 2007). Setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengatasi stres. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan stresor dan mampu mengatasi stres dengan baik.

Salah satu gejala gangguan jiwa yang merupakan dampak dari kehidupan narapidana yang penuh stres adalah tingginya kejadian bunuh diri di penjara. Bunuh diri merupakan penyebab utama kematian pada narapidana di dalam penjara (Stuart, 2016). Sebuah penelitian menemukan bahwa 33% dari narapidana perempuan mengungkapkan ide untuk melakukan bunuh diri, dan sebagian (20%) telah melakukan percobaan bunuh diri ketika mereka berada dalam penjara (Larney, Topp, Indig, O'Driscoll, & Greenberg, 2012). Meskipun jumlah narapidana laki-laki yang melakukan bunuh diri dalam penjara lebih banyak dibandingkan narapida perempuan, namun hal ini tidak menjadi suatu alasan untuk tidak

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

memperhatikan status psikologis narapidana perempuan, karena kesehatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita jiwa narapidana menjadi bagian yang terintegrasi dalam keperawatan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita kesehatan jiwa (Pujileksono, 2009). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Jika hanya berfokus pada peristiwa yang penuh dengan stres, maka jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universita kita tidak dapat menjelaskan secara penuh tentang pengalaman stres, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya karena pengalaman stres berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Respon terhadap stres tiap individu berbeda-beda, dan cara masing-masing individu mengatasi stres juga berbeda-beda pula (Taylor, 2003). Hal ini perlu dieksplorasi secara mendalam melalui penelitian Universita kualitatif dengan menggali pengalaman narapidana perempuan pelaku jaya human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP).

> Beberapa penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif telah dilakukan untuk menilai dan mengeksplorasi tingkat stres narapidana. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada narapidana lakilaki, sedangkan pada narapidana perempuan masih sangat minim, dan di daerah Nusa Tenggara Timur belum ada penelitian yang serupa.

University Rumusan Masalah

Universita Bagaimanakah pengalaman narapidana pelaku human trafficking di ava Universita Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang?

1.3.1 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

untuk ini bertujuan Penelitian mengeksplorasi pengalaman Universitas narapidana pelaku *human trafficking* di Lembaga Pemasyarakatan (LP) laya Universitas wanita kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur. Va

Universitas Bra6/ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawilava Universitas Rrawilava Universitas Rrawilava



awiiava

awijaya awijaya

awiiava awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitias 1. Mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku human trafficking aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brisebelum tertangkap dan masuk ke dalam Lembaga Pemasyarakatan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br (LP) wanita kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur versitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Mengeksplorasi perasaan narapidana pelaku human trafficking ketika ava Universitas Brawijaya menjalani hukuman dalam Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

- 3. Mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku *human trafficking* ketika Universitas Brimenjalani hukuman dalam Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas lava Universitas By III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur
 - 4. Mengeksplorasi harapan narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur

Manfaat Penelitian 1.4

1.4.1 Bagi Partisipan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan refleksi bagi Universitas Brawijaya setiap narapidana perempuan yang sedang menjalani hukuman pidana di Lembaga Pemasyaratakatan/ penjara. Untuk mencapai hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penyuluhan kesehatan terutama kesehatan jiwa aya pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang dengan berlandaskan pada hasil penelitian dalam tesis ini. Sehingga, hasil penelitian tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi narapidana perempuan lainnya bahwa ada masalah psikologis bahkan kejiwaan yang membutuhkan mekanisme koping dan penanganan yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas tepatijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Lembaga Java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Pemasyarakatan (LP) bahwa ada masalah-masalah psikososial di penjara lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas yang i dialami loleh i narapidana dani perlu mendapatkan perhatian idari jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas sarana pelayanan kesehatan. Untuk itu, hasil penelitian berupa tesis ini lava akan diserahkan pada pihak Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang, sehingga dapat ditindaklanjuti dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan jiwa, baik itu berupa pemeriksaan kesehatan jiwa Universitas maupun terapi dan konseling.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

University 1.4.3 Bagi Pengembangan Praktik Keperawatan

Penelitian diharapkan dapat menjadi a referensi a dalam laya pengembangan ilmu keperawatan jiwa. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan oleh perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan jiwa diawali dengan Pemasyarakatan. Asuhan keperawatan jiwa yang pemeriksaan kesehatan jiwa sampai dengan pemberian terapi dan evaluasi laya perlu dilakukan. Terapi keperawatan jiwa yang tepat berupa konseling lava sangat diperlukan untuk menangani respon stres yang muncul pada Universitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan untuk mencegah terjadinya kasus Hava gangguan jiwa pada narapidana.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

wawasan dan Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara teoritis, serta menjadi acuan untuk peneliti aya Universitas Pselanjutnya dalam melakukan penelitian kualitatif tentang pengalaman Java Universitas Bnarapidana perempuan rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BTINJAUAN TEORIS Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bab ini membahas tentang beberapa konsep teori antara lain konsep laya Unive Human a Trafficking, Lembaga i Pemasyarakatan (LP) va dan i vnarapidana, i ava keperawatan kesehatan jiwa, stres pada narapidana, mekanisme koping dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya respon adaptasi. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Konsep Human Trafficking, Lembaga Pemasyarakatan dan Narapidana niversitas Brawijaya

2.1.1 Pengertian Human Trafficking

Kejahatan terjadi di segala tempat di Indonesia, bahkan hukum dibuat laya seperti untuk dilanggar. Banyak tindakan kriminalitas terjadi di segala pelosok nusantara, termasuk human trafficking. Iniversitas Brawijaya

Undang-undang Republik Indonesia tahun 2007 tentang Pemberantasan Pidana Perdagangan (PTPPO) **Tindak** mendefinisikan bahwa human trafficking atau perdagangan orang adalah pengiriman, IJaya tindakan perekrutan. pengangkutan, penampungan, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, ijaya a Universitas Brawijaya penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, jaya Maya Universitas Brawijava Universitas penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau lava awijaya Universitas Brawijaya Universitas memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari versitas Brawijava Universitas Brawijava orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antar negara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksploitasi (Hardum, Menurut Universitas Undang-undang tersebut, setiap orang yang melakukan perdagangan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas orang atau human trafficking akan dipidana penjara paling singkat 3 (tiga) laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun. s Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Setiap orang yang melakukan kejahatan dan melanggar hukum akan dimasukkan ke dalam Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas yang disebut juga penjara. Lembaga Pemasyarakatan (LP) merupakan unit pelayanan teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita Braw Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan telah menetapkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan/penjara merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan bagi narapidana dan anak didik pemasyarakatan Sistem pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab (Siswati & Abdurrohim, 2007).

2.1.3 Pengertian Narapidana

Widagdo (2012) menyatakan bahwa orang yang sedang menjalani hukuman dalam penjara disebut sebagai narapidana (Ardilla & Herdiana, 2013). Narapidana adalah pelaku tindak pidana yang diputus oleh hakim dan dihukum penjara dalam kurun waktu tertentu. Selama menunggu putusan, seorang tahanan berada dalam tahanan sementara sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 1961 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kepolisian negara pasal 13 bahwa Kepolisian negara Indonesia berwenang menahan orang sementara untuk kepentingan penyelidikan.

Apabila sudah ditetapkan menjadi tersangka atau terpidana, maka seorang pelaku terpidana akan berstatus narapidana dan akan dikurung dalam Lembaga Pemasyarakatan (LP) atau penjara dalam kurun waktu yang

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

telah ditetapkan. Menjalani kehidupan yang baru dalam penjara dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitias peraturan-peraturan yang baru, bersama dengan orang-orang yang baru laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dengan latar belakang kejahatan yang berbeda-beda, serta lingkungan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas yang i baru Umerupakan asebuah Ustresora bagi unarapidana stermasuk jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas narapidana perempuan. Disadari atau tidak, kondisi tersebut berdampak lava pada psikologis atau kejiwaan narapidana perempuan berupa derita atau kesakitan. Gangguan pada kejiwaan atau yang disebut dengan gangguan kesehatan jiwa pada narapidana terjadi ketika narapidana tidak dapat Universitas mempertahankan keselarasan dalam pengendalian diri serta bebas dari laya Universitas stres. Hal ini menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan jiwa yang laya komprehensif dan menjadi satu bagian dari asuhan keperawatan, yang kemudian disebut keperawatan kesehatan jiwa (Stuart, 2016). versitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2 Konsep Keperawatan Kesehatan Jiwa

Mempertahankan dan meningkatkan perilaku klien yang berkontribusi pada fungsi integratif (Stuart, 2016). Dorothy dan Cecelia mengartikan keperawatan kesehatan jiwa sebagai suatu proses perawat membantu individu ataupun kelompok sebagai klien dalam mengembangkan konsep diri yang positif, meningkatkan pola hubungan yang harmonis antar pribadi, serta mempertahankan produktifitas di masyarakat.

American Nurses Associations (ANA) mendefinisikan keperawatan kesehatan jiwa sebagai suatu area khusus dalam praktek keperawatan yang menggunakan ilmu tingkah laku manusia sebagai dasar perawatan dan menggunakan diri sendiri sebagai alat terapi untuk mempertahankan, meningkatkan dan memulihkan kesehatan mental klien dan kesehatan mental masyarakat tempat klien berada (Yosep & Sutini, 2014).

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Salah satu ranah keperawatan kesehatan jiwa komunitas adalah di Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dalam penjara. Tahanan wanita di penjara memiliki resiko gangguan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kesehatan jiwa dengan tingkat paling tinggi. Hal tersebut dikarenakan stres laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas di dalam penjara: rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.3 Konsep Stres iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Stres adalah fenomena universal. Setiap individu mengalami stres dalam kehidupan sehari-sehari dan memberikan dampak secara total pada individu tersebut. Stres merupakan suatu respon individu dalam menghadapi rangsangan atau stresor. Newman (1995) mendeskripsikan stresor sebagai sesuatu kondisi yang dapat mengancam baik dalam diri indvidu maupun di luar individu (Potter & Perry, 2005). Stresor adalah suatu peristiwa yang menyebabkan stres (Taylor, 2003).

Menurut Colman (2001) stres merupakan suatu respon yang sulit untuk dapat mempertahankan atau mengelola suatu kondisi akibat suatu ketegangan baik secara fisik, emosional, sosial, ekonomi, lingkungan kerja, kejadian, atau pengalaman yang terjadi pada diri individu. Dengan demikian, stres dapat diartikan sebagai suatu respon akibat stimulus yang liaya muncul baik secara fisiologis maupun psikologis yang dapat mengancam lava Universitas Esuatu keadaan homeostatis, gangguan keseimbangan emosional serta lava memicu suatu proses adaptasi terhadap stimulus tersebut. Stres dapat menjadi stimulus atau penyebab stres lainnya. Stres sebagai transaksi adalah hasil interaksi antara individu dengan individu lainnya, atau individu dengan lingkungan. Stres dapat menjadi sebuah respon dari Universitas Estresor. Stres dapat menjadi faktor pencetus atau faktor penyebab laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Bsekaligus sebagai akibat dari suatu gangguan dalam diri individu (Yosep Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B& Sütini, 2014) ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawil Taylor mendefinisikan stres sebagai suatu pengalaman emosional laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bnegatif yang disertai dengan perubahan reaksi dari individu baik itu jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas esecara biokimia, secara fisiologis, kognitif, dan perilaku yang ditunjukkan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dan memberikan efek perubahan pada individu yang mengalaminya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa stres Universitas Badalah kondisi dari hasil interaksi antara individu dan lingkungan, dan lava Universitas Pkeadaan tersebut dinilai sebagai sesuatu yang menekan kehidupannya laya sehingga dapat mempengaruhi pada aspek kognitif, afektif, fisiologis, lava perilaku dan sosial individu tersebut. Iniversitas Brawijaya

2.3.2 Penyebab Stres

Penyebab atau etiologi stres menurut Stuart terdiri dari faktor predisposisi dan faktor presipitasi.

Faktor Predisposisi a.

> Faktor predisposisi merupakan faktor resiko dan protektif yang mempengaruhi jenis dan jumlah sumber yang dapat digunakan ava seseorang untuk mengatasi stres. Faktor predisposisi meliputi ava biologis, psikologis, dan sosial (Stuart, 2016).

Universitas Brawijava

Faktor biologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi stres dilihat dari latar belakang genetik, status nutrisi, kepekaan biologis, kesehatan secara umum dan keterpaparan pada racijo rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

Universitas Brawl

Psikologis Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay Universitas Brawijaya iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> Faktor psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya stres dilihat dari intelegensi, keterampilan verbal, moral, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kepribadian, pengalaman masa lalu, konsep diri dan motivasi, laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava pertahanan psikologi, dan lokus kendali. Ilava

> Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sosial budaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija 3)

> Faktor sosial budaya adalah yang mempengaruhi stres dilihat dari usia, gender, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, latar belakang budaya, keyakinan religi, afiliasi politik, pengalaman sosial dan tingkat integrasi sosial, serta tingkat keterhubungan.

Faktor Presipitasi

Stresor presipitasi adalah stimulus yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang menantang, mengancam, yang memerlukan energi tambahan dan mengakibatkan suatu ketegangan dan stres. Stresor ini dapat bersifat biologis, psikologis, dan sosial budaya. Stimulus ini bisa berasal dari lingkungan internal dan eksternal manusia. Penting untuk mengkaji stresor, yang mencakup kejadian stresor, ava lama seseorang terpapar pada stresor dan waktu terjadinya stresor. Faktor terakhir adalah jumlah stresor yang dialami individu dalam ava masa tertentu karena kejadian yang menimbulkan stresor mungkin lebih sulit diatasi apabila terjadi beberapa kali dalam waktu berdekatan. Ketentuan kurun waktu faktor presipitasi tidak lebih 6 Universitas Brawija Universitas Brawij bulan dari mulai terjadinya gejala (Stuart, 2016).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Stres iyyang s dialami yoleh iynarapidanayijdia dalam: sLembagaijaya Universitas Pemasyarakatan merupakan dampak psikologis dari stresor psikososial lava



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Byang dialami. Dampak stres tersebut dapat berupa respon kognitif, respon Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Pafektif, respon perilaku, respon fisiologis, dan respon sosial. Respon lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Etersebut merupakan suatu penilaian yang meliputi penentuan arti dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpemahaman terhadap pengaruh situasi yang penuh dengan stres bagi laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas eseorang individu (Yusuf, Ftryasari, & Nihayati, 2015) va

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Ba. Respon kognitifas Brawijaya Universitas Brawijaya

jembatan kognitif merupakan Respon psikologis dengan lingkungannya dalam menghadapi seseorang Universitas Braw stresor. Faktor kognitif memainkan peran sentral dalam proses lava adaptasi. Kognitif mencatat semua kejadian yang menekan, memilih laya pola koping yang akan digunakan, serta emosi, fisik, perilaku dan reaksi sosial dari seseorang. Terdapat 3 (tiga) macam respon kognitif seseorang terhadap sebuah stresor yaitu persepsi tentang adanya bahaya atau kehilangan, ancaman, dan tantangan. Contoh gejala yang sering muncul pada respon kognitif adalah menurunnya daya ingat, mudah lupa akan suatu hal, berkurangnya konsentrasi atau perhatian (Stuart & Laraia, 2015).

Respon afektif

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Respon afektif adalah membangun perasaan. Dalam penilaian terhadap stresor, respon afektif yang utama dalah reaksi yang tidak spesifik, umumnya adalah reaksi kecemasan. Hal ini dideskripsikan dalam bentuk emosi. Respon afektif meliputi bahagia, sedih, marah, takut, menerima, tidak percaya, kaget, dan antisipasi. Emosi juga menggambarkan tipe, durasi, dan karakter yang dapat berubah Universitas Braw sebagai hasil dari suatu kejadian. Respon yang ditunjukkan berupa lava Universitas Brawiperasaan marah, cemas, gelisah, putus asa, sedih, malu (Stuart, jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi2009). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Responitas fisiologis a Imerefleksikan wij interaksi ersbeberapa ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw neuroendokrin yaitu hormon prolaktin, hormon adrenokortikotropik laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw (ACTH), vasopresin, oksitosin, insulin, epinefrin, norephinefrin, dan ijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Braw neurotransmiter lain dalam otak. Respon fisiologis melawan atau lava menghindar (t*he fight - or - fligh*) menstimulasi divisi simpatik dari sistem saraf autonom dan meningkatkan aktivitas kelenjar adrenal. Universitas Brawi Selain Unite, mempengaruhi sistem imun dan dapat mempengaruhi kemampuan seseorang melawan penyakit. Respon fisiologis atau gejala fisik yang sering muncul ketika stres adalah lava gangguan pola tidur, jantung berdebar-debar, tekanan darah yang tinggi, irama nadi dan pernapasan yang semakin cepat, gangguan aya pencernaan, gangguan nafsu makan, mual, sakit kepala berlebihan, kaku kuduk/tegang leher, produksi keringat berlebihan, mudah letih dan lesu, perubahan frekuensi berkemih (Potter & Perry, 2005).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Respon perilaku

Respon perilaku merupakan hasil dari respon kognitif, emosi dan fisiologis. Respon perilaku berupa tingkah laku negatif. Beberapa respon perilaku yang dapat muncul ketika stres adalah mengurung menangis, suka melanggar norma karena jaya diri, marah-marah, kurangnya kontrol diri (Stuart, 2016).

tas Brawijaya Universitas Brawijaya

as Brawijaya Universitas Brawijaya

Respon sosial

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Respon sosial didasarkan pada 3 (tiga) aktifitas yaitu kegiatan Universitas Braw mencari arti atau makna, baik itu dari lingkungan dan makna orang laya Universitas Braw lain pada diri sendiri, atribut sosial, dan perbandingan sosial. Respon Java Universitas Brawisosial yang biasanya muncul adalah bermusuhan, mencari kesalahan jaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas Braw orang lain, tidak mau bersosialisasi, bersikap acuh pada lingkungan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi (Stuart, 2016) tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Sumber koping adalah ayapilihan-pilihan atau astrategi yang dapat jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas dilakukan atau dapat membantu seseorang untuk mengatasi stres. Sumber lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya koping terdiri dari kemampuan diri atau personal ability, social support, material asset, dan positive belief (Stuart, 2016)

Universitas a. Personal ability Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Personal merupakan kemampuan diri untuk ability Brawijaya Universitas Brawijaya masalah seperti kemampuan mencari informasi, aya menyelesaikan mengidentifikasi masalah, mempertimbangkan alternatif dan aya mengimplementasikan rencana tindakan. Iniversitas Brawijaya

Social support

Dukungan sosial merupakan kemampuan/ ketrampilan sosial melibatkan orang lain dalam penyelesaian meningkatkan kemampuan bekerja sama dan memperoleh dukungan dari orang lain seperti keluarga atau orang terdekat.

Material asset (modal materi/ finansial)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Modal material merujuk pada uang dan barang serta layanan ava Universitas Bra yang dapat dibeli dengan uang.

Universitas d. awPositive believes Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Keyakinan positif berorientasi pada keyakinan diri sendiri untuk mengatasi masalah atau stres yang sedang dihadapi. Keyakinan Universitas Bra spiritual dapat menjadi sumber harapan dan dapat mempertahankan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bravijaya koping sitas Bravijaya Universitas Bravijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Mekanisme koping adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas individu dalam memanejemen stresnya (Yosep & Sutini, 2014). Stuart lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas (2016) memaparkan 3 bentuk mekanisme koping, yaitu:a Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitas a. a Mekanisme koping yang berfokus pada masalah atau tugas, jaya merupakan sebuah upaya untuk memecahkan masalah, menyelesaikan konflik yang ada dan memenuhi kebutuhan. Contohnya Universitas Bravadalah menyerang, menarik diri dan kompromi. Mekanisme koping Universitas Bra tersebut dilakukan secara sadar dan berorientasi secara objektif, serta laya bertujuan untuk memenuhi tuntutan situasional realistis dari stres yang telah dinilai secara objektif.
 - Mekanisme koping yang berfokus secara kognitif, merupakan upaya lava untuk mengendalikan makna dan arti dari suatu masalah kemudian berusaha menetralisirnya. Contohnya adalah substitusi penghargaan, devaluasi objek, ketidaktahuan selektif, dan perbadingan positif.
 - Mekanisme koping yang berfokus pada emosi dan ego, merupakan mekanisme pertahanan yang diorientasikan untuk mengurangi distres emosionalnya. Contohnya adalah denial, supresi, atau proyeksias Brawilaya

Stuart (2016) mendefinisikan mekanisme koping sebagai upaya Universitas yang dilakukan oleh individu dalam mengelola stres baik itu secara lava destruktif maupun secara konstruktif. Mekanisme konstruktif merupakan suatu mekanisme koping yang positif dimana ketika adanya stres individu memperlakukannya sebagai sebuah sinyal peringatan dan individu menerimanya sebagai tantangan untuk menyelesaikan masalah yang Universitas dialami. Mekanisme destruktif merupakan mekanisme koping yang bersifat lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas negatifadimana individu menghindari stresatanpa menyelesaikan konflik jaya Universitas (Yusuf et al., 2015) itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Braw Setiap pikiran, perasaan, dan perilaku menyimpang yang dilakukan laya Universita oleh narapidana perempuan merupakan suatu dampak dari mekanisme lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita koping yang destruktif yang kemudian menjadikan narapidana perempuan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita tidak adaptif dalam berespon terhadap stres. Penelitian yang dilakukan oleh jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Sholicotum pada tahun 2011 membuktikan bahwa mekanisme koping yang jaya digunakan untuk mengatasi masalah dalam penjara selalu berfokus pada emosi baik itu secara kognitif maupun perilaku. Mekanisme koping yang berfokus pada emosi seperti bersedih dan berdiam diri dalam kamar, tidak menerima keadaan karena dipenjara, dan melamun. Namun, ada beberapa Universita narapidana yang menggunakan mekanisme koping yang konstruktif dengan laya berpikiran bahwa keberadaannya di penjara adalah karena perbuatannya sendiri, mencoba bersabar dan selalu berdoa untuk mengatasi stresnya ava (Sholichatum, 2011)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.3.6 Pola Respons

Model adaptasi stres yang dikemukakan oleh Stuart memaparkan bahwa respon koping individu terhadap stres dievaluasi dalam suatu rentang adaptasi yang meliputi rentang adaptif dan rentang maladaptif (Stuart, 2016)

Respon adaptif

Respon adaptif merupakan respon yang mendukung fungsi terintegrasi yang mengarahkan pada pertumbuhan, pembelajaran, dan s Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pencapaian tujuan.

Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Respon maladaptif

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawilaya Respon maladaptif merupakan respon yang menghambat fungsi Universitas Bra terintegrasi dengan menghambat pertumbuhan, mengurangi otonomi, Java Universitas Bra dan mencegah penguasaan terhadap lingkungan. ya



awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

2.3.7 Depresi

Universitas Braw Depresi adalah salah satu bentuk gangguan mental. Depresi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas merupakan gangguan alam perasaan atau biasa disebut gangguan mood Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas yang i ditandai dengan adanya perasaan sedih berkepanjangan yang jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas berlebihan, tidak bersemangat, tampak murung, merasa kosong, perasaan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas tidak berharga, putus asa, kehilangan harapan, merasa selalu gagal, bahkan sampai ada keinginan untuk melakukan bunuh diri (Yosep & Sutini, 2014). Depresi dipandang sebagai suatu gangguan klinis yang parah, Universitas maladaptif dan melumpuhkan (Stuart, 2016). Rentang depresi dimulai dari lava Universitas depresi ringan, depresi sedang sampai depresi berat. Santrock (2002) lava memaparkan bahwa depresi dapat terjadi secara tunggal berupa depresi mayor atau dalam bentuk bipolar (Saputri & Indrawati, 2011). Gangguan ava alam perasaan depresi terdiri atas depresi mayor (Mayor Depressive disorders) dan depresi neurosis (dysthymic disorders).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Mayor Depressive disorders

Depresi mayor dapat berupa episode tunggal atau episode yang berulang. Individu yang mengalami depresi mayor menunjukkan tanda berbicara yang melambat atau tidak mau berbicara, cemas dan ava menyalahkan diri sendiri. Selain itu, pergerakan individu menjadi ava Universitas Bra sangat lambat, sedih, perasaan berdosa, kesengsaraan yang sangat lava mendalam. Setelah episode ini individu dapat melakukan percobaan rersitas Brawijaya Universitas Brawijaya bunuh diri (Yosep & Sutini, 2014).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Kondisi ini ditandai dengan gangguan mood. Individu yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra mengalami depresi tersebut mengalami penurunan nafsu makan, Jaya Universitas Bra merasa sangat kelelahan, gangguan pola tidur dapat berupa kesulitan jaya Universitas Bra tidur atau bahkan tidur yang berlebihan, sulit berkonsentrasi, sulit ava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Bra harapan (Yosep & Sutini, 2014) niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Stuart (2016) menyatakan bahwa perempuan lebih beresiko aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas mengalami depresi mayor 20% sampai 30% dibandingkan dengan laki-laki jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas yang hanya 7% sampai 12%. jaya Universitas Brawijaya

Unive 2.3.8 Stres pada Narapidana Perempuan Versitas Brawijava

Penyebab stres pada narapidana perempuan digolongkan dalam stresor psikososial. Stresor psikososial adalah setiap keadaan atau Universitas kejadian yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan individu, Java Universitas sehingga individu tersebut harus beradaptasi untuk mengatasi stresor jaya aya Universitas Brawijaya tersebut. Yosep dan Sutini (2014) menggolongkan salah satu stresor psikososial adalah hukum. Keterlibatan seseorang dalam masalah hukum lava seperti tuntutan hukum, pengadilan dan terpenjara dapat menjadi sumber stres. Stres pada bidang hukum ini dapat menyebabkan seseorang menjadi cemas dan depresi (Yosep & Sutini, 2014).

WHO (2005) memaparkan beberapa faktor penyebab masalah kejiwaan pada narapidana yaitu kepadatan dalam ruang tahanan, Jaya kekerasan yang dilakukan antar narapidana, kesepian, kurangnya aktifitas lava universitas yang berarti, kurangnya privasi, dan ketidakamanan prospek masa depan Universitas seperti pekerjaan, hubungan, dan lain sebagainya, serta layanan lava kesehatan terutama kesehatan mental yang kurang memadai (Segarahayu, ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Meilina (2013) dalam penelitiannya menemukan beberapa fakta Universitas tentang dampak psikologis narapidana perempuan yang sedang menjalani Universitas sanksi pidananya, yaitu: Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

universitas a. Loss of personality, seorang narapidana selama dipidana akan universitas Brawijaya Universitas Bra mengalami kehilangan kepribadian diri dan identitas diri akibat aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra peraturan dan tata cara hidup di Lembaga Pemasyarakatan. Sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitias b. a Loss of security, inarapidana selalu dalam pengawasan petugas jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra selama menjalani masa pidana, sehingga muncul perasaan dicurigai lava dan merasa tidak dapat melakukan sesuatu dalam rumah tahanan karena takut apabila tindakan yang dilakukannya adalah tindakan yang Universitas Braysalah dan mengakibatkan mereka menerima sanksi atau hukuman Universitas Bravlagi
- Universitas Bra Loss of liberty, narapidana yang menjalani masa pidana dalam penjara mengalami perasaan hilangnya kemerdekaan individual, misalnya ava kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan untuk berbuat sesuatu ava sesuai keinginan, kemerdekaan untuk melakukan hobi, dan lain ava sebagainya.
 - Loss of personal communication, narapidana kehilangan kebebasan untuk berkomunikasi terhadap siapapun.
 - Loss of good and service, narapidana merasakan kehilangan akan lava pelayanan.
 - heterosexual. selama menjalani pidana, narapidana Loss ditempatkan dalam blok-blok sesuai dengan jenis kelaminnya. Penempatan ini menyebabkan narapidana juga merasakan betapa naluri seks, kasih sayang, rasa aman bersama keluarga ikut terampas, yang akan menyebabkan adanya penyimpangan seksual.
- Universitas g. a Loss of prestige, narapidana juga telah kehilangan harga dirinya. S Brawijaya
- h. Loss of belief, akibat dari berbagai perampasan kemerdekaan, sebagai Universitas Bra dampak dari pidana penjara, narapidana menjadi kehilangan akan rasa jaya Universitas Bra percaya dirinya yang disebabkan oleh ketidaknyamanan dalam aya

awijaya

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

i. Loss of creativity, selama menjalani pidana, narapidana juga terampas luniversitas Brawijaya kreatifitasnya, ide-idenya, gagasannya, imajinasinya, bahkan juga luniversitas Brawijaya luniversitas Brawijaya impian dan cita-citanya.

Dampak psikologis yang dialami narapidana tersebut banyak dialami narapidana pada awal masa pidana. Hal tersebut dikarenakan narapidana masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan tata tertib yang ada di Lembaga Pemasyarakatan. Williams (2007) menjelaskan bahwa awal masuk penjara adalah keadaan yang paling mempengaruhi keadaan psikologis narapidana (Riza & Herdiana, 2012). Setelah beberapa bulan menjalani masa pidana dan dengan dilakukan pembinaan kepada narapidana, narapidana mengaku bahwa mereka baru bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib yang sudah ditentukan (Meilina, 2013).

Narapidana perempuan memerlukan sebuah mekanisme koping konstruktif atau adaptasi yang baik untuk tetap bertahan hidup sehat dalam universitas masa pidananya. Mekanisme koping yang baik dapat membantu aya universitas narapidana mengatasi masalah kecemasan atau depresi yang sering universitas muncul dalam penjara.

Beberapa masalah yang sering ditemukan dalam penjara akibat koping narapidana yang kurang efektif, yaitu:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Bunuh diri merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh universitas Brawijaya seseorang yang mengalami depresi. Bunuh diri di penjara banyak ditemukan. Menurut Christine Tartaro (2003), sistem pengawasan yang ketat dalam lingkungan penjara menjadi salah satu faktor yang

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya memungkinkan terjadinya kasus bunuh diri di 321 penjara di Amerika Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra Serikat pada tahun 1998. Kasus bunuh diri di penjara merupakan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra akibat dari stres berat yang dialami karena kondisi terisolasi dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra pengawasan yang ketat selama di penjara (Tartaro, 2003). Berbeda jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra dengan penjara di Indonesia, kasus bunuh diri di penjara lebih ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya disebabkan karena kuatnya tekanan sosial baik dari keluarga narapidana dan keluarga korban maupun pemberitaan media massa yang menyebabkan narapidana menanggung rasa malu. Bunuh diri iuga dilakukan untuk terbebas dari penderitaan yang semakin berat karena kondisi penjara. Hal ini banyak ditemukan pada kasus yang aya berhubungan dengan pencabulan dan pemerkosaan (Pujileksono, 2009).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kekerasan di penjara

Menurut Erlangga Masdiana (2007), kekerasan terjadi hampir di seluruh penjara. Kekerasan dalam penjara erat kaitannya dengan hilangnya beberapa hak narapidana. Kekerasan di penjara dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu: kekerasan individual (narapidana dengan narapidana, narapidana dengan sipir), kekerasan lava kolektif (kerusuhan, huru-hara dan keributan adi penjara), dan jaya kekerasan yang berhubungan dengan pengaturan (karena interaksi tidak sehat antara sipir dan narapidana) (Pujileksono, 2009). Masalah yang sering muncul adalah masalah kekerasan fisik. Perbedaan pemaknaan seringkali terjadi. Kekerasan tersebut kadang dianggap sebagai suatu hukuman oleh petugas penjaga penjara, namun Universitas Bra narapidana menganggap hal tersebut sebagai sebuah penyiksaan. Universitas Bra Adanya hubungan yang sangat kuat antara kepadatan dan kelakuan jaya Universitas Bra tidak baik di penjara. Selain kehilangan hak narapidana, kekerasan lava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas Bra dalam penjara juga sering terjadi karena kepadatan penjara (Tartaro, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra 2002). Semakin banyak penghuni penjara, semakin besar pula lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braykemungkinan terjadi kekerasan dalam penjara. Vijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Kimmett Edgar pernah melakukan penelitian tentang kekerasan jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra di penjara dengan menitikberatkan pada bentuk-bentuk kekerasan, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya penipuan, ancaman, pencurian, penghinaan dan konflik antar narapidanai. Ada 2 (dua) kategori narapidana yaitu kelompok penipu Universitas Braydan kelompok pemarah. Munculnya kekerasan ini tidak terlepas dari Universitas Bra pemahaman/ pemaknaan yang berbeda-beda dalam proses interaksi Jaya di penjara, khususnya yang berkaitan dengan diskriminasi dan aya penyiksaan di penjara (Edgar, 2005)

Penerimaan diri yang negatif

masalah-masalah dan Herdiana menemukan adanya penerimaan diri yang negatif pada narapidana perempuan yang menjalani masa pidana dalam penjara. Faktor yang paling mendasar dalam penerimaan diri adalah pemahaman atas diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kemampuan diri, memandang diri dari sisi yang negatif dan kurangnya kepercayaan pada kemampuan lava yang dimiliki menjadikan narapidana perempuan sulit untuk memiliki universitas Bra harapan-harapan yang realistis (Ardilla & Herdiana, 2013). ersitas Brawijava

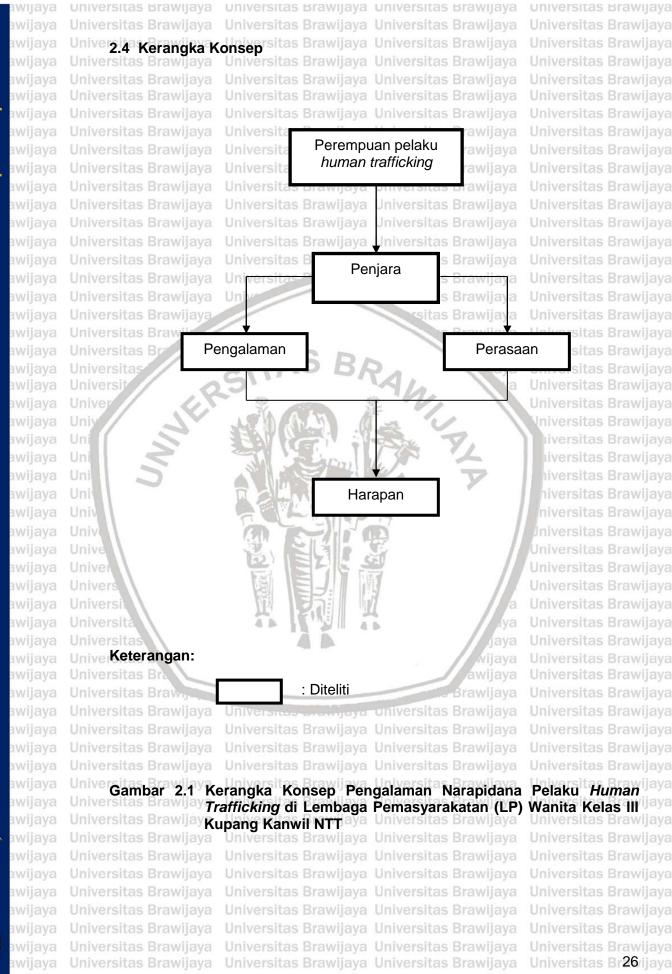
Universitas d. Perilaku antisosial

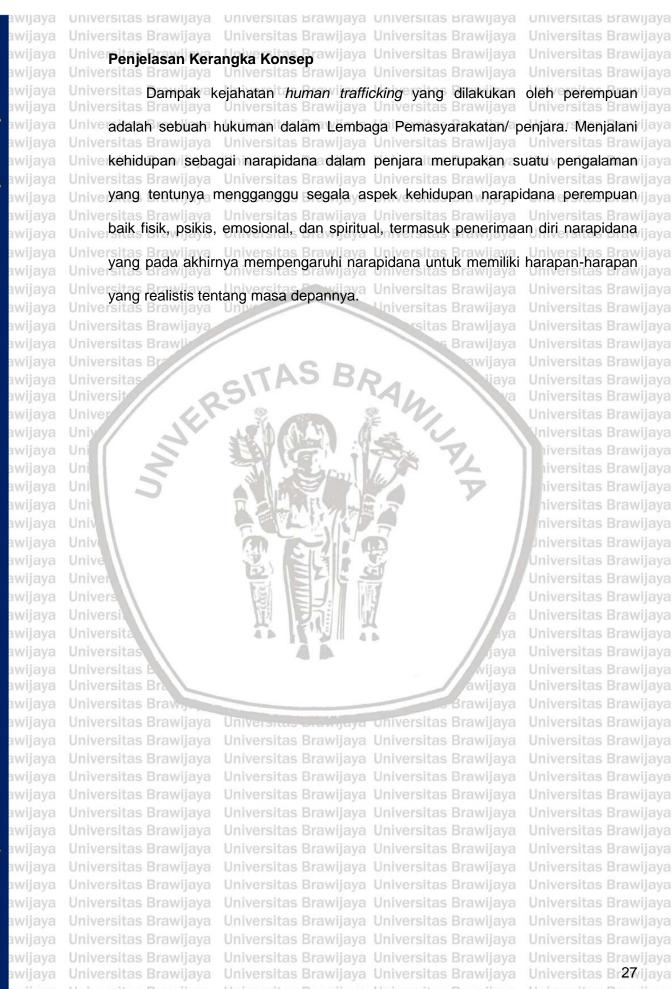
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Beberapa narapidana dapat terserang berbagai jenis gangguan mental akibat beberapa hal, salah satunya yang sudah terbukti adalah gangguan psikopat yang dibuktikan dengan narapidana menunjukkan Universitas Braiperilaku antisosial (Budiarti et al., 2014). Brawijaya

Iniversitas Brawijaya





awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas METODE PENELITIAN Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bab ini membahas proses penelitian dalam mengeksplorasi stres dan laya Unive mekanisme koping narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita dengan lava desain penelitian, landasan teori, lokasi penelitian, partisipan, pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, dan etika penelitian sebagai berikut:

Desain dan Pendekatan Penelitian Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian lava tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang laya jaya Universitas Brawijaya Universitas alamiah tanpa adanya manipulasi (natural setting) dengan menggunakan lava interpretif dan naturalistik terhadap paradigma fokus penelitiannya aya (Sugiyono, 2016). Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan sebuah pemahaman menjelaskan dan dan interpretasi tentang berbagai bentuk perilaku dan pengalaman manusia sebagai individu (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Universitas Brawijaya penelitian fenomenologi peneliti diberikan laya fenomenologi. Dalam pengalaman ya partisipan ta dalam ijaya kesempatan untuk mengeksplorasi Universitas memaknai suatu fenomena (Creswell, 2014). Pendekatan fenomenologi lava bertujuan untuk mencari hakekat ataupun sebuah esensi dari pengalaman disadari (Raco, 2010). Husserl berpendapat bahwa tujuan yang pendekatan fenomenologi adalah mendeskripsikan, menginterpretasikan Universitäs dan menganalisa data riset secara mendalam, terstruktur dan lengkap, untuk menyampaikan intisari dari pengalaman kehidupan individu yang Universitas sedang diteliti melalui narasi atau cerita, sehingga terbentuk sebuah makna laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas atau arti (Afiyanti & Rachmawati, 2014).ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawi Penelitian ini menganut filosofi fenomenologi yang dikemukakan oleh laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Heidegger tentang Interpretive Phenomenology atau hermeneutics. Dalam Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas konsepnya, Heidegger mengasumsikan bahwa hasil penelitian yang lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas ditemui tidak hanya dideskripsikan namun lebih lagi diintrepretasikan untuk jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas mendapatkan suatu esensi makna dari informasi yang disampaikan oleh lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya partisipan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran pengalaman perempuan pelaku human trafficking dalam Lembaga narapidana Pemasyarakatan/penjara. Pengalaman yang telah tergali tidak hanya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dideskripsikan diinterpretasikan sehingga dapat namun juga menggambarkan makna dari fenomena yang ada.

3.2 Landasan Teori

Paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif terbagi postpositivis, orientasi (tiga) kategori, yaitu orientasi menjadi 3 konstruktivisme sosial, dan orientasi postmodernis.

Unive 3.2.1 Orientasi postpositivis

Dalam perspektif postpositivis, penelitian kualitatif bersifat eksploratif, Universitas eksplanatif, dan teoritis. Eksploratif berarti peneliti kualitatifa harus lava Universitas memahami fenomena secara menyeluruh tanpa mengabaikan hal-hal yang lava bersifat fokus dan khusus. Eksplanatif berarti peneliti kualitatif harus memahami ciri dan hubungan yang sistematis dari suatu fenomena yang berdasarkan pada fakta sebenarnya. Peneliti kualitatif diharapkan dapat menghasilkan sebuah teori secara substantif dan memahami makna dari sebuah fenomena yang kemudian dihubungkan dengan keperluan secara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas praktis. Hal ini merupakan sebuah penjabaran dari konsep teoritis laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas (Almanshur & Ghony, 2012). Para peneliti postpositivis melihat penelitian jaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Iniversitas Brawijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya sebagai suatu rangkaian langkah yang terhubung secara logis, percaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas pada keberagaman perspektif dari para partisipan daripada suatu realitas, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dan mendukung metode pengumpulan dan analisa data yang dilakukan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas secara tepat dan teliti (Creswell, 2018), ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 3.2.2 Orientasi konstruktivisme sosial Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dalam persepektif konstruktivisme sosial, individu berusaha memahami dunia tempat mereka hidup dan bekerja. subjektif dari pengalaman yang diungkapkan secara beragam akan Universitas mendorong peneliti kualitatif untuk mencari beragam pandangan dan lava Universitas membentuk suatu ide atau kategori. Konstruktivisme sosial juga sering jaya dideskripsikan dengan interpretivisme (Creswell, 2018).

3.2.3 Orientasi postmodernis

Postmodernis adalah kumpulan teori dan perspektif yang memiliki persamaan. Konsep dasarnya adalah berbagai klaim pengetahuan yang harus disusun dalam konteks kondisi dunia saat itu, dan dalam beragam yang beragam dari afiliasi kelas, ras, gender, dan lain perspektif sebagainya (Creswell, 2018)

Lokasi dan Waktu Penelitian Univer3.i3

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Penelitian dilakukan di lembaga pemasyarakatan (LP) wanita Kelas jaya Universitas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur (Badan Pusat Statistik) pada bulan ilaya November 2018. Pemilihan setting tempat wawancara dan waktu penelitian ditentukan oleh Kepala sub seksi Keamanan dan Ketertiban (KASUBSI KAMTIB) Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas III Kupang. Ruangan yang diberikan merupakan ruangan tertutup yang hanya ada peneliti dan Universitas partisipan di dalamnya sehingga partisipan dapat secara leluasa bercerita lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tentang pengalamannya, serta kenyamanan dan kerahasiaan partsipan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dapat terjaga dengan baikawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 6 (enam) bulan yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan pelaksanaan penelitian. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Penelitian dilakukan setelah mendapatkan keterangan kelaikan etik dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya pada minggu ke-4 jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas (empat) di bulan Oktober 2018. ya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer3.4as Partisipan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Partisipan dalam penelitian ini adalah narapidana perempuan pelaku human trafficking yang berusia dewasa (18-45 tahun), dengan kriteria inklusi: (1) Sudah menikah, (2) pertama kali masuk penjara, (38) telah menjalani kehidupan dalam penjara selama ≥ 6 bulan, (4) bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan, (5) bersedia diwawancarai dan direkam selama proses penelitian. Kriteria jaya iversitas Brawijaya eksklusi: (1) Dalam keadaan sakit secara fisik, (2) tidak mampu berbicara.

Prosedur pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu melibatkan partisipan yang sesuai dengan kriteria sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan dilakukan oleh sipir/petugas pemasyarakatan dalam hal ini yaitu Kepala Universitas sub seksi Keamanan dan Ketertiban (KASUBSI KAMTIB) Lembaga jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang sesuai dengan kriteria yang laya Universitas ditetapkan dalam proposal penelitian yang diberikan oleh peneliti. Pihak ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pemasyarakatan (LP) telah menyiapkan 5 (lima) orang Lembaga narapidana pelaku human trafficking untuk dilakukan wawancara secara oleh peneliti. Data penelitian ditemukan tersaturasi setelah mendalam partisipan ke-5 (lima) selesai diwawancarai. as Brawlaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Braw Proses pemilihan partisipan memiliki kelemahan karena partisipan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas langsung dipilih oleh sipir, sehingga partisipan mengikuti penelitian karena laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas diperintahkan dan bukan atas dasar kemauan serta ketertarikan partisipan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas terhadap penelitian. Tidak ada partisipan yang menolak kontrak untuk turut jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas berpartisipasi dalam penelitian. Namun hal ini tidak menjadi suatu ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas penghalang karena partisipan tetap bercerita tentang pengalamannya secara leluasa pada peneliti.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Instrumen Penelitian

Universitas Braw Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai laya Universitas instrumen penelitian telah divalidasi tentang pemahaman peneliti pada laya metode penelitian kualitatif, penguasaan teori atau wawasan peneliti terhadap bidang yang diteliti, etika penelitian, dan kesiapan peneliti untuk memasuki penelitian, sehingga proses penelitian berlangsung dengan baik dan fenomena di tempat penelitian dapat tergali secara optimal. Proses validasi tersebut telah dilakukan oleh komisi pembimbing proses bimbingan selama penyusunan proposal dan penelitian. Peneliti juga meminta bantuan pada beberapa orang teman yang juga melakukan penelitian Universitas Brawijaya kualitatif untuk memvalidasi pemahaman peneliti. Selain itu, peneliti juga lava iaya Universitas Brawijaya Universitas berasal dari daerah yang sama dengan lokasi penelitian sehingga lava Universitas memudahkan untuk masuk dalam situs yang diteliti. Ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (indepth interview). Indepth interview digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman partisipan secara lebih mendalam yang Universitas diharapkan dapat mengeluarkan beberapa hal baru tentang pengalaman laya Universitas narapidana perempuan pelaku human trafficking dalam Lembaga Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya Pemasyarakatan (LP)/ penjara *Indepth interview* dilakukan dengan Universitas Brawijaya Universitas menggunakan pedoman wawancara semistructured. Dalam pelaksanaan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa kunci pertanyaan sebagai lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas pedoman jalannya proses wawancara dan pertanyaan tersebut dapat jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas berkembang saat wawancara berlangsung. Peneliti mendengarkan secara lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya teliti dan mencatat pernyataan yang diungkapkan oleh partisipan, serta membuat catatan lapangan/ field note untuk respon non verbal partisipan dan situasi lingkungan sekitar saat wawancara berlangsung. Selama Universitäs proses wawancara berlangsung, peneliti melakukan perekaman suara Universitas menggunakan HP yang disiapkan oleh peneliti. Proses perekaman jaya jaya Universitas Brawijaya menggunakan HP tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak LP dan telah diberikan surat ijin melakukan perekaman suara yang ditanda ava tangani oleh Ibu Kepala sub seksi Keamanan dan Ketertiban (KASUBSI KAMTIB) Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur. Lama wawancara dilakukan sekitar 40 - 60 menit untuk setiap partisipan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

3.6.1 Prosedur Administratif

Prosedur administratif yang telah dilakukan selama penelitian adalah memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Peneliti kemudian mengajukan izin komisi etik di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dan telah diberikan surat keterangan kelaikan etik dengan nomor 257/EC/KEPK/-S2/10/2018 yang diterbitkan pada minggu ke-4 (empat) di bulan Oktober 2018. Peneliti kemudian mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia Kantor

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Wilayah Nusa Tenggara Timur, dan Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Kelas III Kupang Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur yang disertakan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dengan proposal penelitian. Setelah pengajuan izin disetujui, peneliti lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kemudian menjelaskan3 tentang tujuans serta akriteria partisipans yang ijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan partisipan dilakukan oleh petugas lava universitas pemasyarakatan/ sipir dalam hal ini oleh Ibu KASUBSI KAMTIB.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dalam wawancara mendalam, terdapat beberapa tahapan yang telah Universitas dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- Universitas ara Peneliti duduk bersama partisipan dan menjelaskan maksud serta aya tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
 - memberikan surat Peneliti bersedia menjadi partisipan asuntuk ijaya ditandatangani oleh partisipan
 - untuk melakukan Peneliti melakukan kontrak waktu dan tempat wawancara mendalam
- Peneliti menjelaskan mekanisme wawancara bahwa tidak ada jawaban Jaya yang salah ataupun benar. Peneliti juga menjelaskan prinsip etik yaitu ava peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan. Peneliti aya meminta ijin pada partisipan agar proses wawancara akan direkam jika Universitas Bra partisipan bersedia, serta peneliti akan memegang kertas pedoman lava Universitas Bra pertanyaan saat wawancara.
- Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan teknik semi terstruktur. Pada teknik ini peneliti telah memiliki gambaran Universitas Brawijaya mengenai aspek-aspek yang akan dikaji secara mendalam pada Universitas Brawijaya Universitas Bra partisipan. Peneliti telah membuat panduan wawancara sebagai acuan laya Universitas Bra dalam melakukan wawancara. Wawancara dimulai dari aspek yang jaya Universitas Bra bersifat umum yang kemudian diarahkan kepada aspek yang bersifat lava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitas f. a Wawancara dihentikan setelah peneliti mewawancari partisipan ke-5 jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (lima) karena datanya sudah tersaturasi.
- g. Peneliti melakukan kontrak terkait pertemuan kedua apabila diperlukan klarifikasi hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti.
- h. Membuat transkrip verbatim dari hasil wawancara mendalam yang Universitas Brawijaya berisi ungkapan partisipan beserta seluruh ekspresi non verbal Universitas Brawijaya Saat wawancara.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengolah data, mengorganisir data, memisahkannya pada unit yang lebih kecil, membuat pola yang pada akhirnya membentuk tema-tema hasil penelitian (Semiawan, 2010). Penelitian ini menggunakan prinsip analisa data yang dikemukakan oleh Smith dan Osborn (2007) yang dikenal dengan *Iterpretative Phenomenological Analysis* (IPA) (Smith & Osborn, 2007).

Universitas Peneliti telah melakukan tahapan analisa data yang terdiri atas 7 langkah jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Membaca dan membaca ulang transkrip yang telah dibuat dari hasil
 wawancara dengan partisipan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan
 merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh partisipan. Peneliti
 masuk ke dalam data asli yang dihasilkan dari partisipan.
- 2. Memulai mencari dan mengeksplorasi konten-konten yang penting dan Universitas Brawijaya Sekiranya sama serta menulisnya dalam catatan. Dalam hal ini peneliti Universitas Brawijaya Universitas Bra

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Iniversitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya membentuk kategori dari kata kunci tersebut. Catatan ini memudahkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dalam menemukan tema pada langkah selanjutnya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 3. Dari catatan penting yang telah dibuat kemudian dikelompokkan untuk mengembangkan tema dengan fokus pada kata kunci yang ada di transkrip catatan. Satu tema ditemukan setelah potongan-potongan konten/kategori tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan yang bermakna.
- 4. Menggabungkan tema-tema yang didapat untuk mencari hubungan Universitas Brawilaya antar tema. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterikatan antar tema Universitas Brawilaya Universitas Brawilaya Universitas Brawilaya
 - 5. Langkah yang sama dilakukan pada data dari partisipan kedua dan laya universitas Brawijaya seterusmya dengan tetap berpikiran terbuka untuk melakukan keadilan jaya terhadap individualitas.
 - 6. Mencari pola dari keseluruhan tema yang ditemukan. Hal ini untuk mengetahui makna dari keseluruhan tema yang ditemukan.
 - 7. Mencari interpretasi yang lebih tinggi dan mendalam dari keseluruhan tema yang didapat.

Hasil akhir analisis disajikan dalam bentuk narasi dengan beberapa jaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas kutipan transkrip dari partisipan sebagai bukti bila ada pengaduan atau jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer3.8 Keabsahan Data rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

Keabsahan data (trustworthiness of data) adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian termasuk penelitian kualitatif yang menunjukkan keterpercayaan, keaslian (authentic), dan kebenaran terhadap data, informasi, atau temuan yang dihasilkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Metode dalam keabsahan data terdiri dari credibility, transferability, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dependability, dan confirmability. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer3.8.4 Credibility Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Dalam penelitian ini, peneliti membuat deskripsi yang kaya dan padat Jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas tentang penelitian. Deskripsi tersebut menggambarkan tentang setting ava penelitian berupa metode penelitian yang digunakan dan aspek-aspek s Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pengalaman partisipan. rawijaya Universitas Brawijaya

3.8.2 Transferbility

Universitas Braw Dalam penelitian ini, peneliti memberikan uraian yang rinci dan jelas laya Universitas tentang karakteristik dan keadaan partisipan, sistematis dalam membuat laya laporan penelitian, dan juga dapat dipercaya. Hasil transkrip verbatim dimunculkan dalam laporan hasil penelitian sehingga pembaca dapat ava menilai ketepatan cara peneliti mentransfer hasil penelitian.

3.8.3 Dependability

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa data yang terstruktur dan melakukan interpretasi hasil yang benar sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama dengan peneliti dalam perspektif, data laya mentah, dan dokumen analisis data

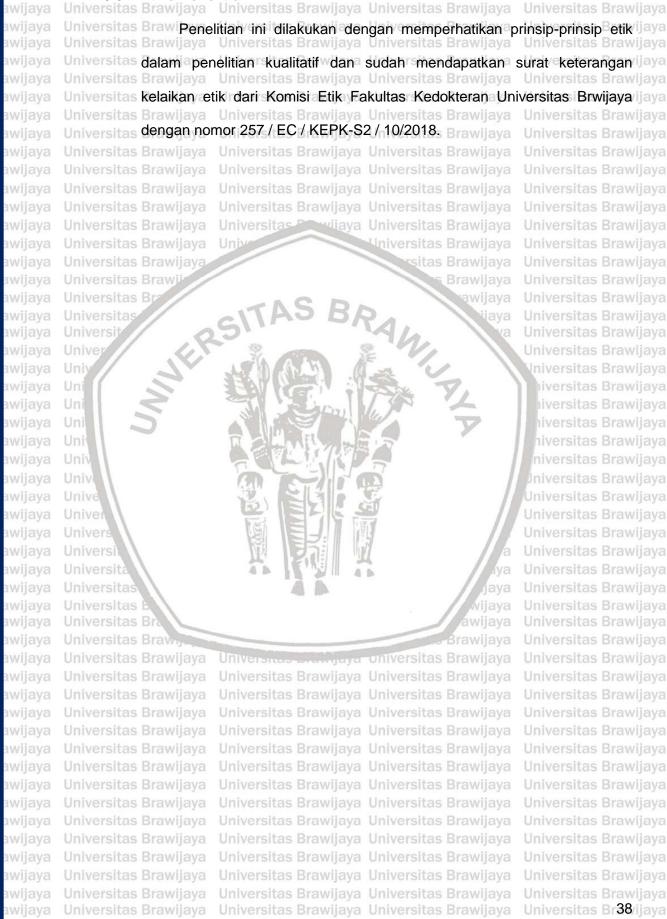
Unive 3.8.4 Confirmability

Universitas Bray Dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit trial dengan merekam liava seluruh aktifitas selama proses penelitian, menggunakan teknik sampling yang ideal, mengontrol hasil penelitian melalui peer review, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan beberapa teman yang juga melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

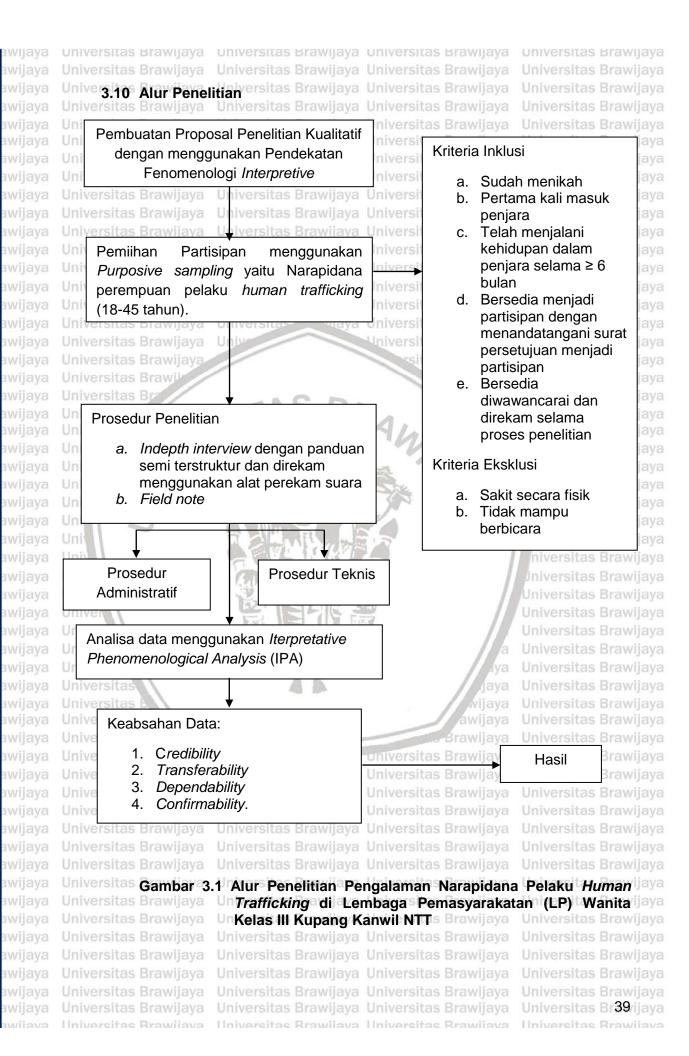


Universitas kelaikan etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brwijaya Jaya Universitas dengan nomor 257 / EC / KEPK-S2 / 10/2018. Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya vijaya Universitas Br38/ijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BrawijaBaBraversitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas HASIL PENELITIANS Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Babvini menyajikan karakterisitik partisipan dan hasil wawancara pada jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava penelitian ini yang telah dianalisis menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Smith & Orborn (2007) yaitu Interpretative Phenomenologi Analysis (IPA). Dari hasil analisa data pada fenomena yang terjadi tentang pengalaman narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang, telah ditentukan tema-tema inti yang dideskripsikan Unive pada bab ini.

Karakteristik Partisipan Univer4.1

Partisipan dalam penelitian ini merupakan narapidana perempuan pelaku human trafficking yang telah menjalani hukuman selama ≥ 6 bulan. tas Brawijaya

4.1.1 Partisipan 1 (P1)

Partisipan 1 adalah seorang agen di salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Universitas Brawijaya Partisipan 1 satu merupakan seorang single parent berusia 45 tahun aya dengan 2 orang anak dan merupakan seorang mantan TKI yang pernah lava bekerja di Taiwan. Partisipan berasal dari Medan dan dipenjarakan di ava Brawijaya Universitas Brawijaya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas III Kupang kanwil Nusa Tenggara Timur karena korban yang ditangani oleh partisipan berasal dari NTT. Partisipan dihukum 9 tahun penjara, dan saat ini telah menjalani hukuman Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer4.1.2 Partisipan 2 (P2) sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Partisipan 2 adalah seorang ibu rumah tangga berusia 25 tahun yang ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kesehariannya adalah berjualan sayur untuk menghidupi kebutuhan hidup jaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya keluarganya. Partisipan sudah menikah dan saat ini mengangkat 4 orang anak untuk dirawatnya. Keterlibatan partisipan dalam kasus human trafficking adalah sebagai orang yang membawa korban pada agen pengiriman TKI yang adalah tante dari partisipan. Partisipan dihukum 3 tahun 6 bulan penjara dan saat ini partisipan sudah menjalani hukuman selama 1 tahun 8 bulan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

4.1.3 Partisipan 3 (P3)

Partisipan 3 adalah seorang agen pengiriman TKI di salah satu perusahaan di NTT. Partisipan berusia 44 tahun, memiliki suami dan seorang anak perempuan. Partisipan dipenjarakan karena tuduhan pemalsuan dokumen TKI ilegal yang dikirimnya. Partisipan saat ini sudah menjalani hukuman selama 7 bulan dengan lama hukuman 5 tahun penjara.

4.1.4 Partisipan 4 (P4)

Partisipan 4 sebelumnya pernah menjadi seorang kepala cabang pada salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengiriman TKI. Namun, partisipan ditangkap sebagai pelaku human trafficking setelah 1 tahun berhenti bekerja di perusahaan tersebut. Partisipan dinyatakan sebagai pelaku karena pada data dokumen korban diproses selama masa jabatan partisipan di perusahaan. Partisipan merupakan mantan TKI yang pernah bekerja di Singapore, berusia 32 tahun, sudah menikah dan memiliki seorang anak yang masih berusia balita. Partisipan dihukum dengan putusan 3 tahun 6 bulan penjara, dan saat ini sudah menjalani hukuman selama 1 tahun 11 bulan.

Univer4.1.5 Partisipan 5 (P5) sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Partisipan 5 adalah seorang pemilik perusahaan pengiriman TKI wa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya antar provinsi di Medan. Partisipan 5 berusia 44 tahun, sudah bercerai dan

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas memiliki seorang anak yang sudah lama ditinggalkan dan tidak pernah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas berjumpa sampai partisipan masuk ke dalam penjara. Partisipan menerima Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas putusan hukuman 4 tahun penjara, dan saat ini sudah menjalani hukuman Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas selama / 2 tahun s 5 sulan. ij Sama i sepertis partisipan 1, i partisipan a 5 ijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas dipenjarakan di LP Wanita Kelas III Kupang Kanwil NTT karena korban ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas berasal dari NTT-ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Hasil Penelitian

Universitas Braw Berdasarkan analisa data dengan menggunakan Interpretative tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Phenomenologi Analysis (IPA), didapatkan 12 tema, yaitu: keinginan untuk lava jaya Universitas Brawijaya Universitas menolong orang lain, bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga, lava tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan, merasa kecewa lava karena masuk penjara, merasa bersalah pada anak, merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara, merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara, kehilangan makna hidup, penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang, menyadari kesalahan ketika dalam penjara, mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik, tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal. 12 tema tersebut diuraikan berdasarkan 4 tujuan khusus yang ilaya Universitas telah ditetapkan oleh peneliti yaitu pengalaman partisipan sebelum jaya tertangkap dan masuk ke dalam LP, perasaan partisipan ketika menjalan hukuman di LP, pengalaman partisipan ketika menjalani hukuman di LP, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Berikut dijelaskan proses analisa data dari setiap tema yang Universitas Brawijaya Universitas ditemukan beserta penjelasan dari uraian masing-masing tema serta lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kategori dengan beberapa kutipan wawancara dari partisipan. Untuk laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas memudahkan pemahaman akan hasil analisa data tersebut, maka selain jaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awiiava awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

disajikan dalam bentuk deskripsi, peneliti juga akan menyajikannya dalam Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas bentuk skema iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer4.2.1 Keinginan untuk menolong orang lain sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Partisipan mengungkapkan bahwa dirinya memiliki "keinginansuntuk jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas menolong orang lain". Maksud dari tema ini adalah partisipan pada ava awalnya ingin menolong orang lain untuk mendapatkan pekerjaan, seperti Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tujuan awal membantu orang lain. Dua partisipan untuk Universitas Brawijaya Universitas mengungkapkan bahwa pada awalnya ingin membantu orang lain mencari laya Universitas pekerjaan. Partisipan sama sekali tidak memiliki maksud lain selain membantu mencari pekerjaan bagi orang tersebut. Selain itu, salah satu partisipan mengatakan bahwa partisipan pernah bekerja sebagai TKI dan lava partisipan ingin berbagi pengalamannya bekerja di luar negeri pada setiap orang yang ingin bekerja. Berikut kutipan dari partisipan:

- "...Padahal niat awalnya kerja baik mau cari kas dia karja. Artinya dia sandiri yang minta ko mau pi karja itu." ("...Padahal niat awalnya melakukan pekerjaan yang baik, mau mencari pekerjaan buat dia. Maksudnya dia sendiri yang minta mau pergi bekerja.")
- ...Saya hanya berniat mau bantu orang saja..." (Kontak mata dengan peneliti, tatapan mata tajam, memiringkan kepala. Ruangan dalam kondisi tenang hanya ada peneliti dan partisipan) (P2)
- " Intinya kita juga membantu mereka yang butuh kerja.... Jadi saya pernah di Singapore 4 tahun setengah, jadi saya tau rasanya seperti apa di sana, lava pengalaman. Jadi saya bisa sharing ke mereka bagaimana cara bekerja laya yang baik, ambil hati majikan seperti apa, seperti itu. Awalnya niat Universitas Braw membantu." (Sambil tersenyum, menganggukkan kepala, meletakkan kedua tangan di atas meja) (P4) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitias Membimbing orang lain untuk menjadi seseorang yang berhasil laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dengan bekerja. Partisipan awalnya memikirkan tentang memanusiakan jaya Universitas manusia. Maksud dari kata memanusiakan manusia menurut KBBI adalah jiaya Universitas menjadikan manusia (KBBI, 2016). Dalam hal ini partisipan ingin mendidik lava dan membimbing orang lain untuk menjadi seseorang yang berhasil dengan bekerja. Di daerah Nusa Tenggara Timur, seseorang disebut

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awiiaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Universitas sebagai "sudah menjadi manusia" apabila sudah berhasil dan sukses yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

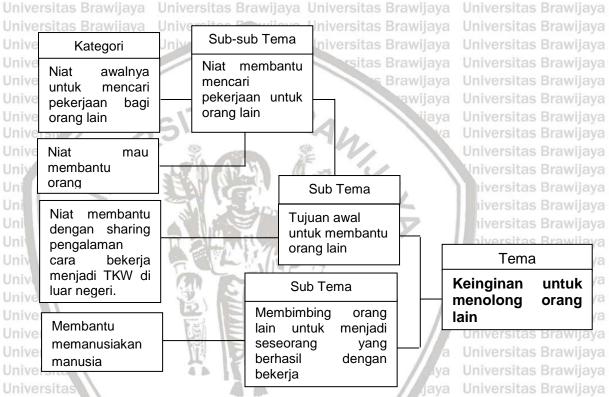
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas salah satu standarnya adalah sudah bekerja. Berikut kutipan dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"... Saya berpikir bahwa kami kerja ini memang <u>memanusiakan manusia.</u> . Kita bantu bina mereka untuk bekerja menghasilkan uang" (Melakukan gerakan tangan dan menunjuk meja dengan jari telunjuk) (P3)

Universitas Tema pertama ini didapatkan dari berbagai kategori, sub-sub tema, dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas sub tema yang dapat dilihat dari skema 4.1 di bawah ini. Universitas Brawijaya



Skema 4.1 Keinginan untuk menolong orang lain Versitas Brawijaya

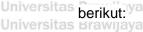
Unive 4.2.2 Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Sebelum masuk dalam penjara, partisipan merupakan seorang yang partisipan merupakan seorang yang partisipan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Partisipan bekerja demi menghasilkan uang untuk mempertahankan

hidupnya dan keluarganya. Tema tersebut berasal dari sub tema sebagai





Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Seorang diri bertanggung jawab pada kebutuhan hidup anak-anak. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Satu orang partisipan mengatakan bahwa partisipan adalah seorang single Universitas Brawijaya Universitas Braw

"Yah... <u>Karena saya seorang single parent</u>, iya kan, saya punya anak 1 yang sudah besar, saya ada adopsi 1 anak lagi sekarang lebih kurang usinya 8 tahun lebih mau 9 tahun nanti bulan maret ini. <u>Yah karena untuk mempertahankan hidup"</u>,(Tarik napas panjang) "yah saya di suruh untuk ke sini untuk cari uang, carikan ini nanti duitnya kalau cair nanti saya dikasih sekian." (P1)

Tulang punggung keluarga. Dua orang partisipan mengatakan bahwa partisipan adalah "Tulang punggung keluarga". Maksud dari sub tema tersebut adalah bahwa partisipan merupakan seseorang yang menjadi pokok kekuatan (yang membantu dan sebagainya) dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga (KBBI, 2016). Ungkapan partisipan tentang hal tersebut adalah sebagai berikut:

<u>"Saya selama kerja di sini itu sebagai tulang punggung keluarga</u>."(P2)

"Selain uang <u>untuk mempertahankan hidup yah, karena saya ini tulang</u> <u>punggung keluarga.</u>... <u>Karena sebelumnya saya memang tulang punggung keluarga</u>, jadi tiba-tiba masuk kayak blank." (Tertawa kecil) (P4)

Tema kedua ini tersusun dari kategori dan sub tema yang tergambar dalam

skema 4.2 di bawah ini

Kategori

Menjadi seorang single parent

Sub Tema

Seorang diri bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga

Tema

Bertanggung jawab
atas kebutuhan
hidup keluarga

Sebagai tulang punggung keluarga

Skema 4.2 Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga



Universitas Br45/ijaya

awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya 4.2.3 Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Partisipan mengungkapkan bahwa dirinya "Tidak ada pilihan lain laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas selain mengikuti perintah pimpinan". Hal ini dimaknai oleh partisipan bahwa lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas ada kepasrahan, keterpaksaan dan ada ketakutan yang dialami oleh jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas partisipan dalam melakukan pekerjaan TKI ilegal. Hal ini dapat dilihat dari lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas beberapa sub tema sebagai berikut: niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Terpaksa mengikuti perintah pimpinan. Maksud dari kata terpaksa adalah berbuat diluar kemauan sendiri karena terdesak oleh keadaan, mau Universitas tidak mau harus, tidak boleh tidak (KBBI, 2016). Dalam hal ini partisipan laya pekerjaan diluar Universitas melakukan keinginan sendiri, karena partisipan diperintahkan oleh pimpinan jadi mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam kalimat yang diungkapkan oleh partisipan, terkandung 2 makna ava yang berbeda dalam suatu situasi yang dialami oleh partisipan, bahwa ada kepatuhan untuk melakukan perintah pimpinan namun hal tersebut tidak sesuai dengan kemauan partisipan sehingga ada kepasrahan karena terjebak dalam sebuah kondisi yang mengaharuskannya untuk patuh. Dalam kepatuhan dan kepasrahan partisipan mengalami suatu keadaan laya Berikut kutipan Edari jaya terpaksa dalam melakukan perintah pimpinan. Universitas partisipan:

"waktu seperti itu kita di suruh terjun ke NTT. <u>Jadi mau tidak mau kita kan</u> sudah disuruh bos jadi harus ikut.... yang namanya disuruh bos untuk laksanakan yah kita laksanakan tugas, dan kita juga memerlukan kebutuhan Universitas Braw hidup. Itu dalam pemikiran saya." (Menatap peneliti) (P1)

Universitas Tetap bekerja karena diancam oleh pimpinan, partisipan mengatakan jaya Universitas selalu mendapatkan ancaman dan teror dari pimpinan, sehingga partisipan lava merasa takut ketika ingin berhenti bekerja. Partisipan tetap bekerja pada pimpinan yang melakukan tindakan ilegal agar tetap merasa aman karena bebas dari bahaya ancaman pimpinan. Berikut kutipan dari partisipan.



awijaya awiiaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

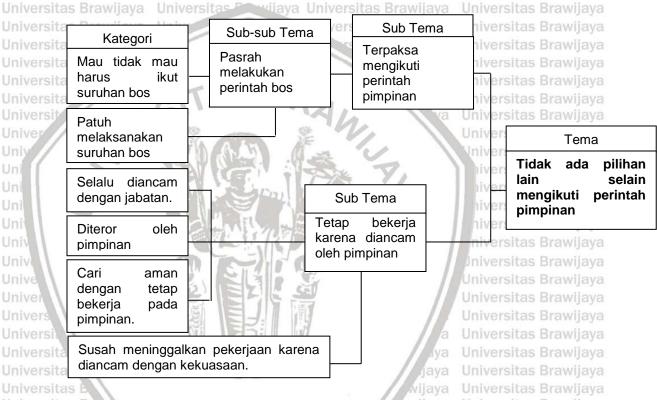
awijaya

"Terus saya berpikir kalau saya mau lari dari beliau mau kerja ke tempat lain, <u>dia selalu mengancam dengan jabatan dia begini, selalu mengancam."</u> (<u>P3)</u>

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Saya diteror-teror. Nah saya cari keamanan. Saya cari amanlah"
(Membelalakkan mata) "ya sudah saya tetap dengan beliau kembali. Jadi
kalau saya mau berusaha untuk tinggalkan beliau juga memang susah,
karena dia selalu ancam dengan kekuasaan yang ada, dia selalu begini
begitu, itu yang saya juga ini. Yah pada akhirnya sudah sampai di sini yah
seperti itu." (Menarik napas panjang) (P3)

Universitas Tema ketiga ini didapatkan dari berbagai kategori, sub-sub tema, dan sub jaya Universitas Brawijaya Itema yang dapat dilihat dari skema 4.3 di bawah ini.



Universita Skema 4.3 Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan lawilaya

4.2.4 Merasa kecewa karena masuk penjara

Partisipan mengatakan "Merasa kecewa karena masuk penjara".

Perasaan kecewa yang dirasakan oleh partisipan adalah perasaan kecil hati, tidak senang, dan tidak puas karena telah dipenjarakan (KBBI, 2016).

Hal ini disebabkan karena partisipan merasa tidak bersalah namun masuk penjara. Tema tersebut didapatkan dari beberapa sub tema sebagai berikut:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Merasa kecewa karena dijadikan tersangka. Tersangka menurut KBBI ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas adalah seseorang yang diduga, dicurigai, atau telah disangka berdasarkan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas keterangan saksi atau pengakuannya sendiri melakukan suatu kesalahan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas atau pelanggaran terhadap peraturan dan undang-undang (KBBI, 2016). ijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Tiga orang partisipan mengungkapkan kekecewaan terhadap putusan lava penjara. Partisipan mengatakan bahwa hanya mau membantu orang lain untuk mendapatkan pekerjaan, dan juga melakukan pekerjaan sesuai prosedur namun partisipan malah dituduh melakukan tindakan ilegal. Universitas Partisipan juga mengungkapkan kekecewaan karena pimpinan melakukan lava Universitas "cuci tangan" atas kasus tersebut dan membuat kesaksian palsu tentang liaya partisipan yang pada akhirnya menjerumuskan partisipan ke dalam penjara. Cuci tangan menurut KBBI adalah tindakan untuk tidak turut ava campur dalam suatu masalah walupun mengetahuinya (KBBI, 2016). Partisipan juga mengungkapkan perasaan menyesal karena dengan masuk penjara partisipan harus meninggalkan keluarga. Kekecewaan dan penyesalan tersebut ada karena partisipan merasa bahwa partisipan sama sekali tidak bersalah. Berikut kutipan dari partisipan:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Eiii... Kita kan masih keluarga apa, jadi ke kecewa begitu. ." (Berhenti sejenak, menghembuskan napas panjang) "Baru saya ini punya tanggung jawab. (Mata berkaca-kaca) "Saya hanya berniat untuk mau bantu orang saja, sampai saya bisa kasih tinggal saya punya tanggung jawab untuk keluarga, orang tua. Itu yang buat saya ke putus asa, kecewalah begitu. ("Eiii... Kita kan masih keluarga apa, jadi kecewa begitu. Saya ini punya tanggung jawab. Saya hanya berniat untuk membantu orang saja, saya bisa meninggalkan tanggung jawab saya untuk keluagra, orang tua. Itu yang membuat saya putus asa, kecewalah begitu.") (P2)

harus jadi korban, seperti itu.") (P3)

[&]quot;Penyesalannya... Kok bisa masuk penjara? (Penuh penekanan)
Tinggalkan suami, tinggalkan anak. Saya mau dia jangan cuci tangan.
Baru di Polisi, di Pengadilan saya yang harus jadi korban, seperti itu."
(Menunjukkan ekspresi kecewa, tatapan mata sayu)
("Penyesalannya kenapa bisa masuk penjara?Meninggalkan suami,
meninggalkan anak. ...Itu yang buat saya sangat kecewa. Saya mau dia
jangan cuci tangan. Di Polisi, di Pengadilan dia mengatakan saya yang

[&]quot; Yah... Ternyata saya masuk penjara, ditahan gitu. Yang tidak saya pikirkan, yang diluar dugaan saya.(Membelalakkan mata, menepuk dada

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

Universitas Braw dengan tangan kanan). Saya ini selama ini saya merasa saya bekerja hal Universitas Brawlyang benar. Jadi apa yang seperti tadi saya bilang prosedurnya saya ikutin. Jaya Universitas Braw Dibilang disitu saya ilegal. Saya tidak terima di media massa dibilang ilegal. ilava Universitas Braw Padahal saya itu resmi itu PT." (Menunjuk-nunjuk ke arah sebelah kanan jaya Universitas Braw partisipan dengan jari telunjuk tangan kanan) Universitas Braw ("Yah ternyata saya masuk penjara, ditahan. Yang tidak saya pikirkan, yang

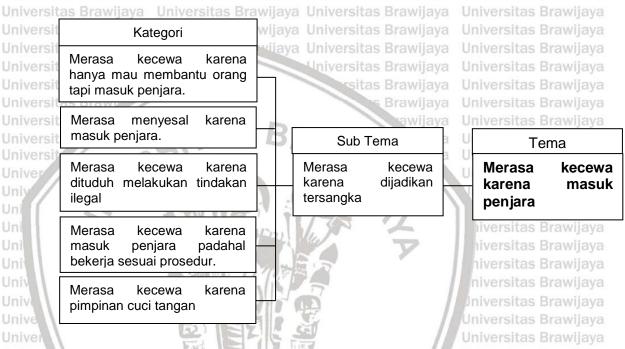
diluar dugaan saya. Selama ini saya merasa bahwa saya bekerja hal yang benar. ...") (P5) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita Tema keempat ini didapatkan dari berbagai kategori dan sub tema yang laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita dapat dilihat dari skema 4.4 di bawah ini.ersitas Brawijaya



Skema 4.4 Merasa kecewa karena masuk penjara itas Brawijaya

4.2.5 Merasa bersalah pada anak

Partisipan mengatakan "Merasa bersalah pada anak". Perasaan aya bersalah ini dirasakan oleh partisipan karena telah meninggalkan anak ketika masuk dalam penjara. Maksud tema ini adalah partisipan memiliki perasaan bersalah bahkan menyalahkan diri sendiri karena dengan Universitas dipenjarakan partisipan harus hidup terpisah dengan Universitas Brawijaya anaknya. Tema niversitas Brawijaya Universitas tersebut didapat dari beberapa sub tema sebagai berikut:

Universitas Merasa khawatir pada anak. Tiga orang partisipan mengungkapkan ijaya Universitas perasaan khawatir pada anaknya. Perasaan khawatir yang dimaksud ijaya



awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas adalah perasaan takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum jaya Universitas diketahui dengan pasti tentang masa depan anak mereka (KBBI, 2016). Jaya Universitas Perasaan takut tersebut muncul karena partisipan tidak mengetahui jaya Universitas perkembangan kehidupan anak mereka selama berada dalam penjara. Jaya Universitas Berikut ungkapan partisipan terkait kekhawatirannya:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"<u>Kekhawatiran yah pasti adalah. Kekuatirannya anak bagaimana?</u> Kan yang jaya ini kan sama saya itu kan dari kecil kan sama saya yah. Walaupun anak adopsi, saya lebih sayang sama anak adopsi dari pada sama anak saya laya Universitas Braw sendiri." (Menangis) (P1)

"Saya kuatir tentang anak saya yang anak tunggal, anak perempuan 1 biji saja. Saya berpikir masa depannya seperti apa, pergaulan hidupnya di luar seperti apa?" (Menundukkan kepala, ekspresi sedih)

("Saya khawatir tentang anak saya yang anak tunggal, anak perempuan satu-satunya. Saya berpikir masa depannya seperti apa, pergaulan hidupnya di luar seperti apa?") (P3)

"Oh itu pasti menjadi kekuatiran saya. Sampe sekarang ini. Sekarang anak saya sudah menjauh. Ini mempengaruhi saya sekali. ... (Menangis) Gak tau gimana masa depan anak saya bagaimana?." (Menyeka air mata dengan tisu)

("... Oh itu pasti menjadi kekhawatiran saya, ... Tidak tahu bagaimana masa depan anak saya?") (P5)

Menyalahkan diri sendiri karena berada dalam penjara. Maksud dari kata menyalahkan diri sendiri dalam sub tema tersebut adalah partisipan menyatakan (memandang, menganggap) salah, mempersalahkan diri sendiri dan menyesali bahwa partisipan sebagai seorang ibu tidak bisa bersama-sama dengan anaknya saat ini (KBBI, 2016). Partisipan merasa bahwa dengan berada dalam penjara partisipan sudah salah dalam bahwa mendidik anak dan partisipan sudah menghancurkan masa depan mendidik anak dan partisipan sudah menghancurkan masa depan anaknya. Berikut kutipan ungkapan partisipan:

"Saya seorang ibu kan di masa seperti ini seharusnya ada,... Saya sudah salah mendidik anak. Apa yang saya harus nasehatkan? Sementara saya sudah di tempat yang seperti ini." (Memegang daerah dada sebelah kiri) ("Sebagai seorang ibu, di masa seperti ini seharusnya saya ada... Saya sudah salah mendidik anak. Apa yang harus saya nasehatkan? Sementara saya sudah ada di tempat seperti ini.") (P3)

<u>"Gara-gara ini hancur semua masa depan anak saya, semua."</u> (Menangis) (P5)

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Br50/ijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

anggapan,



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

4.2.6 Merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara

Partisipan mengatakan "Merasa khawatir dengan tanggapan orang-^{Universitas} orang setelah keluar dari penjara". Perasaan khawatir yang di maksud dari ^{laya} Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas tema ini adalah partisipan merasa takut dengan anggapan dan pendapat lava Universitas orang-orang di sekitar terhadap status mantan narapidana yang diemban jaya Universitas oleh partisipan. Tema tersebut diperoleh dari sub tema sebagai berikut: 3 rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Memikirkan tentang penerimaan orang-orang setelah keluar dari Penerimaan orang-orang yang dimaksud penjara. adalah adalah

pendapat, perlakuan, dan sikap orang-orang (KBBI,



awijaya awiiaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Dalam hal ini partisipan merasa khawatir dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan status mantan narapidana perempuan. Kutipan mengenai hal tersebut anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan status mantan narapidana perempuan. Kutipan mengenai hal tersebut anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan orang-orang terhadap partisipan setelah keluar nanti dengan anggapan, sikap dan perlakuan perlak

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

"... Kalau sekarang yang buat saya pikiran itu karmana orang-orang dong bisa terima saya lagi." ("Kalau sekarang <u>yang buat saya pikiran itu</u> <u>bagaimana orang-orang bisa terima saya lagi</u>.") (P2)

Merasa khawatir dengan omongan orang-orang. Maksud dari kata Universitas Brawijaya dengan perkataan, percakapan, pembicaraan orang-orang ketika partisipan keluar dari penjara nanti (KBBI, 2016). Partisipan merasa khawatir akan menjadi bahan pembicaraan orang-orang karena partisipan adalah seorang perempuan yang berstatus narapidana. Selain itu, seorang partisipan mengungkapkan bahwa partisipan tidak ingin kembali ke tempat tinggalnya jika sudah bebas nanti karena takut pada omongan orang-orang. Universitas Brawijaya berikut:

- "... Saya keluar dari ini tempat nanti, kata-kata orang bilang apa? Tanggapan orang pikir apa?itu yang buat saya pikiran, ke bebannya di situ. (Menarik napas panjang). Baru-baru yang saya urus pulang saya urus surat-surat itu, saya omong deng mama dong "ma saya keluar ini saya kerja di Kupang saja, sa tidak mau pulang di kampung orang bilang apa? Saya ini masih muda, teman-teman saya bilang apa? Itu yang buat saya tertekannya di situ. Terlalu tertekan."
- ("... Saya keluar dari tempat ini nanti apa kata orang? Tanggapan oang seperti apa? Itu yang membuat saya pikiran, bebannya di situ. Kemarin saya mengurus surat-surat untuk pulang, saya bicara dengan mama saya "mama, saya keluar ini, saya bekerja di Kupang saja, saya tidak mau pulang ke kampung. Orang bilang apa?Saya ini masih muda, teman-teman saya bilang apa? Itu yang membuat saya tertekan. Sangat tertekan.") (P2)
- "lya. Takut tetangga dong bilang apa? Tertekan." ("<u>lya. Takut tetangga</u> <u>bilang apa? Tertekan.") (</u>P2)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

"... Gimana manusia pikir, eee mama sendiri sa lihat e sampe masuk penjara, pasti ada bahasa itu." (Menengadahkan kepala seperti sedang menunjuk sesuatu dengan dagu, mengangkat bahu)

("Bagaimana manusia berpikir, eee lihat mamanya sampai masuk penjara.

Pasti ada bahasa seperti itu.") (P3)

Universitas Br52/ijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

tetangga.

Universitas seperti tergambar dalam skema 4.6 di bawah ini. awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Sub Tema Kategori Tema Memikirkan tentang Pikiran tentang Merasa khawatir penerimaan orangpenerimaan orangdengan orang setelah keluar orang. tanggapan dari penjara orang-orang setelah keluar Pikiran tentang usia yang masih dari penjara muda dengan status Sub-sub Tema narapidana perempuan Sub Tema takut Merasa akan menjadi Merasa Terbeban dengan bahan khawatir omongan orang-orang pembicaraan dengan sitas Brawijaya tetangga. omongan Takut pada perkataan orang-orang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tema keenam ini diperoleh dari kategori, sub-sub tema, dan sub tema Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> Skema 4.6 Merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara

sekitar

4.2.7 Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara

Dua orang partisipan mengungkapkan kekhawatirannya terhadap masa depan pekerjaan setelah keluar dari penjara. Maksud dari tema ini adalah partisipan merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah Universitas Brawijaya keluar nanti karena partisipan berpikir bahwa tidak ada yang mau wa Universitas menerima seorang mantan narapidana untuk bekerja. Ungkapan partisipan lava Universitas tentang kekhawatirannya adalah sebagai berikut: awijaya

"... Seorang narapidana tidak mungkin orang mau. Ke minta kerja di orang sapa yang mau terima? Itu yang buat saya pikirannya di situ." ("... Seorang narapidana tidak mungkin orang mau. Minta pekerjaan pada orang, siapa yang mau menerima? Itu yang buat saya pikiran.") (P2)

Universitas Brawi "Pikiran lain... Paling apa yah? Kalau nanti kita bebas kita mau ngapain? ilava Pikirannya pasti kan ke situ. Istilahnya ada embel-embel di belakangnya gelar mantan napi. ... Yah.. Takut tidak dapat pekerjaan, tidak diterima atau banyak hal lah." (Berbicara dengan santai, mengangkat bahu)

("... Kalau nanti kita bebas kita mau berbuat apa? Pikirannya pasti ke situ. Istilahnya ada embel-embel di belakangnya gelar mantan napi. ... Takut tidak mendapatkan pekerjaan, tidak diterima...") (P4)

Universitas Br53/ijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

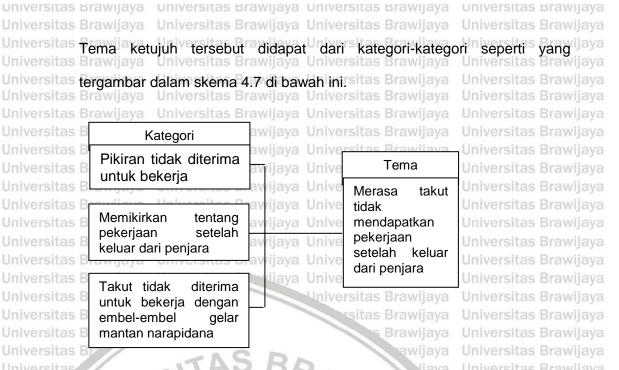
awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya



Skema 4.7 Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah aya keluar dari penjara

4.2.8 Kehilangan makna hidup

Partisipan merasa "kehilangan makna hidup". Maksud tema ini adalah partisipan kehilangan arti dari hidup yang sedang dijalani (KBBI, 2016). Partisipan merasa tidak berarti karena hidup dalam penjara dan merasa putus asa. Tema tersebut terbentuk dari sub tema sebagai berikut:

Merasa hidup tidak berarti. Partisipan mengungkapkan perasaan tidak lava berarti karena kehidupan penjara yang monoton. Sebelum masuk penjara laya Universitas partisipan merupakan seseorang yang giat mencari uang, namun ketika lava masuk penjara partisipan merasa tidak berguna. Hal tersebut dapat dilihat sitas Brawijaya Universitas Brawijaya dari kutipan ungkapan partisipan berikut:

- "... Merasa hidup gak berarti pasti yah. Karena kan di dalam sini kan monoton, makan, tidur, paling kerja, itu-itu aja." (Duduk lurus menghadap Universitas Braw peneliti, kontak mata dengan peneliti) rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Brawi ("... Merasa hidup tidak berarti. Karena di dalam sini monoton, makan, tidur, ilava Universitas Braw <u>kerja, itu-itu saja.")</u> (P1) wiava Universitas Brawijava
- Universitas Braw "He'eh. Merasa hidup tak berarti. Karena saya kan dari kecil udah aktif mencari duit. Dari 12 tahun saya udah bisa mencari duit. Jadi rasanya kan kehidupanku itu yah time is money gituloh. Jadi sekarang ini kayaknya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Iniversitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Braw menunggu waktu aja." ("<u>... Merasa hidup tidak berarti. Karena saya dari</u> Universitas Brawi<u>kecil sudah aktif mencari uang. ...")</u> (P1) itas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi"... Ah aku hidupnya gak berarti, mati ajalah dari pada begini. Ditambah lagi Universitas Braw dengan hukuman kita di sini aja pastinya rasanya aja udah gak berarti merasa lebih galau lagi." (Mengalihkan pandangan ke arah jendela sebelah Universitas Braw kanan partisipan, kemudian menunduk)

"... Ah saya hidupnya tidak berarti, mati saja dari pada begini. Ditambah lagi Universitas Braw dengan hukuman kita di sini saja pastinya merasa sudah tidak berarti...") aya Universitas Brawi(R1) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Merasa hilang harapan hidup. Satu orang partisipan mengungkapkan perasaan putus asa. Maksud dari kata hilang harapan hidup dalam sub Universitas tema ini adalah partisipan merasa habis/hilang harapan atau tidak ada as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas harapan lagi untuk tetap bertahan hidup lebih lama (KBBI, 2016). Universitas Partisipan merasa tidak sanggup lagi untuk menjalani kehidupannnya di jaya dalam penjara yang pada akhirnya partisipan sampai melakukan tindakan lava bunuh diri. Ungkapan partisipan tersebut dapat dilihat dalam kutipan ava berikut:

> "Pikiran masih tidak menetap untuk terima kenyataan, itu yang buat saya sampe putus asa.(Menangis) ... Saya pernah hampir gantung diri. Karena saya su tidak sanggup lagi untuk menjalani ini semua." (Menundukkan kepala)

> ("... saya sampai putus asa... Saya pernah hampir gantung diri karena saya sudah tidak sanggup lagi untuk menjalani semua ini.") (P2)

> > Universitas Br55/ijaya

Tema kedelapan tersebut tersusun dari beberapa kategori, sub-sub tema, dan sub tema yang tergambar dalam skema 4.8 di bawah ini wersitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

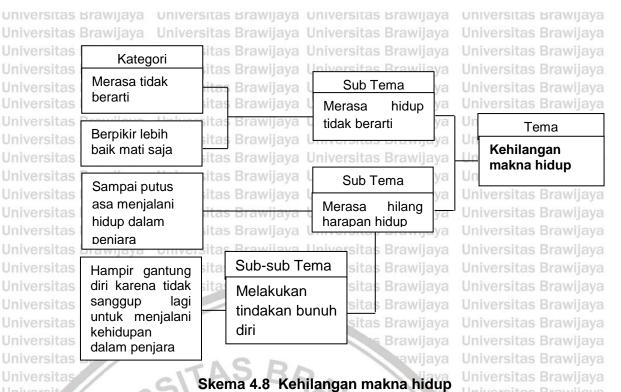
awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya



4.2.9 Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang

Partisipan mengatakan bahwa "Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang". Maksud kata "pemikiran" dalam tema ini adalah partisipan jadi lebih mengetahui bahwa penjara ternyata tidak seperti aya di gambaran atau pengetahuan dalam pikiran dan pemahaman ilava Universitas Brawijaya kebanyakan orang tentang penjara yang menakutkan, penjara yang penuh dengan kekejaman dan kekerasan (KBBI, 2016). Tema tersebut tersusun dari sub tema sebagai berikut:

Mengetahui bahwa penjara tidak seperti yang ditakutkan. Pada universitas awalnya partisipan merasa bahwa kehidupan dalam penjara itu sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas menakutkan karena partisipan sering melihat itu dari sinetron dan juga jaya Universitas sering mendengarkan orang-orang berbicara tentang kehidupan dalam jaya penjara yang penuh dengan kekerasan. Namun, setelah masuk ke penjara partisipan merasa bahwa kehidupan dalam penjara itu biasa-biasa saja, tidak menakutkan dan tidak menyeramkan seperti yang selama ini ada

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Br56/ijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya

Universitas dalam pemikirannya dan dalam pemikiran kebanyakan orang. Ungkapan laya tersebut dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawi"Saya jadi lebih tau, penjara itu ternyata tidak seperti yang di sinetron. Itu jaya Universitas Brawiaja. Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, ilava saat kita di luar sana dia seperti ini, nyeremin, menakutkan, ternyata tidak." (Tersenyum)

("Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja. Dan kita jadi lebih tahu lagi, oh ternyata penjara itu tidak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, menyeramkan, menakutkan, Universitas Brawiternyata tidak.") (P4) rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Awal mulanya, sebelum kami masuk di tempat ini, yang namanya penjara yang kami liat di TV-TV, penjara itu menyeramkan, kalau masuk dipukul sama napi, sama senior, takut yang namanya neraka dalam dunia ini.(Mengetuk meja dengan jari telunjuk tangan kanan). Neraka akhiratkan kita kan belum tau. Jadi masuk di tempat ini rasanya.. wow... (Membelalakkan mata) mau masuk itu pikir bayang-bayang seperti apa di luar sana penjara ini. Tapi ketika kami masuk, dan hari-hari kami di sini biasa.. penjara ini tidak ada apa-apanya." (Mengangkat bahu, tersenyum) (P3)

Di dalam penjara semua hak-hak dan kebutuhan hidup terpenuhi.

Partisipan mengatakan bahwa di dalam penjara partisipan mendapatkan aya hak-hak seperti dijenguk oleh keluarga, hak menelpon, seluruh kebutuhan hidup seperti makan 3X sehari, mandi, semuanya terpenuhi. Meskipun berada dalam penjara dan terpisah dari keluarga, namun dengan adanya hak-hak yang terpenuhi dengan baik, partisipan merasa seperti berada dekat dengan keluarga. Berikut kutipan wawancara dari partisipan: [25] Brawlaya

Mereka membimbing kami juga dengan luar biasa, ada hak-hak kami, lava telpon, besuk, titip, itu yang membuat kami berpikir meskipun mereka di luar kami di dalam tapi seperti mereka ada. Ada waktu untuk berkunjung, ada telpon, ada rasa enaklah begitu. Kan di dalam pelayanan.. jam makan kami makan, jam mandi kami mandi, tidak ada kekurangan. Makan lae 3X sehari. Kalau di luar belum tentu kami makan kan 3X sehari. Hahaha" (Tertawa) (P3)

Tema kesembilan ini didapatkan dari berbagai kategori, sub-sub tema dan sub Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Unive tema yang akan dapat dilihat dari skema 4.9 di bawah ini.



Universitas Br57vijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

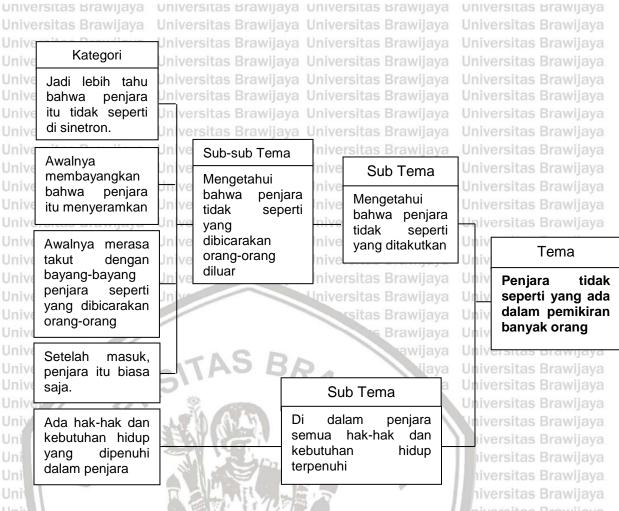
awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya



Skema 4.9 Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran orang-orang Iniversitas Brawijaya

4.2.10 Menyadari kesalahan ketika dalam penjara

Partisipan mengatakan bahwa partisipan menyadarias akan java kesalahannya ketika sudah berada dalam penjara. Maksud dari tema ini adalah partisipan menginsafi, mengetahui, dan mengingat akan semua kesalahan yang pernah diperbuat di masa lalu ketika sudah berada dalam penjara (KBBI, 2016). Tema tersebut terbentuk dari beberapa sub tema sebagai berikut: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BPenjara adalah teguran atas kesalahan yang pernah diperbuat. Jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Makna "teguran" dalam tema ini adalah partisipan mengatakan bahwa 💜 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Epenjara adalah peringatan atas kesalahan yang pernah diperbuat di masa ilaya Universitas Elalu (KBBI, 2016). Partisipan mengatakan meskipun partisipan tidak ava bersalah dalam kasus yang membawanya masuk ke dalam penjara saat

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

ini, namun partisipan menyadari akan semua dosa dan kesalahannya di Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brasa lalu. Ungkapan tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut: Stas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawi"... Mungkin masalah ini mungkin saya tidak salah tapi masalah lain mungkin jaya Universitas Brawi<u>ada saya salah gara-gara tidak mampu, tidak koreksi diri atau bagimana</u>. Jaya <u>Mungkin ini teguran</u> karena saya sudah tinggalkan anak saya. Mungkin itu letak kesalahan saya, mungkin saya pernah salah ke orang tua saya. Ha'ah." (Menganggukkan kepala) (P5)

Universitas Braw "Cuman... mungkin ini jalan Tuhan juga sih. Istilahnya begini, saya punya hal Universitas Braw pribadi yang mungkin hanya dengan Tuhan, urusan saya dengan Tuhan, laya masalah jalan hidup<u>.</u> <u>Mungkin Tuhan tegur saya dengan cara ini, mungkin da</u> Universitas Braw selama ini Tuhan tegur saya tidak dengar. Ada hal-hal tertentu yang mungkin tidak kita sadari Tuhan tidak suka itu." (Tersenyum) (P4)

Universitas Brawi"... Saya tidak melihat persoalan ini<u>. Tapi saya berpikir dikali lalu banyak</u> laya Universitas Braw dosa dosa, kesalahan yang sudah saya lakukan." (P2) a

> Penjara adalah tempat untuk mempertanggung jawabkan kesalahan di masa lalu. Partisipan mengatakan bahwa penjara adalah tempat untuk menanggung akibat dari semua kesalahan yang pernah diperbuat di masa lalu. Berikut kutipan ungkapan partisipan:

"Saya tidak kecewa dengan korban, tapi mungkin selama saya hidup ini 🕬 saya punya perbuatan itu Tuhan sudah tampung-tampung sehingga dengan jalan seperti ini saya bisa masuk di sini untuk pertanggung jawabkan apa yang sudah saya buat." (P2)

Penjara adalah cara Tuhan untuk mengubah hidup menjadi lebih baik. Dua orang partisipan mengatakan bahwa penjara adalah cara Tuhan mengubah hidup mereka menjadi lebih baik. Dengan masuk ke penjara iman dan kehidupan rohani partisipan dibina menjadi lebih baik.

Kutipan berikut adalah ungkapan partisipan: Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Mungkin ini cara Tuhan untuk merubah saya lebih baik lagi." (P3)

Universitas Brawl "Jadi mungkin Tuhan membimbing saya, masukkan kemari untuk membina Jaya Universitas Brawi<u>saya punya rohani, supaya iman saya mungkin boleh lebih baik.</u> ... Intinya laya Universitas Brawiee.. di sini tempat kita dibina." (Menunjuk ke arah meja dengan jari telunjuk ilava Universitas Brawitangan kanan) (P4) Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

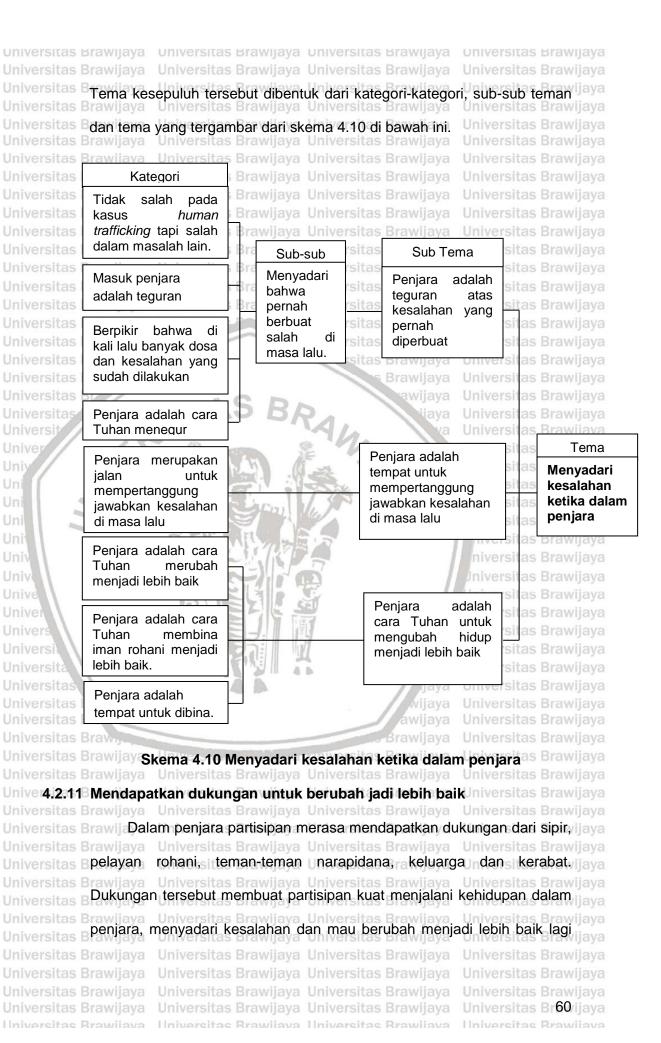
awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya





awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

setelah keluar dari penjara. Tema tersebut diambil dari beberapa sub Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Etema sebagai berikut: Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Mendapatkan pembinaan dari sipir. Partisipan mengatakan mendapat lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpembinaan yang sangat dari para sipir. Makna pembinaan yang dimaksud jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas padalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan oleh para sipir lava secara efisien dan efektif untuk perubahan hidup partisipan ke arah yang lebih baik (KBBI, 2016). Kutipan ungkapan partisipan adalah sebagai berikut:

Universitas Brawi "Di dalam sini mama dong bina kami untuk yang terbaik. Kasih pelajaran lava Universitas Brawidan masukan kasih kam. yang PA dari kantor Agama Kota, Provinsi, untuk Jaya bimbing kami dalam pembinaan begitu. Ke kami selama di sini rasa ke ava nyaman." ("Di dalam sini ibu-ibu petugas membina kami untuk yang terbaik. <u>Memberikan pelajaran dan masukan buat kami</u>. PA dari kantor Agama Kota, Provinsi, untuk bimbing kami dalam pembinaan.") (P2)

> "(P3)niversitas Brawijaya ...Mereka membimbing kami juga dengan luar biasa,...

Mendapatkan dukungan moril dalam penjara. Dukungan moril yang didapatkan oleh partisipan adalah bantuan berupa sokongan batin yang membuat partisipan kuat menjalani hukuman dalam penjara, mampu terus bertahan menghadapi kehidupannya. Bentuk dukungan tersebut adalah berupa konseling, pendalaman agama, dilayani oleh para pelayan rohani, bimbingan rohani dari mantan narapidana yang sudah bebas, lava saling menguatkan diantara teman narapidana di dalam penjara, dan juga lava Brawijaya Universitas Brawijaya keluarga serta kerabat yang sering menjenguk. Ungkapan partisipan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

universitas Braw "... Tapi dibalik itu ada penguatan dalam blok. Teman-teman kasih dukungan, penguatan, walaupun kita beda-beda suku deng agama tapi Universitas Braw tetap saling menguatkan." (Senyum) ("... Tapi dibalik itu ada penguatan aya Universitas Brawi<u>dalam blok. Teman-teman memberikan dukungan, penguatan, walaupun</u> jaya Universitas Braw <u>kita berbeda suku dan agama tapi tetap saling menguatkan.")</u> P2) _{stas} Brawijaya

"Hamba-hamba Tuhan dong datang melayani kami di sini kasih saya kekuatan, kasih saya jalan keluar untuk saya bisa menghadapi semua ini." Universitas Braw (<u>"Hamba-hamba Tuhan datang melayani kami di sini kasih saya kekuatan,</u> lililila Brawi<u>kasih saya jalan keluar untuk saya bisa menghadapi semua ini.</u>") (P2) Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Univ

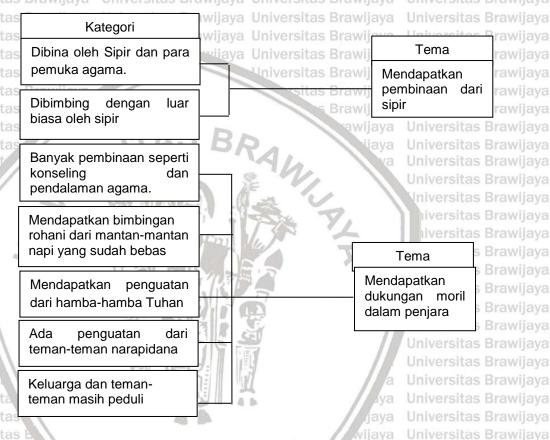
Universitas Brawi^a... <u>banyak pembinaan yah di dalam. Kita setiap hari pasti ada konseling,</u> ada pendalaman agama...Karena ada mantan napi dari sini juga yang dia Universitas Brawi<u>melayani. Dia melayani, dia masuk ke lapas-lapas untuk kasih bimbingan</u> laya Universitas Brawi<u>rohani,</u> istilahnya ada ibadah setiap satu bulan sekali dengan napi." (P4) rawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

".... Puji Tuhan sih keluarga masih peduli selama masih di dalam, kawan-<u>kawan juga. Mungkin karena kesibukan, kadang-kadang mereka datang.</u> Universitas Brawi(P4)

Tema kesebelas ini didapat dari kategori-kategori dan sub tema yang

dapat dilihat dari skema 4.11 di bawah ini.



Universita Skema 4.11 Mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik

Unive 4.2.12 Tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal

Universitas Brawii Semua partisipan mengatakan "tidak ingin terlibat lagi dalam ava pekerjaan TKI ilegal". Maksud dari tema ini adalah partisipan tidak mau lagi turut serta, turut terbawa-bawa dalam pengiriman tenaga kerja dengan prosedur yang tidak sesuai hukum atau tidak sah (KBBI, 2016).

Tema tersebut berasal dari beberapa sub tema sebagai berikut:

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awiiava

awijaya awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Ppartisipan mengatakan tidak ingin melakukan lagi atau tidak mau laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Pmeneruskan lagi pekerjaan TKI ilegal yang selama ini digeluti oleh laya Universitas Epartisipan (KBBI, 2016). Partisipan bersumpah tidak mau lagi bekerja jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas dalam pengiriman TKI secara ilegal. Berikut kutipan wawancara dari ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpartisipan: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Yah... Kalau sudah kita begini yah dalam hati kita untuk selanjutnya <u>yah</u> Universitas Brawi<u>stop untuk TKI ilegal." (</u>P1)

Universitas Brawi "... Dan saya sudah berjanji, orang Kupang bilang titi batu. (Mengetuk-ngetuk laya Universitas Braw meja dengan kepalan jari-jari tangan kanan) Ha'ah. Kalau orang luar bilang lava sumpah, orang Kupang bilang titi batu untuk tidak mau kerja begitu lagi. Mau tawar berapa M ju cukup su." (Mengelengkan kepala) ("... Dan saya sudah berjanji, orang Kupang bilang titi batu.. Ha'ah. Kalau orang luar bilang sumpah, orang Kupang bilang titi batu untuk tidak mau kerja begitu lagi. Mau tawar berapa M juga cukup sudah.") (P3)

> Tidak ingin kembali ke kehidupan yang lama. Maksud dari sub tema ini adalah partisipan mau untuk hidup lebih baik, memiliki pekerjaan yang lebih baik, dan tidak mau kembali ke kehidupan yang lama ketika partisipan banyak melakukan kesalahan. Berikut kutipan ungkapan partisipan:

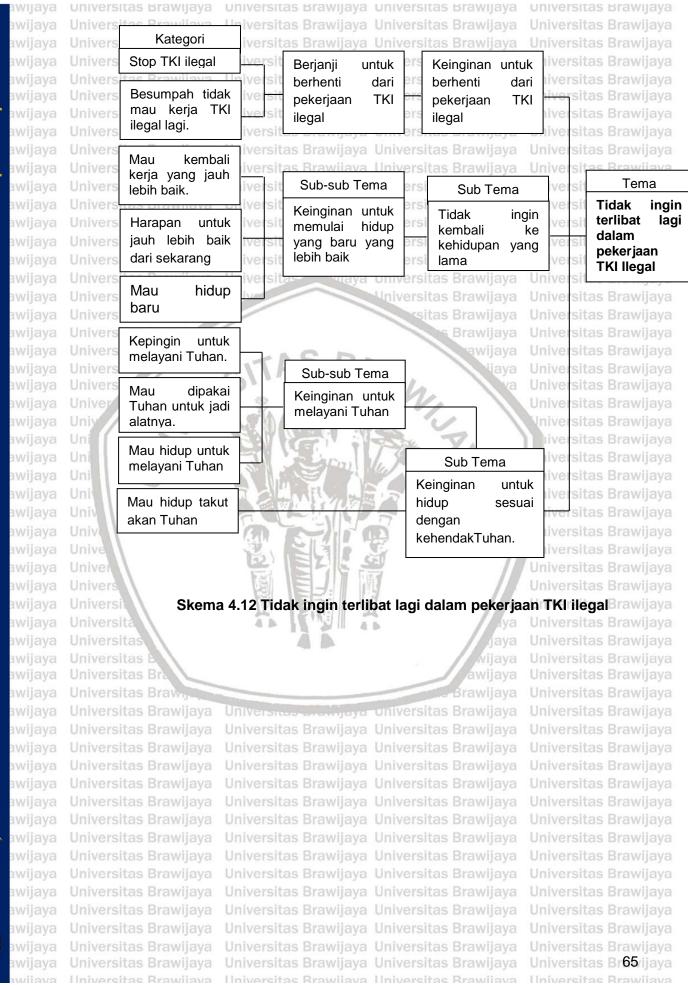
"Harapan untuk lebih baik lagi." (Melipat kedua tangan dan menyilang diatas pangkuan kaki,tersenyum) (P3)

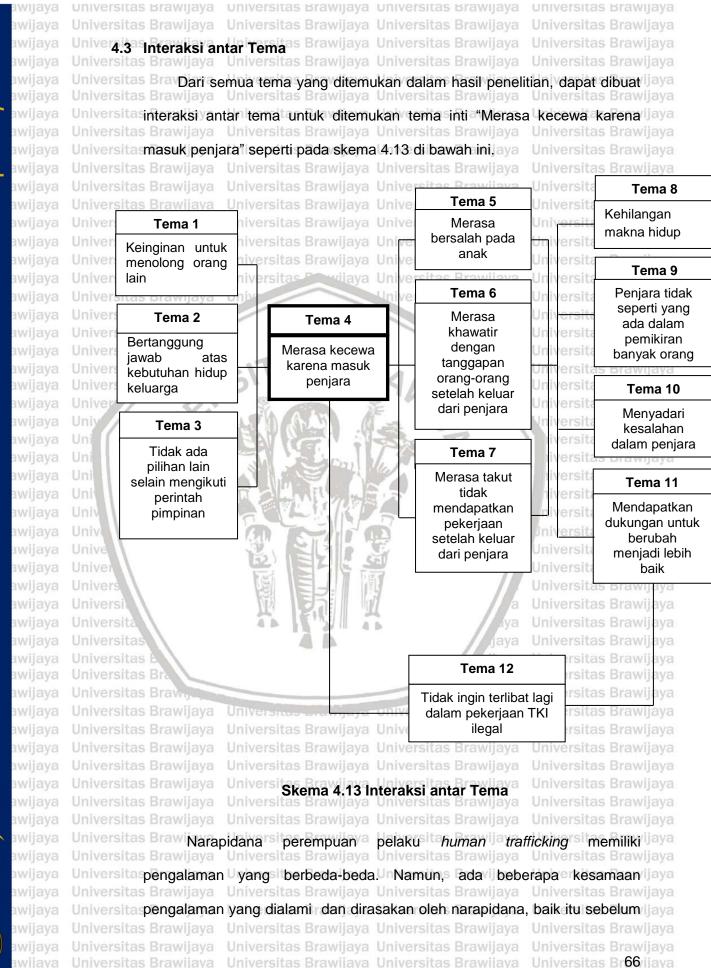
"Saya mau kembali kerja yang jauh lebih baik lagi, karena sudah sia-sia selama ini di sini waktu saya sudah hilang. Saya akan sekolahkan anak saya sampai kuliah. <u>Harapan saya, saya bisa jauh lebih baik</u> dari sekarang. ^{Jaya} Tadinya memang saya peminum dulunya, merokok, sekarang mudah-Universitas Braw mudahan tidak lagi. <u>Mau hidup baru, melangkah lebih baik lagi."</u> (Tersenyum jaya Universitas Braw lebar hingga gigi terlihat) (P5) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BKeinginan untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Maksud dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kehendak Tuhan adalah kemauan Tuhan (KBBI, 2016). Dalam hal ini laya Universitas Epartisipan memiliki keinginan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan jaya Universitas ekemauan Tuhan dalam kebenaran-Nya. Dalam ungkapannya partisipan lava Universitas Brawijaya keinginan untuk hidup melayani Tuhan dengan melakukan Universitas B**memiliki**

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya pelayanan rohani setelah bebas nanti serta hidup takut akan Tuhan. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Berikut kutipan pernyataan partisipan saat diwawancarai: Universitas Brawilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi"Yah kepingin untuk melayani Tuhan atau bagaimana, tidak lupa dari 🤊 Brawijaya Universitas Braw pekerjaan juga." (<u>"Yah ingin untuk melayani Tuhan atau bagiaman, tidak</u> rawijaya Universitas Braw <u>lupa dari pekerjaan juga."</u>) (P1) Universitas Brawijava Universitas Brawijava Kadang-kadang dalam saya punya doa itu saya mau Tuhan bisa pakai saya untuk jadi Dia pu alat, untuk saya bisa menyampaikan apa saja yang Tuhan awijaya Universitas Braw kehendaki. Walaupun saya dari tempat ini, banyak orang yang tidak laya Universitas Brawipercaya, itapi saya yakin suatu saat pasti akan ada yang percaya. Jaya awijaya (Menggenggam kedua tangan, menganggukkan kepala) ("Kadang-kadang awijaya Universitas Braw dalam doa saya, saya mau Tuhan bisa pakai saya untuk jadi alatNya, untuk awijaya saya bisa menyampaikan apa saja yang Tuhan kehendaki. Walaupun saya awijaya dari tempat ini, banyak orang yang tidak percaya, tapi saya yakin suatu saat Universitas Braw pasti ada yang percaya.") (P2) awijaya niversitas Brawijaya awijaya "Takut akan Tuhan, saya maunya saya hidup untuk melayani Tuhan." awijaya (Melipat tangan seperti sedang berdoa) (P2) awijaya awijaya awijaya Tema keduabelas ini didapakan dari beberapa kategori, sub-sub tema, dan awijaya awijaya sub tema yang dapat dilihat dari skema 4.12 di bawah ini. awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brav awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br64/ijava





awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

tertangkap maupun setelah menjalani hukuman dalam penjara sebagai Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita bagian dari rangkaian pengalaman hidup yang akan selalu dikenang. Dari laya Universitas Brawijaya Universita persamaan pengalaman yang dirasakan dan dimaknai oleh partisipan yaitu lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita keinginan untuk menolong orang lain, bertanggung jawab atas kebutuhan jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universita hidup keluarga, tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan, hali jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tersebut membuat partisipan merasa kecewa karena masuk penjara. Perasaan kecewa tersebut muncul karena sesungguhnya partisipan merasa bahwa partisipan tidak bersalah sepenuhnya. Perasaan kecewa karena masuk penjara membuat partisipan sulit menerima kenyataan tentang Universitaskehidupan yang sedang dijalani dalam penjara yang pada akhirnya menjadikan partisipan merasa bersalah pada anak, merasa khawatir dengan tanggapan orang-orang setelah keluar dari penjara, dan merasa aya takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara. Keadaan ini menjadikan partisipan merasa putus asa hingga kehilangan makna hidup dengan melakukan percobaan bunuh diri. Namun, ada beberapa partisipan yang mengatakan bahwa penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Partisipan juga mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik. Adanya perasaan kecewa karena masuk dalam penjara, disertai kesadaran Universita akan kesalahan yang pernah diperbuat dan dukungan yang diterima oleh lava narapidana, menjadikan narapidana memiliki harapan untuk tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal setelah keluar dari penjara.

banyak orang, dan partisipan menyadari kesalahan ketika dalam penjara.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawija

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bab ini membahas temuan hasil dari penelitian kualitatif dalam mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur. Keterbatasan pada penelitian ini akan dibahas dengan membandingkan proses penelitian yang telah dilakukan dengan kondisi ideal yang seharusnya dapat dicapai. Implikasi keperawatan pada penelitian ini diuraikan dengan mempertimbangkan pengembangan hasil penelitian ini bagi partisipan, Lembaga Pemasyarakatan (LP), pelayanan dan penelitian di bidang keperawatan khususnya pada ranah keperawatan jiwa.

5.1 Interpretasi dan Diskusi Hasil

universitas Brawijaya

Interpretasi hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui perasaan, pemahaman, serta makna yang terkadung dari perkataan dan ucapan narapidana pelaku human trafficking akan pengalaman mereka dalam menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita Kelas III Kupang. Setiap narapidana memiliki pengalaman yang berbeda-beda.

Masing-masing pengalaman narapidana akan memberikan kesannya tersediri. Pengalaman tersebut akan menjadi cerita yang akan selalu melekat pada pribadi narapidana, baik itu pengalaman yang menyenangkan maupun pengalaman yang tidak menyenangkan semuanya memiki pengaruh bagi diri narapidana itu sendiri. Pengalaman yang didapatkan dari narapidana akan sangat berguna bagi lembaga pemasyarakatan dan juga bagi keperawatan kesehatan jiwa. Berikut adalah interpretasi hasil penelitian dan pembahasan dari 12 tema yang ditemukan dari pengalaman dan perasaan narapidana pelaku human

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awiiava

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya trafficking sebelum dan sesudah menjalani hukuman dalam Lembaga
Pemasyarakatan (LP) wanita Kelas III Kupang.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 5.1.1 Keinginan untuk menolong orang lain sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

maka perlu melihat sebab-sebab dari tindakan tersebut karena segala sesuatu yang terjadi pasti memiliki alasan tertentu. Sama halnya dengan kasus human trafficking yang dilakukan oleh narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang. Salah satu alasan yang diungkapkan oleh narapidana adalah keinginan untuk menolong orang lain. Rasa ingin menolong yang dimiliki oleh narapidana lebih ditekankan pada sebuah niat untuk menolong orang lain yang membutuhkan pekerjaan, yang dimaknai sebagai tujuan untuk membantu orang lain yang mencari pekerjaan dan membimbing orang lain untuk menjadi seseorang yang berhasil dengan bekerja.

Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia selalu saling berinteraksi dengan manusia lain sehingga terbentuk sebuah kehidupan sosial yang saling membutuhkan. Salah satu kriteria sehat jiwa yang diungkapkan oleh Stuart (2016) adalah ketika manusia mampu menguasai lingkungannya dengan merespons orang lain, mencintai dan dicintai, membina persahabatan sosial dan terlibat dalam kelompok sosial (Stuart, 2016).

Sebuah hubungan yang harmonis terbentuk dari rasa saling menghargai, saling menghormati dan saling membantu antara satu dengan lainnya.

Rasa tolong menolong termasuk di dalamnya adalah naluri berbuat baik membuat manusia mau dan mampu melakukan sesuatu untuk keperluan dan kepentingan manusia lain (Batinggi & Ahmad, 2014).

Perempuan menjadi lebih emosional dalam hidup bersosialisasi. Hal inipun terjadi pada narapidana perempuan sebelum tertangkap dan menjalani

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya hukuman dalam penjara karena tuduhan melakukan tindakan human trafficking bermodus TKI ilegal. Narapidana perempuan melakukan pekerjaannya dengan niat yang berlandaskan pada emosi moralnya yaitu bersimpati pada kepentingan orang lain. Hal ini diperkuat oleh Robbins & Judge (2015) bahwa dalam pekerjaan dan kehidupan, penilaian moral lebih banyak berkaitan dengan emosi dibandingkan dengan kognisi (Robbins & Judge, 2015). Dalam hal ini narapidana memiliki niat baik untuk membantu orang lain yang membutuhkan pekerjaan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitätä Braw Naluri untuk menolong orang lain yang yang berlandaskan pada ayan universitätä emosi moral tanpa disadari membawa narapidana pada sebuah peristiwa yang merugikan dirinya sendiri dan kemudian dipenjara. Narapidana lalai yang dan tidak mengetahui bahwa prosedur pengiriman TKI yang dilakukan oleh perusahaan adalah prosedur yang tidak sesuai aturan yang berlaku. Hal ini menyebabkan narapidana terjebak dalam sebuah tindakan ilegal dan menanggung status narapidana meskipun memiliki niat yang baik pada awalnya. Untuk itu, berpikir logis dan bertindak secara hati-hati adalah kunci agar tidak mudah terjerumus pada sebuah kesalahan yang merugikan diri sendiri. Sosialisasi terkait pengiriman tenaga kerja yang merugikan diri sendiri. Sosialisasi terkait pengiriman tenaga kerja yang yang bekerja dengan prosedur juga perlu dilakukan agar para perekrut dapat pe

5.1.2 Bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Kebutuhan hidup dalam keluarga menjadi sebuah beban tanggung jawab yang diemban oleh narapidana yang pada akhirnya mendorong narapidana untuk melakukan perilaku human trafficking bermodus pengiriman TKI secara ilegal. Hal ini dimaknai sebagai sebuah kondisi

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

lantaran narapidana adalah tulang punggung keluarga yang sepenuhnya bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Permasalahan pemenuhan kebutuhan hidup dapat menjadi suatu pendorong bagi manusia untuk melakukan segala cara demi mempertahankan hidupnya yaitu dengan mencari uang. Hal ini juga terjadi pada narapidana perempuan pelaku human trafficking sebelum tertangkap dan masuk ke dalam penjara. Berperan sebagai penanggung jawab dalam keluarga, mengharuskan narapidana untuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam penelitiannya, Daniel, dkk (2017) menyatakan bahwa pelaku human trafficking termotivasi oleh uang (Daniel et al., 2017).

Hal tersebut dimaklumi sebagai akibat dari tuntutan ekonomi yang tidak terlepas dari tuntutan hidup.

Berbagai usaha yang dilakukan oleh manusia tentunya untuk memenuhi seluruh keinginan dan kebutuhannya. Dalam memenuhi kebutuhannya, seseorang akan berperilaku sesuai dengan dorongan yang dimiliki dan yang mendasari perilakunya (Koesmono, 2005). Faktor perekonomian keluarga menjadi sebuah stresor bagi narapidana untuk melakukan apapun demi terpenuhinya kebutuhan hidup. Keuangan rumah tangga menjadi salah satu bagian dari ketegangan dan kesulitan hidup yang pada akhirnya meningkatkan tuntutan bagi individu untuk mengatasinya secara terintegrasi (Stuart, 2016). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satriani (2013), menemukan bahwa perekenomian keluarga merupakan faktor penyebab terjadinya kasus human trafficking yang paling dominan, baik untuk para korban maupun pelaku (Satriani, 2013).

Sebagian narapidana pelaku *human traffcking* berusaha untuk dapat berusaha untuk dapat berusaha untuk dapat berusaha Brawijaya berusaha untuk dapat berusaha Brawijaya berusaha untuk dapat berusaha berusaha berusaha berusaha berusaha berusaha berusaha berusaha berusaha untuk dapat berusaha berusaha berusaha untuk dapat berusaha berusa

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya kebutuhan, namun tidak menyadari bahwa mereka telah terlilit dalam sebuah tindakan ilegal yang mendorong mereka untuk terlibat dalam perbuatan human trafficking dan pada akhirnya dihukum sesuai hukum yang berlaku.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Unive 5.1.3 Tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan versitas Brawijava

Keputusan untuk tetap bekerja sebagai agen pengiriman TKI ilegal menjadi satu-satunya opsi yang harus dijalani oleh narapidana karena tidak ada pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan. Hal ini dimaknai dengan kepasrahan, keterpaksaan dan ketakutan yang dialami oleh narapidana saat bekerja dengan pimpinannya.

Dalam penelitian ini, narapidana pelaku human trafficking merupakan agen perekrut dan pengiriman tenaga kerja Indonesia yang memiliki jaringan dengan para calo dan pengurus serta pimpinan dari perusahaan pengiriman lain, dan lembaga PJTKI daerah Nusa Tenggara Timur. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bintari & Djustiana (2015) bahwa perdagangan orang merupakan kejahatan yang terorganisir atau melibatkan beberapa orang dalam suatu jaringan yang memiliki keterkaitan (Bintari & Djustiana, 2015).

Sebelum tertangkap dan terpenjara, narapidana melakukan pekerjaan pengiriman TKI dengan prosedur yang ilegal karena narapidana tidak memiliki pilihan lain selain patuh dan pasrah pada perintah pimpinan.

Sikap patuh karena narapidana merupakan seorang bawahan, dan sikap pasrah karena narapidana tidak memiliki pilihan lain selain melakukan pekerjaan yang diperintahkan oleh pimpinan. Selain itu, narapidana mendapatkan ancaman dari pimpinan perusahaan sehingga narapidana merasa takut dan memilih untuk tetap melakukan pekerjaan tersebut. Hal

awiiava

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

ini dilakukan narapidana agar tetap merasa aman dan terbebas dari Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

melakukan perbuatan human trafficking salah satunya adalah kealpaan atau kelalaian. Narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas III Kupang tidak bermaksud untuk melanggar larangan undang-undang namun tetap mengindahkan larangan tersebut karena beberapa alasan tertentu (Andreo, 2012). Alasan kealpaan narapidana perempuan dalam melakukan tindakan human trafficking dalam penelitian ini adalah karena narapidana selalu diancam oleh pimpinan.

Perasaan terancam tersebut membuat narapidana merasa takut dan tidak punya pilihan lain selain mengikuti perintah pimpinan.

Stresor berupa ancaman dari pimpinan dalam pekerjaan menjadikan narapidana perempuan pelaku human trafficking terpaksa mengadakan adaptasi dan menanggulangi stresor tersebut. Hal ini sesuai dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2016), menemukan bahwa para korban dari tindakan pengancaman cenderung memilih untuk diam dan tidak melaporkan kejadian yang menimpa mereka (Puspita, 2016).

Tindakan tersebut merupakan dampak dari trauma secara emosional dan ketakutan yang dirasakan oleh narapidana sehingga narapidana tetap diam dan mengikuti semua perintah pimpinan, hingga akhirnya terus terjerumus pada perilaku ilegal yaitu tindakan perdagangan orang (human trafficking) bermodus pengiriman TKI.

Menerima ancaman dari pimpinan menjadi sebuah beban dan barah bara

awijaya awilaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awiiaya hukuman dalam penjara, terutama kenyataan bahwa narapidana dihukum karena sudah melakukan perintah pimpinan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan narapidana merasa tidak dapat menerima keadaan yang sedang dialami dan menyebabkan timbulnya kebencian pada pimpinannya. Oleh karena itu, kegiatan konseling baik dari keperawatan kesehatan jiwa maupun konseling rohani sangat diperlukan bagi narapidana untuk dapat melupakan pengalaman buruknya dimasa lalu dan melepaskan pengampunan bagi pimpinan. Dengan demikian narapidana akan mampu menerima keadaannya dan menjalani hukuman dalam penjara dengan ketentraman mental.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 5.1.4 Merasa kecewa karena masuk penjara

Perasaan kecewa adalah sebuah respon afektif paling sering muncul ketika harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Perasaan kecewa tersebut dimaknai sebagai perasaan tidak puas atau tidak senang karena dijadikan tersangka. Narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang merasakan kekecewaan karena stres akibat narapidana masuk ke dalam penjara.

Penjara merupakan stresor terbesar bagi narapidana perempuan.

Narapidana perempuan harus menjalani sebuah kehidupan baru yang dibatasi oleh berbagai peraturan. Selain itu, narapidana perempuan mengemban status tersangka. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Yosep dan Sutini (2014) bahwa keterlibatan seseorang dalam masalah hukum seperti tuntuan hukum dan terpenjara menjadi sumber stres (Yosep & Sutini, 2014). Selain itu, perubahan lingkungan yakni narapidana harus hidup di dalam penjara juga menjadi stresor bagi narapidana. Hidayat (1998) mengemukakan bahwa perubahan lingkungan dapat menjadi sumber ketegangan atau stres. Apabila individu tidak dapat menyesuaikan

awijaya awilaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

diri dengan baik maka dapat memicu terjadinya stres (Siswati & Abdurrohim, 2007). Stres yang diresponi dengan perasaan kecewa ini merupakan sebuah penilaian narapidana terhadap situasi yang sedang dialami karena narapidana merasa tidak bersalah namun dihukum dan harus menjalani kehidupannya dalam lingkungan penjara.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Narapidana memiliki keyakinan bahwa narapidana tidak bersalah, dan kesalahan orang lainlah yang ditimpakan pada narapidana sehingga narapidana dipenjara. Tanpa disadari narapidana menggunakan sebuah Universitas mekanisme koping untuk mengatasi stresnya di dalam penjara yaitu lava Universitas dengan mengalihkan secara verbal kesalahan dirinya pada orang lain yang lava keterkaitan dengan kejadian yang menimpa narapidana. Mekanisme koping ini disebut dengan proyeksi (Stuart, 2016). Proyeksi merupakan salah satu jenis mekanisme koping yang berfokus pada emosi dengan menyalahkan orang lain atas keadaan yang sedang dialami saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Scholichatun (2011) menemukan bahwa strategi koping berfokus emosi yang dilakukan oleh narapidana membantu mengurangi stres (Scholichatun, 2011). Namun, dalam penelitian ini aya mekanisme koping yang berfokus pada emosi kurang efektif karena aya semakin menyebabkan narapidana merasa kecewa. Hal ini sejalan dengan Universitas penelitian yang dilakukan oleh Tourigny & Renaud (2010) bahwa ava narapidana yang menggunakan mekanisme koping berfokus pada emosi dapat meningkatkan tingkat stres dengan demikian menempatkan mereka pada resiko perilaku menyimpang (Page, Tourgny, & Renaud, 2010).

Perasaan kecewa yang terjadi secara berkepanjangan dapat diidentifikasi sebagai akibat dari belum adanya adaptasi yang baik oleh narapidana terhadap keadaan yang dialami. Hal ini juga dapat berdampak pada psikologi narapidana yang memicu sulitnya penerimaan diri

awijaya awilaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya narapidana terhadap dirinya sendiri dan lingkungan. Jika narapidana belum bisa menerima kenyataan yang terjadi pada dirinya serta belum bisa beradaptasi dengan lingkungan karena kekecewaannya, hal tersebut dapat terus berlanjut pada kondisi depresi. Perawat jiwa memiliki peran untuk mengidentifikasi mekanisme koping yang digunakan oleh narapidana sehingga dapat membantu narapidana untuk mengembangkan koping yang konstruktif demi terciptanya kesejahteraan psikologis narapidana selama menjalani hukuman dalam penjara.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.1.5 Merasa bersalah pada anak

Masuk penjara adalah sebuah pengalaman stres bagi narapidana perempuan yang telah memiliki seorang anak. Terpisah dari buah hati yang dicintai adalah salah satu stresor bagi narapidana perempuan. Stresor tersebut tentunya mempengaruhi seluruh aspek kehidupan narapidana perempuan baik fisik, psikis dan sosial yang pada akhirnya menimbulkan suatu respon stres atau upaya reaksi terhadap stres yang dialaminya.

Sebagian narapidana mengungkapkan perasaan bersalah karena tidak bisa hidup bersama-sama anak mereka dan merasa khawatir dengan masa depan anak mereka. Tidak hanya merasa bersalah, narapidana juga menyalahkan diri sendiri karena telah masuk penjara dan dengan demikian menyalahkan diri sendiri karena telah masuk penjara dan dengan demikian delah menghancurkan masa depan anak mereka.

Perasaan bersalah merupakan sebuah pola yang diciptakan dari pemahaman narapidana terhadap situasi yang sedang dialaminya ketika harus meninggalkan anaknya karena terpenjara. Hal ini terjadi karena adanya gangguan peran narapidana yang berubah ketika narapidana masuk ke dalam penjara. Selain itu, adanya ideal diri yang tidak realistis ketika narapidana ingin menyekolahkan anaknya namun masih berada di

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas dalam penjara juga menjadi penyebab perasaan bersalah yang dialami Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Respon kognitif merupakan hal yang paling penting karena faktor lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kognitif memainkan peran sentral dalam proses adaptasi. Pemikiran jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas seseorang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupannya termasuk lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava afektif dan psikomotor dalam proses adaptasinya terhadap masalah yang dan menyalahan bersalah dihadapi. berkepanjangan dapat menjadikan narapidana merasa rendah diri dan Universitäs tidak berarti. Harga diri rendah melibatkan evaluasi diri yang negatif dan lava Universitas berhubungan dengan perasaan yang lemah. Selain itu, mengkritik diri, ilaya pengecilan diri, rasa bersalah dan khawatir dihubungkan dengan kejadian harga diri rendah (Stuart, 2016). Hal ini muncul akibat adanya penilaian ava negatif narapidana terhadap dirinya dan yang berasal dari pemikiran situasi yang sedang dialami. Ardilla & Herdiana (2013) memperkuat gagasan ini dalam penelitiannya bahwa sering terjadi penerimaan diri yang negatif pada narapidana karena adanya pandangan dan pemahaman yang negatif pada diri sendiri (Ardilla & Herdiana, 2013). Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka dapat membentuk sebuah keyakinan yang negatif laya pula.

Perasaan dan perilaku seseorang ditentukan dari cara seseorang menilai kehidupan dari aspek kognitifnya berdasarkan anggapan yang dikembangkan dari pengalaman. Dengan demikian, keperawatan kesehatan jiwa memiliki peran untuk mengidentifikasi dan mengoreksi keyakinan dan pola pikir yang maladaptif, pikiran negatif otomatis yang terpola dari gangguan emosional yang dirasakan oleh narapidana melalui terapi kognitif (Towsend, 2009). Selain itu, pemikiran positif akan mensabotase semua pikiran negatif yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awiiaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya penelitian yang dilakukan oleh Suerni, dkk (2013) menemukan bahwa terapi kognitif mengubah pernyataan diri yang mempengaruhi perasaannya ke arah yang lebih positif (Suerni, Keliat, & Helena, 2013). Dengan demikian dapat mengatasi semua perasaan bersalah narapidana, baik pada diri narapidana sendiri dan juga pada anak mereka.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Narapidana merasakan kekhawatiran yang mendalam terkait tanggapan orang-orang setelah narapidana keluar dari penjara. Hal ini dimaknai sebagai perasaan takut yang tercipta dari adanya pemikiran akan penerimaan orang-orang terhadap status narapidanya serta omongan orang-orang di sekitar.

Masyarakat merupakan tempat kembalinya narapidana menjadi warga yang merdeka, memiliki peran untuk mendukung keberhasilan pembinaan narapidana. Di era globalisasi sekarangpun masih banyak masyarakat yang memiliki pandangan negatif pada narapidana terutama pada narapidana perempuan. Pandangan tersebut menjadi sebuah stigma karena dianggap sebagai perempuan yang jahat, kejam dan penuh dengan dosa serta harus dijahui. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran tersendiri menjadi sebagi narapidana perempuan pelaku human trafficking.

Sebagian narapidana pelaku human trafficking di Lembaga
Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang mengungkapkan perasaan
khawatir mereka terhadap tanggapan orang-orang tentang status
narapidananya setelah keluar dari penjara. Stigma masyarakat tentang
status narapidana sampai saat ini masih menjadi suatu faktor yang
mempengaruhi psikologis dan interaksi sosial narapidana. Seorang
narapidana mengungkapkan bahwa ia tidak ingin kembali ke tempat

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya tinggalnya setelah bebas karena merasa takut terhadap omongan orangorang sekitar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Stuart (2016)
bahwa stigma dapat mengisolasi individu dan keluarga serta dapat
membuat seseorang menghindari orang lain (Stuart, 2016).

Keberadaannya di masyarakat akan dikendalikan oleh penerimaan di
lingkungan (Nurrahma, 2013).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Perasaan khawatir terhadap tanggapan orang-orang merupakan sebuah respon afektif yang paling sering dirasakan oleh narapidana.

Makna khawatir yang rasakan oleh narapidana lebih pada merasa cemas atau risau hati karena gelisah dan takut pada anggapan orang-orang terhadap status narapidananya. Hal ini tidak hanya mempengaruhi narapidana ketika masih berada dalam penjara namun juga untuk jangka panjang mempengaruhi psikologis dan perilaku narapidana setelah bebas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryatun, dkk (2014), mengemukakan bahwa stigma masyarakat menjadi sumber stres bagi narapidana (Maryatun, Hamid, & Mustikasari, 2014). Perasaan khawatir tersebut juga dapat berdampak pada rendahnya harga diri narapidana yang akhirnya menjadikan narapidana merasa tidak puas dengan apa yang masih dimiliki serta tidak memiliki keyakinan diri.

Keperawatan kesehatan jiwa memiliki peran dalam mengatasi masalah psikososial narapidana ketika menjalani hukuman dalam penjara.

Penerapan teknik manajemen stres dapat dianjurkan untuk membantu mengatasi kekhawatiran narapidana.

5.1.7 Merasa takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara

Perasaan takut yang dirasakan oleh narapidana dimaknai sebagai sebuah kegelisahan dan kekhawatiran narapidana akan kehidupannya setelah keluar dari penjara, khususnya dalam hal pekerjaan. Rasa takut

awiiava

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya tersebut muncul karena adanya pemikiran narapidana bahwa seseorang dengan status mantan narapidana akan sangat sulit mendapatkan pekerjaan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

masuk ke dalam penjara dan kemudian berstatus mantan narapidana, sulit mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Selain itu, masyarakat juga sulit untuk memberikan tanggung jawab dan pekerjaan bagi mantan narapidana (Pratama & Permadi, 2016). Hal tersebut menjadi sesuatu yang terus dipikirkan dan berubah menjadi kekhawatiran narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III

Kondisi psikologis yang terjadi pada narapidana perempuan pelaku human trafficking tersebut dapat menjadi penghambat perkembangan diri secara menyeluruh untuk mencapai tujuan hidup dan menimbulkan ketidakberdayaan narapidana yang pada akhirnya menjadikan narapidana enggan untuk berusaha membuat hidupnya lebih baik (Pratama & Permadi, 2016). Jika terus dibiarkan, hal tersebut dapat berdampak pada mekanisme koping narapidana yang terus berfokus pada permasalahan sehingga tidak lagi memikirkan tentang kemampuan diri dan harapan yang masih dimiliki.

Tanpa disadari, hal ini juga berpengaruh pada kemampuan bertahan hidup dan produktivitas narapidana karena narapidana tidak memikirkan dan melihat bahwa masih banyak hal lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang sedang dialami (Andriany, 2008).

Dalam mengatasi perasaan takut narapidana untuk mencegah terjadinya harga diri rendah dan perasaan tidak berarti, perlu adanya afirmasi positif narapidana pada dirinya sendiri. Pernyataan-pernyataan positif yang diungkapkan oleh narapidana untuk dirinya sendiri akan

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awiiava

awiiaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya mempengaruhi alam bawah sadar narapidana dan membentuk sebuah keyakinan positif pada diri narapidana sendiri (Yusuf, Suarilah, & Rahmat, 2010). Pemikiran yang positif dapat menjadikan narapidana optimis menjalani hukuman dalam penjara dan memiliki pengharapan yang realistis setelah bebas untuk tetap mengembangkan diri dan menjadikan hidup lebih berarti.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.1.8 Kehilangan makna hidup

Universitas Brawijaya Kehilangan makna hidup dimaknai sebagai sebuah kondisi yang Universitas Brawijaya terjadi saat narapidana mengalami kehilangan arti dari kehidupannya Universitas Brawijaya Universitas dengan merasa tidak berarti, tidak berguna dan tidak berharga lagi karena Universitas Brawijaya Univer

Terpenjara dan berstatus narapidana menjadi stresor bagi ava narapidana yang akhirnya membuat narapidana merasa tidak berarti dan putus asa dalam menjalani hidup. Beberapa narapidana merasa bahwa hidupnya sudah tidak berarti karena kehidupan dalam penjara yang monoton dan merasa kehilangan harapan untuk tetap hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Maslihah (2012) bahwa perubahan berupa keterbatasan dalam melakukan aktivitas, pekerjaan, ava dan kehidupan sosial memungkinkan narapidana ve mengubah lava Universitas pandangannya mengenai makna dari hidupnya ataupun mengalami lava ketidakbermaknaan hidup (Lubis & Maslihah, 2012). Salah seorang narapidana bahkan telah melakukan percobaan bunuh diri dalam penjara karena merasa putus asa dan tidak mampu lagi untuk menjalani Universitas Rehidupannya iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawi Menurut Suart (2016), bunuh diri merupakan komplikasi yang paling lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Beberapa alasan individu mengakhiri kehidupan adalah kegagalan untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas beradaptasi, sehingga tidak dapat menghadapi stres, perasaan terisolasi, lava Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dapat terjadi karena kehilangan hubungan interpersonal/ gagal melakukan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas hubungan yang berarti, perasaan marah/ bermusuhan (Stuart & Sundeen, jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universita 2006). Patel & Jakopak (2012) menyatakan bahwa bunuh diri juga ava dipahami sebagai sebuah mekanisme koping yang maladaptif untuk menangani emosi yang kuat atau pikiran yang menganggu. Hal ini memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian, yaitu narapidana mengalami gangguan Universitas emosional atau suasana hati dengan mengalami kekhawatiran, ketakutan laya Universitas dan depresi. Sedangkan depresi sendiri timbul akibat pandangan negatif laya narapidana terhadap diri sendiri, dunia dan masa depan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

mampu menghadapi cobaan hiidup yang sedang dialami. Masalah psikologis yang terjadi pada narapidana berdampak pada krisisnya makna hidup. Nawawi (2000) mendefinisikan makna hidup sebagai hal-hal yang dianggap sangat penting dan berarti serta memberikan nilai khusus bagi individu, sehingga dijadikan sebagai tujuan hidup. Makna hidup ada pada kehidupan itu sendiri baik peristiwa menyenangkan maupun peristiwa yang kehidupan itu sendiri baik peristiwa menyenangkan maupun peristiwa yang hidup akan mengalami kebahagiaan, begitupun sebaliknya.

Setiap perilaku yang muncul memberi makna dan arti berdasarkan kebutuhan dan tujuan dari individu, dan hanya mampu dipahami oleh individu tersebut. Perubahan yang signifikan pada perasaan, proses berpikir dan perilaku akibat dari ketidakmampuan dalam mengontrol diri dan beradaptasi pada stresor dapat membuat individu merasa tidak nyaman bahkan mengganggu fungsi psikologis dan sosial seseorang, yang kemudian mengakibatkan gangguan jiwa. Narapidana perempuan pelaku

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

human trafficking pada penelitian ini berada dalam tahap penghayatan yang tidak bermakna. Narapidana memaknai kehidupannya dengan merasa tidak berharga dan tidak berdaya, merasa putus asa dan dengan koping yang maladaptif mencoba bunuh diri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peran perawat jiwa sangat dibutuhkan untuk melakukan terapi agar narapidana memahami serta mampu memberikan makna yang konstruktif atas semua kejadian yang dialami. Fungsi keperawatan jiwa yaitu mengidentifikasi secara mendalam tentang masalah, penyebab masalah, pengalaman dan harapan narapidana. Dengan demikian dapat membantu narapidana untuk dapat menemukan makna hidupnya serta memaknai kehidupannya dengan cara yang lebih baik.

5.1.9 Penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang las Brawilava

Pemasyarakatan kelas III Kupang mengungkapkan perbedaan persepsi ketika belum masuk penjara dan sesudah masuk penjara. Anggapan dan pengetahuan masyarakat umum tentang kondisi penjara yang menakutkan dan penuh dengan kekerasan dipatahkan oleh pemikiran dan ungkapan beberapa narapidana bahwa penjara tidak seperti yang ada dalam pemikiran banyak orang. Pemikiran positif tersebut muncul karena ada penilaian narapidana terhadap sumber stres yang saat ini sedang dijalani yaitu kehidupan dalam penjara dengan sebuah perbandingan antara persepsi banyak orang tentang penjara dan kenyataan yang dialami oleh narapidana.

Berpikir positif terhadap pengalamannya tentang kehidupan dalam penjara dapat mempengaruhi sudut pandang narapidana dalam melihat pengalaman dan kejadian hidup sehingga dapat mengurangi stres. Hal ini pengalaman dan kejadian hidup sehingga dapat mengurangi stres. Hal ini pengalaman dan kejadian dari Kholidah (2012) yang membuktikan

awijaya awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya bahwa berpikir positif dapat mengurangi stres dengan menciptakan suasana yang menguntungkan bagi perkembangan hasil yang positif.

Peale (1996) juga mengemukakan bahwa usaha mengubah sikap berpikir merupakan perjuangan untuk mencapai kedamaian mental (Kholidah, 2012). Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai persepsi tentang tantangan dalam menilai stresor secara kognitif yang dapat berperan penting pada kekuatan, beban psikologis atau ketahanan terhadap stres ketika menjalani kehidupan di dalam penjara (Stuart, 2016).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitias Braw Pengetahuan seseorang tentang situasi atau stresor yang sedang lava Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dialami dapat menjadi sumber koping yang memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai cara dalam mengatasi stres. Segala sesuatu yang dipikirkan secara terus-menerus pada akhirnya dapat mempengaruhi kehidupan narapidana. Pemikiran tentang penjara yang jauh dari yang pernah terlintas dalam pemikiran banyak orang selama ini, menjadi sebuah pengalaman positif yang dapat dimanfaatkan sebagai mekanisme koping yang membantu narapidana untuk tetap bertahan dalam menjalani hukumannya. Pola pikir dan keyakinan yang timbul sebagai akibat dari Universitas Brawijaya perbandingan positif yang dilakukan oleh narapidana menjadi sebuah motivasi internal serta kekuatan bagi diri narapidana dalam menjalani Universitas hukuman dalam penjara. Narapidana melakukan mekanisme koping yang jaya berfokus pada kognitif untuk mencoba mengendalikan makna dari pengalamannya serta menetralisirnya dengan perbandingan yang positif.

Universitas Brawijaya 5.1.10 Menyadari kesalahan ketika dalam penjara Brawijaya

Narapidana menyadari kesalahan ketika berada dalam penjara Universitas Brawijaya Univers

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya penjara adalah tempat untuk mempertanggung jawabkan kesalahan di masa lalu, dan penjara adalah cara Tuhan untuk mengubah hidup menjadi lebih baik, dan dimanfaatkan sebagai sebuah mekanisme pertahanan terhadap stres dalam penjara.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Individu yang mampu bertahan terhadap stres memiliki sikap positif
terhadap kehidupan, keterbukaan pada perubahan, perasaan keterlibatan
pada apapun yang dilakukannya, dan mampu mengendalikan kejadian.

Narapidana yang memandang stres sebagai tantangan cenderung
membalikkan peristiwa menjadi sesuatu yang menguntungkan sehingga
mengurangi tingkat stres. Sebaliknya, narapidana yang menggunakan
mengarangi tingkat stres. Sebaliknya, narapidana yang menggunakan
menyalahkan diri sendiri dan sumber stres, akan cenderung tidak dapat
mengatasinya.

Cara seseorang menilai suatu kejadian merupakan kunci psikologis untuk memahami upaya koping dan sifat serta intensitas stres (Stuart, 2016). Dalam penelitian ini, narapidana mengungkapkan penilaiannya terhadap kejadian yang dialami, bahwa penjara adalah cara Tuhan menegur mereka dari semua kesalahan yang pernah diperbuat. Selain itu, masuk ke dalam penjara membuat narapidana menyadari dan menginsafi semua kesalahan dan menjadi semakin dekat dengan Tuhan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Siswati dan Abdurrohim (2007) yang menemukan bahwa penjara membuat para narapidana menyadari akan kesalahan dan kejahatan yang dilakukan, dan menjadi sebuah kesempatan bagi narapidana untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan serta belajar tentang agama (Siswati & Abdurrohim, 2007).

Kesadaran akan adanya kuasa Tuhan yang telah menegur ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya narapidana menjadi sebuah sumber koping narapidana secara spiritual

awijaya awilaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya yang dapat berguna sebagai sumber harapan bagi narapidana untuk tetap bertahan dalam kondisi yang paling tidak diharapkan terjadi di dalam kehidupannya ketika menjalani hukuman dalam penjara (Stuart, 2016). Hal tersebut juga dapat menjadi sebuah adaptasi secara spiritual dengan melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan perilaku yang didasarkan pada keyakinan dan kepercayaan narapidana ketika berada dalam penjara.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sebuah kesadaran yang tercipta dari pemikiran yang positif tentang alasan dibalik sebuah peristiwa yang terjadi dalam penjara dapat dijadikan sebagai sebuah upaya dalam beradaptasi secara adaptif dengan lingkungan dan seluruh aspek yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan narapidana selama menjalani hukuman dalam penjara. Hal ini juga dapat berdampak pada sebuah keyakinan yang positif yang dapat menciptakan kepercayaan diri dan harapan tentang kehidupan di masa yang akan datang.

Unive 5.1.11 Mendapatkan dukungan untuk berubah menjadi lebih baik sitas Brawijaya

Dukungan yang diterima oleh narapidana dimaknai sebagai sebuah motivasi dan sokongan dari para sipir, teman-teman narapidana dalam penjara, para tokoh agama, keluarga dan kerabat. Dukungan tersebut berupa kunjungan, penguatan, dan pembinaan dalam mendukung narapidana selama menjalani hukuman dalam penjara untuk berubah menjadi lebih baik.

Penjara adalah tempat bagi narapidana untuk mendapatkan pembinaan dari para petugas pemasyarakatan/sipir. Narapidana dikendalikan menjadi pribadi yang disiplin melalui semua bimbingan dan peraturan yang diterapkan dalam penjara. Selain itu, penjara dibuat dalam bentuk bundar yang memudahkan sipir untuk mengamati dan mengawasi

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya narapidana secara konstan dan berkelanjutan (Pujileksono, 2009).

Poernomo (1985) menjelaskan bahwa pembinaan narapidana mengandung arti narapidana akan diubah menjadi seseorang yang baik, mengembangkan rasa tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di masayarakat dengan tentram dan sejahtera, serta menjadi manusia yang berbudi luhur serta bermoral (Siswati & Abdurrohim, 2007).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Narapidana sebagai warga binaan pemasyarakatan diharapkan dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dengan adanya bantuan dari para sipir/petugas pemasyarakatan melalui pembinaan dan didikan.

Pembinaan yang diterima oleh narapidana tidak hanya pembinaan kemandirian dan keterampilan namun juga spiritual dan kepribadian. Hal ini menjadi sebuah dukungan yang memotivasi narapidana untuk berubah menjadi lebih baik. Selain itu, keluarga dan kerabat sering menjenguk narapidana sehingga narapidana tetap merasa masih diperhatikan dan berarti.

Sebagian narapidana mengungkapkan bahwa teman-teman narapidana di dalam penjara saling mendukung dan memberi penguatan serta motivasi dalam menjalani hukuman. Menurut Yanita (2001), dukungan sosial mencakup dukungan emosional (kepedulian dan perhatian, ungkapan empati, penghargaan positif untuk membangun perasaan), dukungan informatif (nasehat, informasi, petunjuk, sugesti), dan dukungan instrumental berupa bantuan langsung seperti pemberian uang atau barang-barang yang dibutuhkan (Putri & Erwina, 2014).

Individu dengan dukungan sosial yang tinggi mempunyai tingkat stres yang rendah, lebih berhasil mengatasi dan mengalami hal-hal positif dalam hidup dengan lebih positif (Shelley, 2015). Dukungan sosial merupakan kemampuan/ ketrampilan sosial yang melibatkan orang lain

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya dalam penyelesaian masalah, meningkatkan kemampuan bekerja sama
dan memperoleh dukungan dari orang lain seperti keluarga atau orang
terdekat (Stuart, 2016). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh
Pratama, dkk (2017) dalam penelitiannya yaitu lingkungan sekitar dapat
menjadi sebuah motivasi bagi seseorang untuk tetap hidup sehat
(Pratama, Rudijanto, & Hariyanti, 2017).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dalam penelitiannya, Nur & Santi (2010) membuktikan bahwa dukungan sosial membantu narpidana merasa diperhatikan dan dicintai dengan demikian narapidana merasa lebih tenang dan menjadi lebih percaya diri (Putri & Erwina, 2014). Dukungan sosial yang didapatkan dari lingkungan sekitar akan mempengaruhi cara narapidana mengahadapi stresor dalam menjalani kehidupan di penjara. Selain itu, seseorang dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi mempunya tingkat stres yang lebih rendah dan mengatasi berbagai hal terjadi dalam hidup dengan lebih positif.

Selain dukungan sosial, narapidana juga mendapatkan dukungan moril yang menguatkan narapidana untuk tetap bertahan menghadapi berbagai masalah dalam hidup di penjara. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiseno, dkk (2017) bahwa dukungan moral dari keluarga, teman dan lingkungan memberi dampak pada narapidana untuk berubah menjadi lebih baik. Azani (2012) mengemukakan bahwa dukungan moral dapat meningkatkan perasaan harga diri, identitas diri, dan kontrol dari lingkungan seseorang yang berpengaruh pada kondisi kesehatan yang lebih baik (Wiseno, Winarni, & Fevriasanty, 2017).

Universitas Brawi Dukungan sosial dan dukungan moril yang diterima oleh narapidana laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas menjadikan narapidana memiliki ketahanan dalam menjalani hukuman di laya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

penjara. Selain itu, hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Pnarapidana untuk memiliki harapan yang realistis terhadap masa aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdepannya. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 5.1.12 Tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan TKI ilegal/a

Universitas Brawii Keinginan narapidana untuk tidak terlibat dalam pekerjaan TKI ilegal ilaya setelah keluar dari penjara dimaknai sebagai sebuah harapan narapidana untuk tidak kembali lagi pada kehidupan lamanya yang bekerja sebagai agen pengiriman TKI secara ilegal. Narapidana ingin berhenti terlibat Universitas dalam pekerjaan pengiriman TKI dan memulai kehidupan yang baru laya Universitas Brawijaya dengan mencari pekerjaan yang lebih baik.

> Setiap manusia tentu memiliki harapan-harapan yang ingin aya dilakukan dan dicapai dalam kehidupan di masa yang akan datang. Narapidana yang menjalani hukuman dalam penjara tentu memiliki harapan yang kemudian dimasukkan dalam daftar rencana hidup yang ingin direalisasikan setelah bebas dari penjara.

Carr (2004) mendefinisikan harapan sebagai kemampuan untuk merencanakan jalan keluar sebagai upaya dalam mencapai tujuan (Sari, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Andriany (2008) menemukan aya rencana-rencana narapidana perempuan setelah bebas dari penjara, Universitas Eyang meliputi rencana untuk mengaplikasikan keterampilan dari LP, ava rencana untuk tetap melakukan pelaporan ke balai pemasyarakatan rencana untuk memulihkan keadaan fisik, rencana untuk (Bapas), sosial, pemenuhan kebutuhan hidup, mental spiritual yaitu interaksi beribadah, dan menjalani kehidupan seperti dulu lagi (Andriany, 2008). Universitas PNamun dalam penelitian ini, narapidana mengungkapkan harapan untuk laya Universitas Etidak mau kembali lagi melakukan pekerjaan *human trafficking* yang jaya Universitas Edimaknai sebagai pekerjaan TKI ilegal. rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawii Harapan dapat dijadikan sebagai upaya bagi narapidana untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Pmenurunkan resiko kembalinya narapidana untuk melakukan kejahatan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universities by ang sama (Scheid, Vincent, & Edens, 2006). Hal tersebut dapat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Emempengaruhi keyakinan narapidana sidalam menjalani hidup selama ijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universitas berada dalam penjara dan juga setelah bebas dari penjara. Harapan ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya berhubungan dengan kebahagiaan, energi untuk bertindak positif dan kepercayaan diri yang memberikan efek positif bagi narapidana. Penilaian tentang harapan dan peluang akan membuat seseorang menatap Universitas dunianya lebih baik, merasa diperlakukan dengan adil dan mengurangi laya Universitas Potensi frustrasi (Sari, 2017).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dimiliki yang dapat menjadi motivasi positif bagi aya narapidana untuk mengikuti setiap bimbingan dalam penjara, mengubah wasa pemikiran dan perilaku narapidana, serta mempersiapkan diri narapidana untuk menjadi lebih baik lagi, dan tidak kembali melakukan tindakan kejahatan setelah keluar dari penjara.

Univer5.2 Keterkaitan antar Tema

Pengalaman narapidana yang dimulai dari sebelum tertangkap dan masuk penjara hingga pengalaman ketika menjalani hukuman dalami aya Universitas penjara memiliki makna tersediri bagi masing-masing narapidana. Berbagai lava perasaan muncul ketika narapidana berada dalam penjara, seperti kecewa, merasa bersalah, khawatir dan takut. Hal ini dimaknai sebagai penilaian narapidana terhadap stresor yang meliputi respon secara kognitif dan Universitas afektif. aya

Universitas Braw Beberapa upaya dilakukan oleh narapidana untuk mengatasi setiap lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas perasaan yang muncul. Upaya tersebut terdiri dari upaya yang destruktif laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas yaitu mencoba melakukan bunuh diri, danayang konstruktif yaitu berpikir jaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas bahwa penjara tidak seperti yang dibayangkan. Ada hikmah dari setiap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas perjalanan kehidupan termasuk pengalaman terpenjara, dan hal ini laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dirasakan oleh narapidana yang membuat narapidana semakin memaknai laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kejadian dalam hidupnya dengan menyadari setiap kesalahannya di masa jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas lalu. Adanya sumber koping berupa keyakinan positif dan dukungan sosial lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menjadikan narapidana memiliki harapan yang realistis tentang masa depannya untuk tidak kembali melakukan kesalahan yang sama.

iliaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 5.3 Keterbatasan Penelitian

Universitas Braw Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada partisipan yang laya wijaya Universitas Brawijaya Universitas ditetapkan dan dipilih oleh petugas pemasyarakatan/sipir dalam hal ini Ibu ilaya Kepala Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban (KASUBSI KAMTIB), jaya sehingga tidak ada keterikatan langsung antara partisipan dan peneliti. Peneliti tidak dapat melakukan pemilihan partisipan secara mandiri karena peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam LP bahwa narapidana hanya diperbolehkan keluar dari lingkungannya atas perintah dan panggilan sipir. Oleh karena itu, keterlibatan partisipan dalam penelitian adalah atas laya perintah sipir bukan karena ketertarikan narapidana pada penelitian yang laya dilakukan oleh peneliti.

Unive 5.4 Implikasi dalam Keperawatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa narapidana pelaku *human* trafficking yang sedang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang mengalami permasalahan yang muncul dari Universitas diri sendiri, lingkungan penjara dan juga masyarakat. Perasaan bersalah, lava Universitas khawatir, dan putus asa yang dialami oleh narapidana perlu mendapatkan lava Universitas pelayanan keperawatan jiwa untuk menghindari terjadinya distorsi perilaku jiaya Universitas seperti kekerasan bahkan bunuh diri dalam penjara. Konseling dari perawat lava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Univ

awijaya

Universitas kesehatan jiwa dan layanan spiritual dari pemuka agama perlu dilakukan layanan spiritual dari pemuka agama perlu dilakukan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas secara berkelanjutan untuk menumbuhkan harapan dan juga kekuatan bagi laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas narapidana dalam menjalani kehidupan dalam penjara. A Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Perawat i jiwai sebagai konselor memiliki peranan penting suntuk jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universita memberikan penyuluhan tentang kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa narapidana lava merupakan bagian yang terintegrasi dalam keperawatan kesehatan jiwa di Narapidana wanita merupakan kelompok komunitas. yang mengalami gangguan jiwa karena stres dalam penjara. Kondisi tersebut Universita merupakan salah satu bagian dari pelayanan keperawatan kesehatan jiwa lava Universita yang komprehensif. Proses keperawatan yang diperlukan adalah untuk jaya meningkatkan dan mempertahankan perilaku yang mendukung integrasi, narapidana meningkatkan kemampuan untuk dapat berhasil a dalam lava menghadapi kehidupan dan tantangan, serta membangun ketahanan dalam menghadapi stres dalam penjara (Stuart, 2016). Untuk itu, diperlukan kerja sama yang baik antara narapidana, keluarga, pihak LP dan juga masyarakat dengan keperawatan kesehatan jiwa untuk mencegah terjadinya gangguan jiwa pada narapidana baik ketika masih menjalani hukuman dalam penjara, laya Università dan juga setelah bebas dan kembali ke masyarakat.

Universitas Brav

jaya

Universitas Br92/ijava

awijaya awilaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiaya

Universitas Brawija BAB Giversitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 6.1 Kesimpulan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman narapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang menghasilkan berbagai penemuan yang sangat bermakna dalam pengembangan ilmu keperawatan jiwa. Temuan yang diperoleh bahwa narapidana perempuan pelaku human trafficking mengalami berbagai masalah psikologis berupa stres sebagai akibat dari pengalaman terpenjara, yang tidak disadari dapat berpengaruh pada status kesehatan jiwa narapidana jika tidak diatasi dengan mekanisme koping yang tepat. Berbagai masalah tersebut berupa perasaan kecewa karena dipenjara, khawatir terhadap tanggapan orang-orang, takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah keluar dari penjara, menjadikan narapidana kehilangan makna hidup dan merasa tidak berarti

Tidak semua pengalaman terpenjara membawa dampak negatif bagi partisipan. Pengalaman terpenjara menjadikan partisipan menyadari akan kesalahannya dan partisipan jadi mengetahui bahwa penjara tidak seperti yang selama ini ada dalam pemikiran banyak orang. Hal ini dimanfaatkan sebagai mekanisme koping yang tepat untuk dapat menerima keadaan dan beradaptasi dengan lingkungan penjara, sehingga narapidana tidak mengalami stres yang berkepanjangan. Dukungan dari para sipir, temanteman narapidana dalam penjara, para pemuka agama yang selalu memberikan konseling dan bimbingan rohani, serta keluarga dan kerabat yang selalu menjenguk, dimanfaatkan sebagai sumber koping yang menjadikan narapidana memiliki harapan yang baik untuk masa depannya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

setelah bebas, yaitu narapidana tidak ingin terlibat lagi dalam pekerjaan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita human trafficking bermodus TKI ilegal yang telah menjerumuskannya dalam laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita penjara aya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 6.2 Saranvijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive 6.2.1 Bagi Lembaga Pemasyarakatan niversitas Brawijaya

Lembaga Pemasyarakatan (LP) sebagai wadah pembinaan bagi narapidana untuk berubah menjadi pribadi yang disiplin dan terdidik, perlu Universitas Bmemperhatikan bahwa ada banyak narapidana yang memerlukan lava pelayanan kesehatan terutama kesehatan jiwa. Perlu adanya peningkatan sarana dan sumber daya kesehatan dalam hal ini perawat dan dokter di penjara untuk mengatasi masalah psikosial dan kejiwaan ava Iniversitas Brawijaya narapidana.

Stigma masyarakat merupakan faktor pencetus yang mempengaruhi psikologis narapidana dalam penjara. Untuk itu, perlu adanya peran serta masyarakat untuk tetap menerima narapidana secara baik setelah bebas dari penjara. Pemberian kesempatan untuk tetap laya beraktifitas dan bekerja akan sangat membantu narapidana menemukan laya fungsinya bagi masyarakat. Lembaga pemasyarakatan juga memiliki ava Universitas peranan penting dengan melakukan upaya pelatihan keterampilan khusus liava Brawijaya Universitas Brawijaya bagi narapidana seperti menenun, memasak, menjahit dan lain sebagainya guna meningkatkan kepercayaan diri narapidana dengan keterampilan yang dimiliki sebelum narapidana kembali ke masyarakat.

Bagi Keperawatan Jiwa Wijaya Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Permasalahan human trafficking merupakan permasalahan yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsedang marak terjadi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Banyak 🖂 🖂 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Borang hanya memandang pada kondisi fisik dan psikologis korban human laya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya tanpa mau mengetahui alasan dan kondisi pelaku. Penjara Universitas Brawijaya adalah bagian dari komunitas pelayanan keperawatan terutama Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkeperawatan jiwa yang merupakan tempat dari para pelaku yang telah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Etertangkap. II Ada a banyak y masalah itapsikososial yang siberesiko jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universitas menyebabkan gangguan jiwa pada narapidana khususnya narapidana ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pelaku human trafficking terjadi di dalam penjara. Perawat jiwa dituntut untuk melakukan pelayanan asuhan keperawatan yang holistik tanpa memandang bahwa narapidana itu sepenuhnya bersalah atau tidak. Fokus keperawatan adalah mengatasi penyebab dan respon masalah Universitas Byang terjadi pada klien dalam hal ini narapidana, bukan kejahatan yang laya dilakukan oleh narapidana atau status narapidana itu sendiri. Untuk itu, lava konseling dan pemberian terapi keperawatan jiwa seperti terapi kognitif, lava terapi perilaku, logo terapi dan terapi lainnya perlu dilakukan untuk mengatasi masalah psikososial dan kejiwaan pada narapidana.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bagi Peneliti Selanjutnya 6.2.3

Penelitian ini hanya mengeksplorasi pengalaman yang dimaknai oleh narapidana perempuan pelaku human trafficking sebelum dan setelah menjalani hukuman dalam penjara. Untuk mengatasi masalah laya psikologis narapidana setelah bebas dari penjara, perlu adanya penelitian lanjutan tentang pengalaman narapidana dengan keluarga dan aya masyarakat yang memiliki hubungan langsung dengan narapidana. Dengan demikian, memungkinkan adanya temuan untuk membantu narapidana memaknai kehidupannya setelah bebas dan kembali ke masyarakat, serta mencegah adanya masalah kejiwaan terkait stigma iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdan penerimaan masyarakat. ya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brabaftar Pustaka Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Unive Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan jaya Universitas B(2014) u Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava
- Unive Afiyanti, Yati, & Rachmawati, I. N. (2014). Metodologi penelitian kualitatif dalam ava riset keperawatan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Almanshur, F., & Ghony. (2012). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
 - Andreo, Daniel. (2012). Analisis juridis terhadap pertanggungjawaban pidana pelaku percobaan tindak pidana perdagangan orang menurut Undangundang Nomor 21 tahun 2007.
- Andriany, Megah. (2008). Rencana narapidana wanita menghadapi kebebasan di lapas wanita kelas IIA Semarang: Konteks correctional nursing. Idea Universitas B Nursing Journal, 2(2), 87-94 aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Unive Ardilla, Fauziya, & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. Universitas B Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, 2(01), awijaya Universitas Brawijaya
- Unive Badan Pusat Statistik, Provinsi NTT (2016). Statistik kriminal provinsi Nusa lava Universitas BTenggara Timur.
- Batinggi, H. Achmad, & Ahmad, H. B. (2014). Manajemen pelayanan umum.
- Unive Bintari, Antik, & Djustiana, N. (2015). Upaya penanganan korban dan ava pencegahan tindak perdagangan orang (Human trafficking) di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 1(1), 124-148.
 - Budiarti, Meilanny, Krisnani, H, & Deraputri, G. N. I. (2014). Gangguan kepribadian antisosial pada narapidana. Social Work Jurnal, 7(2), 1-79.
 - Butler, Tony, Allnutt, S, Cain, D, Owens, D, & Muller, C. (2005). Mental disorder in the New South Wales prisoner population. Australian and New Zealand Journal of Psychiatry, 39, 407-413.
 - Charleroy, Margaret, & Marland, H. (2016). Prisoners of solitude: Bringing history to bear on prison health policy. Endeavour, 40(3), 141-147. IVE STAS Brawijava
 - Creswell, John W. (2014). Research design: Quantitative, qualitative and mix methods approaches: SAGE Publications, Inc.
- Unive Creswell, John W. (2018). Penelitian kualitatif dan desain riset: Memilih di antara java lima pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - Daniel, Everd S. R, Mulyana, N, & Wibhawa, B. (2017). Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur. Social Work Jurnal, 7(1), 1-129.
 - Ditjen PAS, SDP. (2018). Sistem data base pemasyarakatan.
- Edgar, Kimmet. (2005). Bullying, victimization and safer prisons. Probation Journal, 52(4), 390-400. doi: 10.1177/0264550505058948
 - Hardianto, Florentianus Nugro. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Indonesia dari pendekatan ekonomi. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, 13(2), 28-41.
 - Hardum, S. Edi. (2016). Perdagangan manusia berkedok pengiriman TKI. Universitas Brawijaya Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilmi, Zulfa Makhatul, Dewi, E. I, & Rasni, H. (2017). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tingkat stres narapidana wanita di lapas kelas IIA Universitas BJember. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, 5(3), 497-504.
- UniverKBBI. (Ed.) (2016) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

- Unive Kholidah, Enik Nur. (2012). Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologis. Universitas B Jurnal Psikologi, 39(1), 67-75. va Universitas Brawijava Universitas Brawijava
- Koesmono, H. Teman. (2005). Pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan pada sub sektor industri

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

- pengolahan kayu skala menengah di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen dan* Kewirausahaan, 7(2), 171-188.
- Larney, Sarah, Topp, L, Indig, D, O'Driscoll, C, & Greenberg, D. (2012). A cross-sectional survey of prevalence and correlates of suicidal ideation and suicide attempts among prisoners in New South Wales Australia. BMC Public Health, 12(14), 1-7.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Lubis, Siska Marliana, & Maslihah, S. (2012). Analisis sumber-sumber was kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup.

 Jurnal Psikologi Undip, 11(1), 28-39.
- Maryatun, Sri, Hamid, A. Y, & Mustikasari. (2014). Logoterapi meningkatkan harga diri narapidana perempuan pengguna narkotika *Jurnal Keperawatan Indonesia, 17*(2), 48-56.
 - Meilina, Clara Priscilla. (2013). Dampak psikologis bagi narapidana wanita yang melakukan tindak pidana pembunuhan dan upaya penanggulangannya.
 - Nabal, Alfred R. J, Wea, V. L, & Gulo, S. (2018). Telaah Human Trafficking di Indonesia.
- Nurrahma, Evy. (2013). Perbedaan self esteem pada narapidana baru dan residivis di lembaga pemasyarakatan klas I Malang. *Jurnal Psikologi, 1*(1), 1-12.
- Page, C. A., Tourgny, M, & Renaud, P. (2010). A comparative analysis of youth sex offenders and non-offender peers: Is there a difference in their coping strategies? *Sexologies*, 19(2), 78-86.
 - Potter, Patricia, & Perry, A. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik. Jakarta: EGC.
 - Pratama, Endiki, Rudijanto, A, & Hariyanti, T. (2017). Ungkapan psikologis pasien diabetes mellitus terhadap "health seeking behaviour" ke Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida, 4*(1), 437-447.
 - Pratama, Farkhan A., & Permadi, A. S. (2016). Kesejahteraan psikologis pada narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
 - Pujileksono, Sugeng. (2009). Masalah-masalah di penjara dalam studi sosial. Jurnal Salam, 12(2), 13-29.
- Puspita, Esti. (2016). Tindak pidana pemerasan yang dilakukan secara bersama-
- Putri, Dewi Eka, & Erwina, I. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang tahun 2014. Ners Jurnal Keperawatan, 10(1), 118-135.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif : Jenis, karakteristik, dan aya keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Riza, Muhammad, & Herdiana, Ike. (2012). Resiliensi pada narapidana laki-laki di Lapas kelas I Madaeng. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, 1*(3), 142-147.
- Robbins, Stephen P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi: Organization behaviour*. Jakarta: Salemba Empat.
 - Saputri, Meta Amelia Widya, & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip, 9*(1), 65-
- Unive Sari, Laily Lolita. (2017). Pengaruh harapan terhadap kecenderungan residivis Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Satriani, Rizka Ari. (2013). Studi tentang perdagangan manusia (*Human trafficking*) pada remaja putri jenjang sekolah menengah di Kota Surabaya. *Jurnal BK Unesa, 4*(1), 67-78.

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Scheid, Douglas Kevin, Vincent, G. M, & Edens, J. F. (2006). Risk for criminal recidivism: The role of psychopathy. New York, US: Guilford Press.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Scholichatun, Yulia. (2011). Stres dan strategi coping pada anak didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak. *Jurnal PSikologi Islam, 8*(1), 23-42.
- Segarahayu, Rizky Dianita. (2013). Pengaruh manajemen stres terhadap lava languas penurunan tingkat stres pada narapidana wanita di LPW Malang. Las Brawilaya
- Semiawan, Conny R. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, dan laya keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Unive Shelley, E. Taylor. (2015). *Health psychology (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill jaya
 - Sholichatum, Yulia. (2011). Stres dan strategi koping pada anak didik di lembaga pemasyarakatan anak. *Jurnal Psikologi Islam, 8*(1), 23-42.
 - Siswati, Triana Indah, & Abdurrohim. (2007). Masa hukuman dan stres pada narapidana. *Proyeksi, 4*(2), 95-106.
 - Smith, Jonathan A., & Osbom, M. (2007). Interpretative phenomenological analysis.
- Sola, Montserrat, Pulpon, A. M, Morin, V, Sancho, R, Cleries, X, & Fabrellas, N. (2017). Toward the implementation of OSCE in undergraduate nursing curriculum: A qualitative study *Nurse Education Today*, *49*, 163-167.
- Stuart, Gail W. (2009). *Principles and practice of psychiatric nursing*. China: Elsevier.
 - Stuart, Gail W, & Laraia. (2015). Buku saku keperawatan jiwa. Jakarta: EGC.
 - Stuart, Gail W. (2016). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa Stuart: Edisi Indonesia. Singapore: Elsevier.
 - Stuart, Gail W., & Sundeen. (2006). Keperawatan psikiatri: Buku sau keperawatan jiwa. Jakarta: EGC.
 - Suerni, Titik, Keliat, B. A, & Helena, N. (2013). Penerapan terapi kognitif dan psikoedukasi keluarga pada klien harga diri rendah di Ruang Yudistira Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 161-169.
- Unive Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Java Alfabeta
- Tartaro, Christine. (2002). The impact of density on jail violence. *Journal of Criminal Justice*, 30(6), 499-510.
 - Tartaro, Christine. (2003). Suicide and the jail environment; An evaluation of three types of institutions. *Environment and behaviour, 35*(5), 605-620.
- Taylor, Shelley E. (2003). *Health psychology: International edition*. New York: John Willey and sons.
 - Tololiu, Tinneke A., & Makalalag, S. H. (2015). Hubungan depresi dengan lama masa tahanan narapidana di rumah tahanan Negara kelas II A Malendeng Manado. *JUIPERDO, 4*(1), 14-20.
 - Towsend, Mary C. (2009). Psychiatric mental health nursing concepts of care in evidence-based practice. Philadelphia: F. A Davis Company.
- Ula, Siti Thohurotul. (2014). Makna hidup bagi narapidana. *Jurnal Hisbah, 11*(1), was 15-35.
- Widiyastuti, Niken, & Pohan, Q. V. M. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dengan kecemasan pada narapidana perempuan menjelang masa bebas. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 141-159.
- Wiseno, Bambang, Winarni, I, & Fevriasanty, F. I. (2017). Studi fenomenologi: Java Makna pengalaman mantan narapidana pengguna narkotika kembali ke masyarakat di kabupaten Kediri. *NurseLine Journal*, 2(2), 73-86.

Universitas Brawijaya awijaya awijaya Yosep, Iyus, & Sutini, T. (2014). Buku ajar keperawatan jiwa dan advance mental awijaya Universitas Bhealth nursing, Bandung: PT Refika Aditama, Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Unive Yusuf, Ah, Suarilah, I, & Rahmat, P. (2010). Relaksasi afirmasi meningkatkan self awijaya efikasi pasien kanker nasofaring. Jurnal Ners, 5(1), 29-37. Yusuf, Ah., Ftryasari PK, R, & Nihayati, H. E. (2015). Buku ajar keperawatan awijaya Universitas Bkesehatan jiwa. Jakarta: Salemba Medika. as Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Unive awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Iniversitas Brawijaya awijaya awijava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Br99/ijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Lampiran 1

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya UniverSURAT STUDI PENDAHULUAN Jaya



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan: W.J Lalamentik No.98 Kupang Telepon: (0380) 833101 -821077-825910 Kode Pos: 85111

Email: kanwil.ntt@kemenkumham.go.id& bag.umum.kanwilntt@gmail.com

: W22-UM.01.01- 448 Nomor 28 Juni 2018

Sifat Biasa

Hal : Ijin Studi Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Sehubungan dengan Surat saudara Nomor: 5505/UN10.F08.01/PP/2018 Tanggal 31 Mei 2018 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami *menyetujui* ijin Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh Mahasiswi :

> Nama : Fepyani Tresna Feoh NIM : 176070300111034

Judul : "Stress dan Mekanisme Koping Narapidana di lembaga

pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang

Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur "

Kepala Kantor Wilayah,

Yudi Kurniadi

NIP 19600414 198503 1 002

Dengan ketentuan bahwa selama kegiatan penelitian dimaksud agar mengikuti tata tertib dan tata laksana yang ditetapkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur.

Demikian diberitahukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kupang; Mahasiswa yang bersangkutan.

universitas prawijaya – universitas prawijaya – universitas prawijaya – universitas prawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas B100/ijava

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Lampiran 2

a universitas Brawijaya SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK aya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755 http://www.fk.ub.ac.id e-mail: kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE")

No. 257 / EC / KEPK - S2 / 10 / 2018

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL

: Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa

Tenggara Timur.

PENELITI UTAMA

: Fepyani Thresna Feoh

UNIT / LEMBAGA

: S2 Keperawatan - Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya

TEMPAT PENELITIAN

: Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil

Nusa Tenggara Timur.

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang. Ketua

Prof. Or, dr. Moch. Istiadiid ES, SpS, SpBS(K), SH, M.Hum, Dr(Hk)

NIK. 160746683

Catatan:

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Hasil Pelaksanaan Penelitian Wajib Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B101/ijaya Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiava

Lampiran 3

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit SURAT IJIN PENELITIAN rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR **DINAS PENANAMAN MODAL**

DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827 Email :dpmptsp.nttprov@gmail.com; Website:www.dpmptsp.nttprov.go.id

Kupang, 26 Oktober 2018

Nomor

: 070/4338/DPMPTSP/2018

Sifat Biasa

Lampiran

Hal : Izin Penelitian Kepada

Yth Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Timur

KUPANG

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Nomor : 10079/UN10.F08.01/PP/2018 Tanggal 05 Oktober 2018, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelaiari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa:

Nama

FEPYANI THRESNA FEOH

NIM

176070300111034 Jurusan / Prodi S2 - Keperawatan

Kebangsaan

Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul:

" PENGALAMAN NARAPIDANA PELAKU HUKUM TRAFFICKING DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LP) WANITA KELAS III KUPANG KANWIL NUSA TENGGARA TIMUR "

Lokasi

Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III

Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur

Penaikut

29 OKtober s.d 29 November 2018

Lama Penelitian Penanggungjawab

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas

Brawijava

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PISP PROV. NTT,

> Ir. SEMUEL REBO Pembina Utama Madya NIP. 19610626 198503 1 012

Tembusan:

- 1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- 2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
- 3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);

4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang; Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas B102/ijava



Universitas Brawijaya awijaya awiiava KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI awijaya KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR Jalan: W.J Lalamentik No.98 Kupang Telepon: (0380) 833101 -821077-825910 Kode Pos: 85111 awijaya Email: kanwil.ntt@kemenkumham.go.id& bag.umum.kanwilntt@gmail.com awijaya W22-UM.01.01-2176 Nomor 01 November 2018 Sifat Biasa Hal liin Penelitian awijaya awijaya Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu awijaya (DPMPTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur awijaya awijaya awijaya Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 070//DPMPTSP/2018 Tanggal 26 Oktober 2018 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami awijaya menyetujui ijin penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswi : awijaya : FEPYANI THRESNA FEOH Nama awijaya NIM : 176070300111034 awijaya Jurusan : S2- Keperawatan awijaya Judul Penelitian : "Pengalaman Narapidana Pelaku Hukum Trafficking di Lembaga awijaya awijaya Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur " awijaya Lama Penelitian : Tanggal 29 Oktober s.d 29 November 2018 awijaya Lokasi : Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil awijaya Kementerian Hukum dan HAM Nusa Tenggara Timur awijaya awijaya Dengan ketentuan bahwa selama kegiatan pengambilan data penelitian agar mengikuti tata awijaya tertib dan tata laksana yang ditetapkan oleh unit pelaksana teknis tempat penelitian tersebut. awijaya Demikian diberitahukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. awijaya EPALA awijaya Kepala Kantor Wilayah, awijaya awiiava udi Kurniadi awijaya 9600414 198503 1 002 awijaya Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kunang awijaya swi yang bersangkutan. awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas B103/ijava

Lampiran 4

/a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Iniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS III KUPANG

Jalan Bumi III, Oesapa Selatan - Kota Kupang, Telepon / Fax : (0380) 8588068 / E-mail: lapaswanitakupang@yahoo.com

Kupang, 14 November 2018

Nomor

: W22.EW.UM.01.01-859

Sifat

: Biasa

Lampiran

Hal

: Keterangan Selesai Penelitian

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B104/ijaya

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Timur

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Timur Nomor W22-UM.01.01-2176 Tanggal 01 November 2018 Hal Ijin Penelitian, maka bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa Mahasiswi:

Nama NIM

: Fepyani Thresna Feoh : 176070300111034

Fakultas/Prodi

: Kedokteran/Magister Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya Malang

telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kupang dalam rangka penulisan Tesis dengan judul : "Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemayarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil NTT".

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan

nani Buky, S.H. NIP. 19670919 199003 2 001

Tembusan:

- 1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
- 2. Sdri. Fepyani Thresna Feoh

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Lampiran 5

Jniversitas Brawijaya Universitas Brawija PERNYATAAN MELAKUKAN PEREKAMAN SUARA Versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

SURAT PERNYATAAN IJIN MELAKUKAN PEREKAMAN SUARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, menyatakan bahwa saya telah diberikan ijin untuk melakukan perekaman suara dengan menggunakan Handphone (HP) selama proses wawancara dengan partisipan dalam penelitian yang berjudul "Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur". Hasil rekaman suara tersebut hanya untuk keperluan penelitian, yang akan digunakan dengan sebaik-baiknya dan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kupang, 13 November 2018

Mengetahui

Yang membuat pernyataan

Fepyani Thresna Feoh NIM: 176070300111034 Saksi

KASUBSI KAMTIB

NIP: 19670919990032001

Universitas Brawijaya Universitas B105/ijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universi PENJELASAN PENELITIAN WIJAYA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 1. Saya Fepyani Thresna Feoh, Mahasiswi Program Studi Magister Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BKeperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, dengan ini laya Universitas Bmeminta Ibu untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang ilaya berjudul "Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universita. ETujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman Universitas Brawi narapidana pelaku human trafficking di lembaga pemasyarakatan (LP) wanita kelas III Kupang, dapat memberi manfaat bagi Ibu dan juga bagi lava Lembaga Pemasyarakatan.
 - 3. Penelitian ini akan berlangsung selama 40-60 menit dengan melakukan wawancara secara mendalam dan akan direkam.
 - Keuntungan yang Ibu peroleh dengan keikutsertaan Ibu adalah Ibu dapat berbagi pengalaman dengan peneliti tentang apa yang Ibu rasakan ketika menjalani kehidupan dalam penjara.
 - Manfaat langsung yang Ibu peroleh adalah Ibu dapat mengungkapkan laya semua pengalaman dan perasaan pada peneliti. Manfaat tidak langsung lava yang dapat Ibu peroleh adalah penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan lava refleksi Ibu dalam menjalani kehidupan di penjara.
 - Ketidaknyamanan yang mungkin muncul adalah waktu terganggu dan Ibu akan mengingat semua kejadian di masa lalu.
- 6. Pada penelitian ini, prosedur pemilihan subjek yaitu narapidana perempuan pelaku human trafficking dengan kriteria inklusi yang telah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Editentukan oleh peneliti. Mengingat Ibu memenuhi kriteria tersebut, maka laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- - Setelah Ibu menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini,
 maka peneliti akan memastikan Ibu dalam keadaan yang nyaman.
- Universit 9. Sebelum wawancara, peneliti akan menerangkan mekanisme Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

aya

- 10. Sebelum wawancara, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai proses wawancara yaitu partisipan akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Tidak ada jawaban yang salah atau jawaban yang benar, jadi Ibu dapat menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pengalaman Ibu. Pernyataan Ibu akan diterima oleh peneliti sebagai informasi dan data penelitian.
 - 11. Selama wawancara, diperkenankan bagi Ibu untuk menanyakan apabila ada yang belum dipahami dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- Universitas Brauliava Driversitas Brauliava Universitas Brauliava
- 13. Ibu dapat memberikan umpan balik dan saran pada peneliti terkait dengan proses wawancara baik selama maupun setelah proses wawancara secara langsung pada peneliti.
- 14. Peneliti akan memberikan waktu pada Ibu untuk menyatakan dapat berpartisipasi / tidak dalam penelitian ini secara sukarela, 10 menit sebelum wawancara dilakukan.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya 15. Seandainya Ibu tidak menyetujui cara ini maka Ibu dapat memilih cara lain atau Ibu boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 16. Jika Ibu menyatakan bersedia menjadi responden namun disaat Universitas Brawijaya mengundurkan diri atau tidak melanjutkan ikut dalam penelitian ini. Tidak Universitas Brawijaya akan ada sanksi yang diberikan kepada Ibu terkait hal ini.
- 17. Nama dan jati diri Ibu akan tetap dirahasiakan, sehingga diharapkan Ibu tidak merasa khawatir dan dapat menjawab pertanyaan sesuai kenyataan dan pengalaman Ibu yang sebenarnya.
- Universitas Ibu merasakan ketidaknyamanan karena mengikuti penelitian ini, jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pemasyarakatan/sipir.
 - 19. Perlu Ibu ketahui bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, sehingga Ibu tidak perlu khawatir karena penelitian ini akan dijalankan dengan menerapkan prinsip etik penelitian yang berlaku.
- Universit 20. Hasil penelitian ini kelak akan dipublikasikan namun tidak terdapat jaya Universitas Universitas identitas Ibu dalam publikasi tersebut sesuai dengan prinsip etik yang jaya Universitas Brauliaya Universitas Bditerapkan.
 - 21. Peneliti akan bertanggung jawab secara penuh terhadap kerahasiaan data yang Ibu berikan dengan menyimpan data hasil penelitian yang hanya dapat diakses oleh peneliti.
- 22. Sebagai tanda terima kasih karena Ibu telah bersedia menjadi partisipan, luniversitas Brawijaya Peneliti akan memberi bingkisan berupa handuk dan perlengkapan mandi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peneliti

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

Lampiran 7

Universitas brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawipernyataan Persetujuan Menjadi Partisipan isitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universita (INFORMED CONSENT) rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

- 1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti.
- 2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi partisipan dalam penelitian yang berjudul "Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur".

Kupang, & November 2018

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Fepyani Thresna Feoh)

NIM. 176070300111034

Saksi I

Saksi II

Johan S. Pah

(Sherin . Elim

Universitas Brawijaya Universitas B109/ijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universit PEDOMAN WAWANCARA awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universita Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawija Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplo	
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Enarapidana pelaku human trafficking di Lembaga Pem	
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Wanita Kelas III Kupang Kanwil Nusa Tenggara Timur	Universitas Brawijaya
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Browijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Busiaiaya rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas BJenis Kelamin : Perempuan awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Liaya	Universitas Brawijaya
awijaya	University Pewawancara : Ns. Fepyani Thresna Feoh, S.Ke	
awijaya	Univer Tanggal wawangara	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ Tanggal wawancara :	Universitas Brawijaya
awijaya	Waktu wawancara :	niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya
awijaya		siversites Previlleve
awijaya	Tempat wawancara :Lembaga Pemasyarakatan (LP)	Wanita Kelas III
awijaya awijaya	Univ	niversitas Brawijaya
awijaya	Univ	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive	Universitas Brawijaya
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Univers C. Pedoman Wawancara	Universitas Brawijaya
awijaya		tindakan <i>human</i>
awijaya	University	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas trafficking?	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B. wijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas 2. Bagaimana ceritanya sampai ibu tertangkap dan mas	
awijaya	Universitas Brawn, Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	3. Bagaimana perasaan ibu setelah tertangkap dan m	
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B4. Bagaimana harapan ibu setelah bebas nanti?	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
and the same		
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas B110 ijaya
awijaya		Universitas B110/ijaya



Lampiran 9 awijaya Universitas Bi

awijaya Universitas Brawijaya Uni

awijaya Uni

awijaya Uni

awijaya Uniy

awijaya Uni

awijaya Universit awijaya Unive

awijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ANALISA DATA

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya

Pengalaman Narapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Kelas III Kupang

Kanwil Nusa Tenggara Timur awijaya

<u>vija</u>	ya	Uni		~		8	V	3	138	4	vers	sitas Brawijaya				
	ya	Uni	P	ar	tis	ipa	ipan				niversitas Brawijaya Refleksi					
wij <mark>a</mark> wiia	Q a	_{Ur} Tujuan Khusus	1	2	3	4		5	Kata Kunci	Field Note	ver	Kategori	Sub-sub Tema	Sub Tema	Tema	
Jija Nija	Va	Mengeksplorasi		X	9	and a			Padahal niat	Dia= Korbar) er	 Niat awalnya 	Niat			
rija	va	pengalaman		ŗ.,		1	E	-113	awalnya kerja baik	Unit	ver	untuk	smembantu			
vija		narapidana pelaku		1	32)		SIZ	mau cari kas dia	Kontak ma		mencari	mencari			
122		human trafficking			13	i	E		karja. Artinya dia	dengan		pekerjaan	pekerjaan			
vija		sebelum tertangkap					N		sandiri yang minta	peneliti,	ver	bagi orang	untuk orang			
vija 		dan masuk ke dalam			M	Ĩ	ŀ	E . (1	ko mau pi karja itu	tatapan ma	ta	alain. Wijaya	lain			
vija		Lembaga			4	A	ŀ	3	(Padahal niat	tajam,		Niat menurut				
iija		Pemasyarakatan					A	4 1	awalnya melakukan	memiringka		KBBI: maksud				
ija		(LP) wanita kelas III							pekerjaan yang	kepala. Uni		atau raw tujuan				
ija		Kupang Kanwil Nusa							<u>baik, mau mencari</u> <u>pekerjaan buat dia</u> .	awijaya Uni		suatu rawijaya		Tujuan	Keinginan	
vija		Tenggara Timur		III.Com					Maksudnya dia	awijaya Uni				awal untuk	untuk	
vija	ya	Universitas Brawijaya	Ü	niv	er	Sic		270	sendiri yang minta	awijaya Uni	ver	sitas Brawijaya		membantu	menolong	
ija	ya	Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	mau pergi bekerja)	awijaya Uni	ver	Maksud wija baik		orang lain	orang lain	
ija	ya	Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	Saya hanya	awijaya Uni	ver	untuk mencari				
ija	ya	Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	berniat mau bantu	awijaya Uni	ver	pekerjaan bagi				
ija	ya	Universitas Brawijaya	U	niv	eľ	sit	as	Bra	worang saja.rsitas Br	awijaya Uni	ver	orang				
ija	ya	Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	wijaya Universitas Br	awijaya Uni	ver	membutuhkan.				
ija		Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	Intinya kita juga	Mereka=	VEI	•tasNiat Wijaya				
ija		Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	w <u>membantu</u> rsitas Br	TKW yar	V 5-4 F	membantu				
ija		Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	mereka yang	dikirim untu	11000	dengan				
ija		Universitas Brawijaya	U	niv	er	sit	as	Bra	butuh kerja Jadi	aurii arra Ilmi	œ	sharing				
		Universitas Brawijaya		nis	/er	Sit	ds	Bra	saya pernah di	luar negeri	Ver	pengalaman				

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawija	aya Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Pavili	aya Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii		s Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br	-100		awijaya Univers	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas	ATAP &	Singapaya 4 tahun	ijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universit		Singapore 4 tahun etengah, jadi	va Univer	cara bekerja menjadi		
awijaya	University Univer Univer Uni Uni Uni		aya tau rasanya	Sambil Univer	TKW di luar		
awijaya	Univ	V 4 M N N V V V V V V V V V V V V V V V V V	eperti apa di	tersenyum,	negeri.		
awijaya	Uni	THE AMERICAN STREET, S	ana,	mengangguk	sitas Brawijaya		
awijaya	Uni		engalaman. Jadi	kan kepala,	Sharing='ijaya		
awijaya	Uni	The state of the s	aya bisa sharing	meletakkan vé	Berbagi dalam		
awijaya	Unit		e mereka gimana	kedua tangan	kamus KBBI:		
awijaya	Univ		ara bekerja yang	di atas meja.	Membagiijaya		
awijaya	Univ	7 7 7 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	aik, ambil hati	Jniver	sesuatuwijaya		
awijaya	Unive		najikan seperti	Univer	bersama/ijaya		
awijaya	Univer		pa, seperti itu.	Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Univers	[200] Mar. 11	walnya niat	Univer	Pengalaman		
awijaya	Universit		nembantu.	a Univer	menurut KBBI: yang pernah		
awijaya	Universita		4.6	Aya Univer	dialami		
awijaya	Universitas	4 6		jaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas B		. //	wijaya Univer	Sharing Wijaya		
awijaya	Universitas Bra			awijaya Univen	pengalaman:		
awijaya	Universitas Brawn		Br Br	awijaya Univer	berbagi tentang		
awijaya	Universitas Brawijaya		aya universitas Br		pengalaman		
	Universitas Brawijaya		aya Universitas Br		ketika jadi TKW		
awijaya	Universitas Brawijaya		. Saya berpikir		 Membantu 	Membimbin	
awijaya	Universitas Brawijaya		ahwa kami kerja	gerakan Univer	memanusiak	g orang	
awijaya 	Universitas Brawijaya		niya Univmemangr	tangan dan menunjuk	an manusia	lain untuk	
awijaya	Universitas Brawijaya		nemanusiakan s Br	moia dongan	Memanusiakan	menjadi	
awijaya	Universitas Brawijaya	the street of th	nanusia. <u>Kita</u> antu bina mereka	jari telunjuk.	menurut KBBI:	seseorang yang	
awijaya	Universitas Brawijaya		ntuk bekerja		Menjadikan manusia.	berguna	
awijaya	Universitas Brawijaya	Gillion Diction	nenghasilkan		Manusia	Dergana	
awijaya	Universitas Brawijaya		ang _{Universitas} Br		menurut KBBI:		
awijaya	Universitas Brawijaya	ominorated braning	aja omioioida Di	avrijaya omven	anda brannjaya	1	- L



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas Prawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	niv Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Bra	awijaya	Universitas Brawijaya		
aw ijaya	Universitas	TAP BR	Universitas Brawijaya	1	
awijaya	Universit	5 Ayra	makhluk yang berakal budi.		
awijaya	Univer	第 2 2	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni		Berpikir untuk		
awijaya	Uni	EAT WEST	mendidik dan		
awijaya	Uni	The Respondence of the second	membimbing		
awijaya	Uni		niver manusia ijaya		
awijaya	Uni	[] [] [] [] [] [] [] [] [] []	hiversmenjadiwijaya		
awijaya	Univ		niver seseorang yang		
awijaya	Univ		Iniversiberguna.vijaya		
awijaya	Unive	Yah Karena saya Tarik	napas • Menjadi ya	Seorang	Bertanggung
awijaya	Univer		ng Universita seorang ya	diri	jawab atas
awijaya	Univers	iya kan, saya punya	Universita single parent	beranggun	kebutuhan
awijaya	Universit	anak 1 yang sudah	Universitas Brawijaya	g jawab	hidup
awijaya	Universita	besar, saya ada adopsi 1 anak lagi	Universitas Brawijaya	pada kebutuhan	keluarga
awijaya	Universitas	sekarang lebih kurang		hidup	
awijaya	Universitas B	usinya 8 tahun lebih		anak-anak	
awijaya	Universitas Bra	mau 9 tahun nanti		anak anak	
awijaya	Universitas Brawn,	hulan maret ini Yah wijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	hiver me karena universitatuk awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	ni er tals I mempertahankan as Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas hidup, yah vsaya di wijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	ni ersitas suruh untuk ke sini awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas i untukya carversuang, rawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas Bicariķaņa Uriniersinantirawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas i duitnya. Ukalausit cair awijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas i nanti yasaya e dikasih awijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Sevia aslama keria di	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Saya selama kerja di sini itu sebagai tulang			
awijaya	Universitas Brawijaya	ш истыказ штатпуауа- отпъстъпаз вта тпуауа	umrumunu ummyuyu		
awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
		niversitas Prawijava Universitas Prawijava	The second secon		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya

awijaya			Brawijaya Universitas Bra					
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas F	wijaya Universitas Bra	awijaya Univer	sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Bra	awijaya Univer	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Bra	awijaya Univer	sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawii		6 Bra	awijaya Univer	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Br	-15	2 D -	awijaya Univer	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas	THE PERSON	punggung keluarga.	ijaya Univer	punggung			
awijaya	Universit	P	pariggarig Kolaarga.	va Univer	keluarga			
aw <mark>ijaya</mark>	Univ Uni Uni Uni	X	Selain uang <u>untuk</u>	Univer	 Sebagai 			
awijaya	Uni		mempertahankan	Iniver	tulang	Pasrah	Terpaksa	
awijaya	Uni	2419	<u>hidup yah, karena</u>	niver	punggung	melakukan	mengikuti	
awijaya	Uni	34 18	saya ini tulang	niver	keluarga	perintah	perintah	
awijaya	Unit		punggung keluarga.		sitas Brawijaya sitas Brawijaya	bos	pimpinan	
awijaya			1 Comment					
awijaya	Univ	T	<u>Karena</u>	7.00	sitas Brawijaya			
awijaya	Univ	431 15	sebelumnya saya memang tulang		sitas Brawijaya			
awijaya	Unive	10	punggung keluarga,		sitas Brawijaya			
awijaya	Univer	Tel E	jadi tiba-tiba masuk	and the second second	sitas Brawijaya			
awijaya	Univers	海	kayak blank.	/ //	sitas Brawijaya			
awijaya	Universit	The last	Jadi sampai sekarang	/ //	sitas Brawijaya			
awijaya	Universita	4 4	saya percaya bahwa	/ /// '	sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas	4	oh Tuhan pasti		sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas B		berkati keluarga saya,		sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Bra		mereka tetap makan,		sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawn,		mereka tetap cukup	Tertawa kecil	sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universities	lah istilahnya. Tuhan		sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	tidak akan tinggalkan.		sitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	Hehehe Universitas Br					
awijaya	Universitas Brawijaya		● wiya Terus 's pada '		◆ Mau wijetidak			
awijaya	Universitas Brawijaya		waktu seperti itu		sita mau wii harus			
awijaya					sitasikuta suruhan			
awijaya			raw ke/NTT.i <u>Jadi mau</u> r					
awijaya			raw <u>tidak mau kita kan</u>	awijaya Univer	sitas Brawijaya			
awijaya		Universitas E		awijaya Univer	Disuruhwijaya =			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	jadi harus ikut Br					
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas F	yang namanya	awijaya_Univer	Situs Diemijelye			
			Brawijaya Universitas Bra					
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas F	Brawijaya Universitas Bra	awijaya Univer	sitas Brawijaya			



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rwiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
aw <mark>ijaya</mark>	Universitas	disuruh bos untuk Bos menurut		
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni	laksanakan yah kita KBBI: Pemimpin		
awijaya	Univer	laksanakan tugas,		
awijaya	Univ	dan <u>kita juga</u> • Patuh		
awijaya	Uni	<u>memerlukan</u> melaksanaka		
awijaya	Uni	kebutuhan hidup. Itu		
awijaya	Uni	dalam pemikiran saya		
awijaya	Unit	X • Terus saya Dia= • Selalu aya	Tetap	Tidak ada
awijaya	Univ	berpikir kalau Pemimpin diancam	bekerja	pilihan lain
awijaya	Univ	saya mau lari dari perusahaan dengan	karena	selain
awijaya	Unive	beliau mau kerja yang adalah jabatan.	diancam	mengikuti
awijaya	Univer	ke tempat lain, <u>dia</u> seorang niver Diancam jaya	oleh	printah
awijaya	Univers	anggota menurut KBBI:	pimpinan	pimpinan
awijaya	Universit	mengancam Kepolisian. Menerima jaya		
awijaya	Universita	dengan jabatan pernyataan pernyataan dia kasisi salah		
awijaya	Universitas	dia begini selalu tentang sesuatu mengancam. Beliau= yang merugikan,		
awijaya	Universitas B	<u>mengancam</u> . Beliau= yang merugikan, Pemimpin menyusahkan,		
awijaya	Universitas Bra	perusahaan menyulitkan,		
awijaya	Universitas Brawn	Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer Jabatan menurut		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universidalam rawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer pemerintahan		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitau organisasi.		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer Diancamvijayoleh		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer seseorang yang		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer memiliki jabatan		
awiiava	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	[tugas dalam]	
awijaya	Universit	pemerintahan.	
awijaya	University	X Saya diteror-teror. Membelalakk • Diteror oleh	
awijaya	Univ	Nah saya cari an mata, pimpinan	
awijaya	Uni	keamanan. Saya cari Teror menurut	
awijaya	Uni	amanlah, ya sudah KBBI: Usaha	
awijaya	Uni	saya tetap dengan menciptakan	
awijaya	Uni	beliau kembali.	
awijaya	Univ	niversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	Iniver •ta Cari wij aman	
awijaya	Unive	Universita dengan tetap	
awijaya	Univer	Universita bekerja pada	
awijaya	Univers	Universitas Pravijava pimpinan. a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit		
awijaya	Universita	aya Univer Aman ra menurut	
awijaya	Universitas	Jaya Univer KBBI: bebas dari	
awijaya	Universitas B	Wijaya Univer gangguan.jaya	
awijaya	Universitas Bra	X • Jadi kalau saya Beliau= Univer • a Susah laya	
awijaya	Universitas Brawn	mau berusaha Pemimpin iversita meninggalka	
awijaya	Universitas Brawijaya	untuk n tinggalkan perusahaan perusahaan pekerjaan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Braw beliau Iniversitiuga rawijaya Universitaskarenajaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Braw memang versusah, rawijaya Universita diancam ya	
awijaya	Universitas Brawijaya	karena dia selalu ancam dengan Sampai di kekuasaan.	
awijaya	Universitas Brawijaya	kokupanan yang sini- Campai	
awijaya	Universitas Brawijaya	ada dia salalu dipanjarakan Susah manurut	
awijaya	Universitas Brawijaya	hogini hogitu itu	
awijaya	Universitas Brawijaya	universitas Brawijana Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	University praw Vah University and U	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya akhirnya sudah menarik Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijava	Universitas Prawijava	Universitas Praudiava Universitas Praudiava Universitas Praudiava	



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya

awijaya Universitas E awijaya Universitas E awijaya Universitas E Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

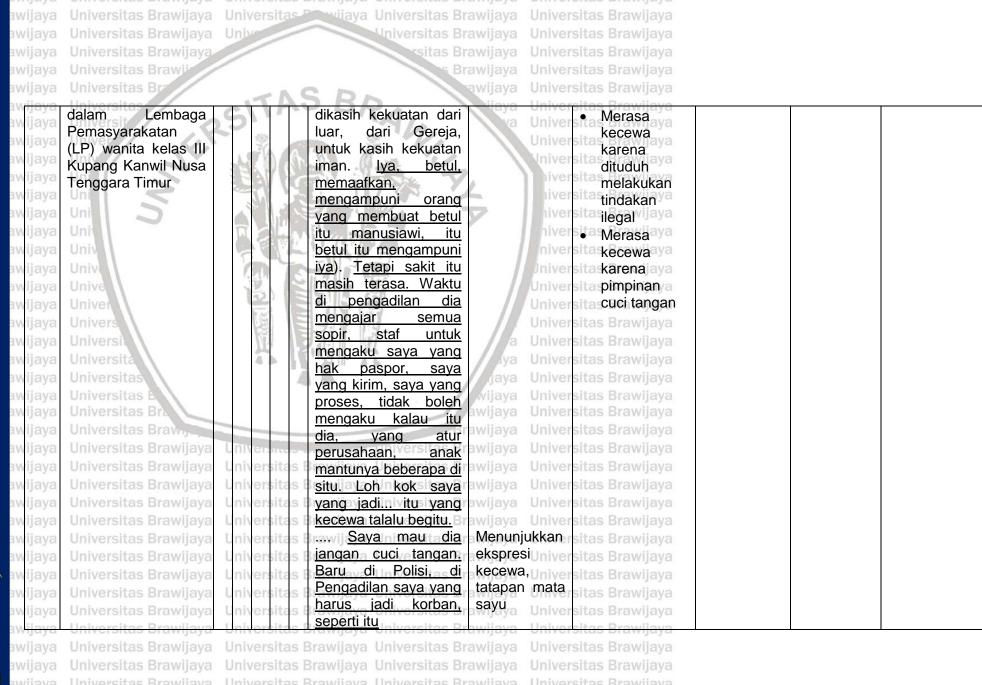
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

jaya jaya jaya	pelaku human trafficking ketika menjalani hukuman	Universita s Tinggalkan wa suami, wijaya Universita karena aya Universita s tinggalkan anak. Tas Brawijaya Universita masuk aya Ada setiap hari kami wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	karena dijadikan tersangka	karena masuk penjara
jaya	perasaan narapidana	universitas i <u>bisa masuk penjara?</u> penekanan versita menyesala	kecewa	kecewa
2 iya	Mengeksplorasi	X Penyesalannya Kok penuh • Merasa	Merasa	Merasa
jaya jaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	niversitàs i raw <u>saya putus asa,</u> Iniversitàs i raw kecewalah begitu) i wijaya Universitas Brawijaya Iniversitàs i raw kecewalah begitu) i wijaya Universitas Brawijaya		
jaya	Universitas Brawijaya	Itu yang membuat wijaya universitas Brawijaya		
jaya	Universitas Brawijaya	kolugara orang tua		
aya	Universitas Brawijaya	Universita's Fraw <u>tanggung jawab</u> wijaya Universitas Brawijaya saya untuk		
aya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
aya	Universitas Braw	saja, saya bisa awijaya Universitas Brawijaya		
jaya	Universitas Bra	membantu orang wijaya Universitas Brawijaya		
jaya	Universitas B	hanya herniat untuk Wijaya Universitas Brawijaya		
aya	Universitas	hegitu (Saya Universitas Brawijaya		
aya	Universita	Saya ke pulus orangtua dan		
aya	Universit	tua. Itu yang buat terhadap keluarga.		
aya	Univers	keluarga, orang jawab jawab terhadap		
aya	Univer	jawab untuk tanggung punya tanggung		
aya	Unive	punya tanggung adalah penjara karena		
aya	Univ	kasih tinggal saya dimaksud dengan putusan		
aya	Univ	sampai saya bisa jawab yang tidak awi puas		
aya	Unit	bantu orang saja, Tanggung ve senang wila dan		
aya	Uni	Saya hanya kaca. Perasaan kecil berniat untuk mau hati, tidak		
aya	Uni	Jawab). Derkaca-		
aya	Uni	punya tanggung mata puas.		
aya aya	Univ	<u>begitu</u> . Saya ini senang, tidak		
jaya	Universit Univer Univ Uni Uni Uni Uni	apa, jadi kecewa kecil hati, tidak		
jaya	Universitas	masih keluarga menurut KBBI:		
jaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
jaya		s Brawijaya Universitas Brawijaya		
jaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
aya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya





awijaya L	Jniversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya U	Jniversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya U	Jniversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
	Jniversitas Brawijaya		
	Jniversitas Brawji	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
	Jniversitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya U	Jniversitas	11AS BA Liava Universitas Brawijava	
	Jniversit	ya Universitas Brawijaya	
	Jniver Jniv Jni Jni Jni	(<u>"Penyesalannya</u> kenapa bisa masuk Universitas Brawijaya	
	Jniy	penjara?Meninggalkan	
	Jni	suami, meninggalkan liversitas Brawijaya	
	Jni 🔷	anakItu yang buat hiversitas Brawijaya	
150, 450	Jni	saya sangat kecewa.	
	Jni		
	Jniv	cuci langari. Di polisi dia	
	Jniv	mengatakan saya yang harus jadi korban,	
	Jnive	seperti itu.").	
	Jniver	X Yah Ternyata saya Membelalakk • Merasa	
	Jnivers	masuk penjara, an mata, kecewa	
	Jniversi	ditahan gitu. Yang menepuk karena	
	Jniversita	tidak saya pikirkan, dada dengan masuk	
	Jniversitas	yang diluar dugaan tangan kanan penjara	
	Universitas B	saya. Saya ini selama padahal	
and the second second	Jniversitas Bra	<u>IIII Saya Merasa Saya</u> Dekerja	
	Jniversitas Brawn	<u>Dekerja nai yang</u> sesuai	
	Jniversitas Brawijaya	prosedur.	
	Jniversitas Brawijaya		
	Jniversitas Brawijaya	bilang proceduritya	
100000000000000000000000000000000000000	Jniversitas Brawijaya	Universitas II disitu ya saya ersilegali awijaya Universitas Brawijaya	
	Jniversitas Brawijaya	Universitas i Saya tidak terima sdirawijaya Universitas Brawijaya	
	Jniversitas Brawijaya	Universitas I media massa dibilang awijaya Universitas Brawijaya Universitas I ilegal. Padahal saya awijaya Universitas Brawijaya	
	Jniversitas Brawijaya		
	Jniversitas Brawijaya		
	Jniversitas Brawijaya	/"Vob tornyoto covo	
	Jniversitas Brawijaya		
	Jniversitas Brawijaya	그 사용에 가는 얼마나 없어요 그리고 있는데 바다를 하는 사람이 있는데 이렇게 되었다면 하는데 하는데 하는데 하는데 되었다면 하는데	400
	Jniversitas Brawijaya		120
awiiava I	Iniversitas Rrawilava	Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava	

awij	aya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas Brawijaya	Universitas	wijaya Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas Brawii		e Br	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas Bra		0 0.	awijaya Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Universitas	TITA:	Yang tidak saya	iiaya Univer	sitas Brawijaya —	1		T
awij	aya	Universit	201	Yang tidak saya pikirkan, yang diluar	va Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Univer Univ	*	dugaan saya. Selama ini	Univers	sitas Brawijaya			
awij	aya	Univ		saya merasa bahwa		sitas Brawijaya			
awij	aya	Uni	6 3/1/	saya bekerja hal yang	niver	sitas Brawijaya			
awij	aya	Unit		benar")	iver	sitas Brawijaya		1	
awij	aya	Uni	X	Kekhawatiran yah	Menangis iver	Kekhawatiran		Merasa	
awij	aya	Uni	III - III	pasti adalah.	hivers	pada anak		khawatir	
awij	aya	Univ		Kekuatirannya anak	niver	sitas Brawijaya		pada anak	
awij		Univ	An In	bagaimana. Kan yang	Univers	sitas Brawijaya			
awij		Unive	197	ini kan sama saya itu kan dari kecil kan		sitas Brawijaya			
awij		Univer	2	sama saya yah.		sitas Brawijaya			
awij		Univers	LE LE	Walaupun anak		sitas Brawijaya			
awij		Universit	Will be	adopsi, saya lebih	/ ///	sitas Brawijaya			
awij		Universita	1 4 1	sayang sama anak	/ ///	sitas Brawijaya			
awij		Universitas	1 7	adopsi dari pada	N 100 '	sitas Brawijaya			
awij		Universitas B		sama anak saya		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Bra				sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawn		saya sendiri kan	Control of the Contro	sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universite	dijaga kakak, saya		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universitas I	bekerja. Jadi kalau		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universitas I	seperti ini misalnya		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universitas I	saya sakit, dia bisa		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universitas I	ambilkan obat "ma ini		sitas Brawijaya			
awij		Universitas Brawijaya	Universitas I	obat", nanti dia ke		sitas Brawijaya			
	aya	Universitas Brawijaya	Universitas I	belakaliy allibilkali ali		sitas Brawijaya			
	aya	Universitas Brawijaya	Univexsitas	"ma ini air" gitu" Saya <u>kuatir tentang</u>		Kuatir akan			Merasa
	aya	Universitas Brawijaya	Universitas I	anak saya yang anak	awijaya Univers	• Kuatir akan kehidupan	Merasa		bersalah
	aya	Universitas Brawijaya	Universitas I		awijaya Univers	anak di luar	bersalah		pada anak
	aya	Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas Br		sitas Brawijaya	DOIGUIAII		Pada allan
	aya	Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas Br		sitas Brawijaya			
	aya	Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas Br		sitas Brawijaya			
	aya	Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas Br		sitas Brawijaya			
	aya	Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas Br		sitas Brawijaya			121
	ava	Universitas Brawijava		Rrawiiava Hniversitas Rr		eitas Rrawiiava			



awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Bra	awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas	perempuan 1 biji saja.	Universitas Brawijaya	karena tidak	
awijaya	Universit	Saya berpikir masa	Universitas Brawijaya	bersama-	
awijaya	University University University Uni Uni Uni Uni	depannya seperti apa,	Universitas Brawijaya	sama	
awijaya	Univ	pergaulan hidupnya di	Universitas Brawijaya	dengan	
awijaya	Uni	luar seperti apa?	niversitas Brawijaya	anak	
awijaya	Uni	A Sun Maria	niversitas Brawijaya		
awijaya		("Saya khawatir tentang	niversitas Brawijaya		
awijaya	Uni	anak saya yang anak	hiversitas Brawijaya		
awijaya	Univ	tunggal, anak	niversitas Brawijaya		
awijaya	Univ	perempuan satu- satunya. Saya berpikir	Universitas Brawijaya		
awijaya	Unive	masa depannya seperti	Universitas Brawijaya		
awijaya	Univer	apa, pergaulan	Universitas Brawijaya		
awijaya	Univers	hidupnya di luar seperti	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universit	<u>apa?")</u>	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universita	Saya seorang ibu kan	Berpikir bahwa		
awijaya	Universitas	di <u>masa seperti ini</u>	seorang ibu		
awijaya	Universitas B	seharusnya ada,	seharusnya		
awijaya	Universitas Bra	dengan keadaan yang semakin canggih	selalu ada untuk		
awijaya	Universitas Brawn,	dengan segala	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	macam cara hidup di	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas luar sana. Itu awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	uni er itas kekuatiran ni ada ta e awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Tuhan.a anak saya di awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Fluariaini bagaimana?	Universitas Brawijaya		
awijaya		Universitas Saya ya <u>sudah rasalah</u> rawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas I <u>mendidik Uanak</u> . I Aparawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya		Universitas I yang ya saya ersharus awijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Binasehatkan?versitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Sementara iversisaya awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas I sudah di tempat yang awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		400
The second second	Their considers Dues villeres	the bound the explorer of the bound the explorer of the contract of the contra	The transfer of the second sec		100



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya aw ijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawij Universitas Brawij	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rsitas Brawijaya s Brawijaya rawijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universit Univer	seperti ini ("Sebagai seorang ibu, di masa seperti ini seharusnya saya ada Saya sudah salah mendidik anak. Apa yang harus saya nasehatkan? Sementara saya sudah ada di tempat seperti ini.")	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Merasa	Menyalahk	
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	University	a ya ya ya wijaya awijaya Universitas Brawijaya	Universitassūdahijasalah Universitasmendidikya Universitasanakwijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	bahwa sudah salah mendidik anak karena masuk penjara	an diri sendiri karena berada dalam penjara	
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya			123

awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	A B C ijaya Universitas Brawijaya	\neg
awijaya	Universit	va Universitas Brawijaya	
awijaya	Univer	X Oh itu pasti menjadi • Kekuatiran • Merasa	
awijaya	Unive Uni Uni Uni	Kekuatiran saya. Wenangis paga anak Khawatir Wemikirkan	
awijaya	Uni	Sampe sekarang ini. vang pada tentang	
awijaya	Uni	Sekarang anak saya sekarang anak penerimaa	
awijaya		sudah menjauh. Ini norang-	
awijaya	Unit	mempengaruhi saya • Merasa orang	
awijaya	Univ	sekali. niversitas Brawijaya telah setelah	
awijaya	Univ	<u>Gak tau gimana</u> Menyeka air Khawatir aya menghanc keluar dari	
awijaya	Unive	masa depan anak mata dengan menurut KBBI: urkan penjara	
awijaya	Univer	saya bagaimana? tissue Ketakutan, ya masa	
awijaya	Univers	Gara-gara ini hancur Menangis kegelisahan, depan kecemasan anak	
awijaya	Universit	anak sawa somua	
awijaya	Universita	l la	
awijaya	Universitas	helum diketahui	
awijaya	Universitas B	dengan nasti	
awijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya Merasa	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas grawijaya Universitas Brawijaya Universitas garawimasuk	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Benjaraaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas masavidepan	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas hancuriaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	UX er itas Brawij Kalauni sekarang Porang-Univer •tas Pikiranjaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Byangaya buatersi sayar orang= Universita tentangaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas pikirana itu iykarmana Keluarga, niversita penerimaan	
awijaya	Universitas Brawijaya	University orang-orang versidong tetangga, niversity orang-orang.	
awijaya	Universitas Brawijaya	University bisa terima saya lagi. Indanya orang- Penerimaanya	
		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rwiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava Ilniversitas Rrawiiava

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas I	wijaya Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii		s Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br	- 0 0	2 10 .	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
aw ijaya	Universitas	ATTA:	(Kalau aakarana yana	Juliaya Univer	monurut KDDI	<u> </u>	
awijaya	Universit Univer Univer Uni Uni Uni	5	(Kalau sekarang <u>yang</u> buat saya pikiran itu	orang yang mengenal	menurut KBBI: Perlakuan, sikap		
awijaya	Univer	*	bagaimana orang-	partisipan.	terhadap,		
awijaya	Univ	THE WAY	orang bisa terima	Iniver	anggapan		
awijaya	Uni	EAVE	saya lagi.)	niver	pendapat.		
awijaya	Uni		Jakon V.	niver	sitas Brawijaya		
awijaya	Uni			niver	sitas Brawijaya		
awijaya	Unit	X	Kadang-kadang saya	Kata-kata= Ver	Pikiran aya	Merasa	Merasa
awijaya	Univ		pikir saya ini masih	Omonganniver	tentang usia	khawatir	khawatir
awijaya	Univ	an Tr	muda, umur masih 25		sita yang vi masih	dengan	dengan
awijaya	Unive	12	tahun, apa lagi saya	Usia, Univer	sitas muda /ijaya	omongan	tanggapan
awijaya	Univer	18	ini perempuan. <u>Saya</u>	perempuan =	sita denganaya	orang-	orang-orang
awijaya	Univers	題	keluar dari ini tempat	Identitas diri	sitastatusijaya	orang	setelah
awijaya	Universi	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	nanti, kata-kata orang	a Univer	sita narapidana	sekitar	keluar dari
awijaya	Universita	1	bilang apa?	Menarik Univer	sita perempuan		penjara
awijaya	Universitas	1 1 1	Tanggapan orang	napas Univer	Memikirkan		
awijaya	Universitas B		pikir apa?itu yang	panjang			
awijaya	Universitas Bra		<u>buat saya pikiran, ke</u> bebannya di situ.	awijaya Univer Di situ=	peribicaraari		
awijaya	Universitas Brawn		Baru-baru yang saya	konteks	orang-orang terhadap		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universities	urus pulang saya urus	pemikiran	identitas dirinya.		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	surat-surat itu, saya	partisipan	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	omong deng mama	tentang Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	dong "ma saya keluar ini	tanggapan iver	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	saya kerja di Kupang saja, sa tidak mau	orang-orang.	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	<u>saja, sa tidak mau</u> pulang di kampung	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	orang bilang apa? Saya		sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	ini masih muda, teman-		sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	teman saya bilang		sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	apa? Itu yang buat saya	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	tertekannya di situ.	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	Todalii forfolon " iiaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	Terlalu tertekan." va Universitas Brawijaya	
awijaya	Univer	(Saya keluar dari Universitas Brawijaya	
awijaya	Univ	tempat ini nanti apa kata Nniversitas Brawijaya	
awijaya	University	orang? Tanggapan oang hiversitas Brawijaya	
awijaya	Uni	seperti apa? Itu yang hiver itas Brawijaya	
awijaya	Uni	membuat saya pikiran, hiversitas Brawijaya	
awijaya		Deballiya di Situ.	
awijaya	Univ	Kemarin saya mengurus surat-surat untuk niversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	pulang, saya bicara Universitas Brawijaya	
awijaya	COL C	dengan mama saya Universitas Brawijaya	
awijaya	Univer	"mama, saya keluar ini, universitas Brawijaya	
awijaya	Univers	saya bekerja di Kupang	
awijaya	Universit	saja, saya tidak mau pulang ke kampung.	
awijaya	Universita	Orang bilang apa? Saya	
awijaya	Universitas	ini masih muda, teman-	
awijaya	Universitas B	teman saya bilang apa? wijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Bra	Itu yang membuat saya awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawn	tertekan. Sangat tertekan.") Sangat sawijaya Universitas Brawijaya	ļ
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Takahaya Moraca	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas trawijaya Universitas Brawijaya Universitas denganaya Itakut akan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas omongana menjadi	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas orang-orang bahan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer Beban a menurut pembicaraa	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniversukaBrawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers Omongan jaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universmenurutwij KBBI:	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	트 그것 위에 가는 내용 이 전에 가는 사람이 되었다.	126



awiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava Universitas Rrawiiava

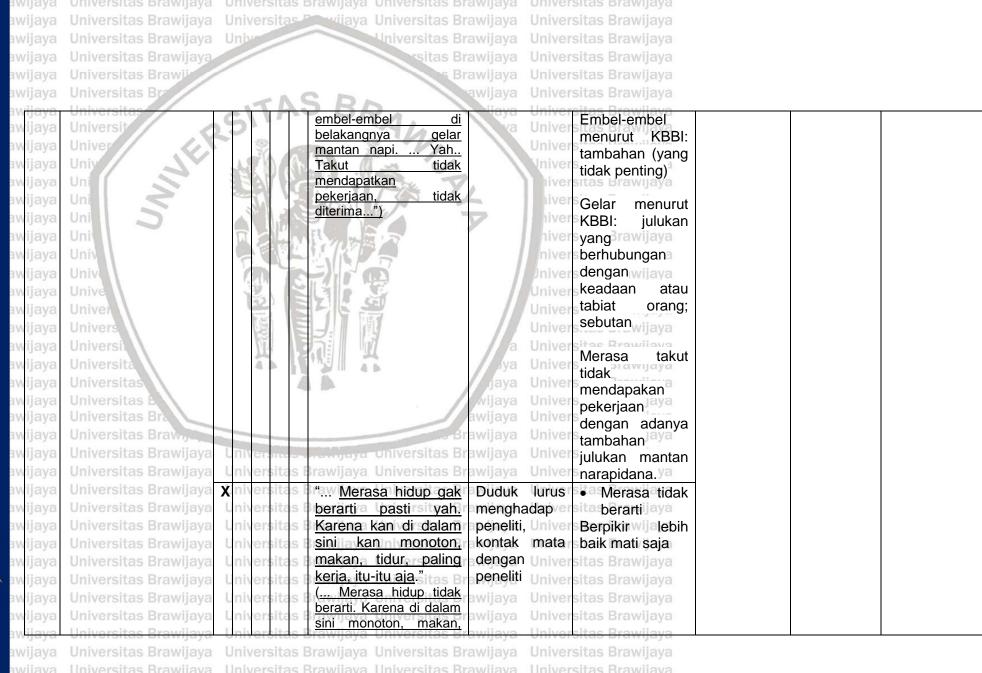
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Parvijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawji	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	Ijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	Va Univer Perkataan, ava	
awijaya	Univer	Univer percakapan,	
awijaya	Univ	pembicaraan, bahan	
awijaya	Univer Univ	pembicaraan,	
awijaya	Uni	buah mulut.	
awijaya	Uni	X Iya. Takut tetangga • Takut pada	
awijaya	Unit	dong bilang apa?	
awijaya	Univ	Tertekan niversita tetangga.	
awijaya	Univ	(<u>Iya. Takut tetangga</u> Universitas Brawijaya	
awijaya	Unive	bilang apa? Takut a menurut	
awijaya	Univer	Tertekan.) KBBI: Gelisah,	
awijaya	Univers	Universkhawatir./jjaya	
awijaya	Universit		
awijaya	Universita	Merasa khawatir	
awijaya	Universitas		
awijaya	Universitas B	tetangga	
awijaya	Universitas Bra	tentang status	
awijaya	Universitas Brawn	narapidananya.	
awijaya	Universitas Brawijaya	Giriaria mariusia i Werengadarik	
awijaya	Universitas Brawijaya	pikir, eee mama an kepala sendiri sa lihat e seperti sedang	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas sampea Univermasuk menunjuk niversitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Inivertitas I popiara Unactisitada sesuatu Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	bahasa itu "iyersitas R. dengan dagu, sitas Rrawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brabahu'a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas II ("Bagaimana ivemanusia rawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya		Universitas i berpikir, i eee sit lihat awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	masuk penjara. Pasti ada bahasa seperti itu.")	
awijaya	Universitas Brawijaya	aud bariasa seperti itu. j	
awijaya	Universitas Brawijaya		7
awiiava	Universitas Rrawijava		



awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas	X <u>Seorang</u> • Pikiran tidak		
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni Uni	I I I I naranidana tidak I I diterima I		
awijaya	Univer	mungkin orang mau.		
awijaya 	Univ	<u>mungkin orang mau.</u> <u>Ke minta kerja di</u> untuk bekerja		
awijaya	Uni	orang sapa yang mau		
awijaya	Uni	terima? Itu yang buat Memikirkan cara		
awijaya		saya pikirannya di mendapatkan		
awijaya	Unit	situ.		
awijaya	Univ	niver dengan wiistatus		
awijaya	Univ	(Seorang narapidana narapidana.ya		
awijaya	Unive	tidak mungkin orang Universitas Brawijaya		
awijaya	Univer	mau. Minta pekerjaan Universitas Brawijaya		
awijaya	Univers	pada orang, siapa yang mau menerima? Itu		
awijaya	Universit	yang buat saya pikiran.") // a Universitas Brawijaya		
awijaya	Universita	X Pikiran lain Paling Berbicara • Memikirkan		Merasa
awijaya	Universitas	apa yah? Kalau nanti dengan Universita tentangaya	Merasa	khawatir
awijaya	Universitas B	kita bebas kita mau santai, universita pekerjaan	hidup tidak	tidak
awijaya	Universitas Bra	ngapain? Pikirannya mengangkat ita setelah ya	berarti	mendapatka
awijaya	Universitas Brawn	pasti kan ke situ. bahua Universita keluarija dari	30.0.1	n pekerjaan
awijaya	Universitas Brawijaya	Istilahnya ada embel-		setelah
	Universitas Brawijaya	embel di belakangnya Universitas Brawijaya		keluar dari
awijaya		aplar mantan nani		penjara
awijaya	Universitas Brawijaya	Yah., Takut tidak diterima		•
awijaya 	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Rrawijava universitas Brawijava Universitas Brawijava		
awijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	(" Kalau nanti kita gelar mantan		
awijaya	Universitas Brawijaya	napi		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas II <u>apa? Pikirannya pasti ke</u> r wijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas II situ. jay Istilahnya it ada mwijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya





Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	rawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas P	wijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawii			awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Bra			awijaya Universitas Brawijaya		
	aw <mark>ijaya</mark>	Universitas	TITA	41-1	ijaya Universitas Brawijaya	T	
	awijaya	Universit	511	tidur, kerja, itu-itu saja.")	va Universitas Brawijaya		
	awijaya	Univer	*	"He'eh. Merasa hidup	Universitas Brawijaya		
	awijaya	Uniy	LIM A	tak berarti. Karena	Universitas Brawijaya		
	awijaya	Univer Univ Uni Uni Uni	EATT	saya kan dari kecil	niversitas Brawijaya		
	awijaya	Uni		udah aktif mencari	niversitas Brawijaya		
	awijaya	Uni		duit. Dari 12 tahun	iversitas Brawijaya		
	awijaya	Unit	TI III	saya udah bisa	niversitas Brawijaya		
	awijaya	Univ		mencari duit. Jadi	niversitas Brawijaya		
	awijaya	Univ		rasanya kan	Iniversitas Brawijaya		
	awijaya	Unive	3 6	kehidupanku itu yah	Universitas Brawijaya		
	awijaya	Univer	2	time is money gituloh.	Universitas Brawijaya		
	awijaya	Univers		Jadi sekarang ini	Mengalihkan versitas Brawijaya		
	awijaya	Universit	1 3	kayaknya menunggu	pandangan ke		
	awijaya	Universita	7 18	waktu aja."	arah jendela sebelah kanan		
	awijaya	Universitas		(Merasa hidup tidak berarti. Karena saya dari	partisipan, niversitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas B		kecil sudah aktif mencari	kemudian Iniversitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Bra		uang")	menunduk niversitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawn		Br.	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universites	" Ah aku hidupnya	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	gak berarti, mati	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	ajalah dari pada	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	begini. Ditambah lagi	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	dengan hukuman kita	awijaya Universitas Brawijaya		
lacksquare	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	di sini aja pastinya	awijaya Universitas Brawijaya		
7	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	rasanya aja udah gak berarti merasa lebih	awijaya Universitas Brawijaya		
_	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	nalau lani "	awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya		Universitas B	rawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya		
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	(Ah saya hidupnya	awijaya Universitas Brawijaya		
BKAW	awijaya	Universitas Brawijaya		rawijaya Universitas Br		·	
~	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	rawijaya Universitas Br			
	awijaya	Universitas Brawijaya		rawijaya Universitas Br			
	awijaya	Universitas Brawijaya		rawijaya Universitas Br			
	awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	rawijaya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		130
	awiiava	Universitas Rrawijava	Universitas R	rawiiava Ilniversitas Rr	awiiava Ilniversitas Rrawiiava		







awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	Thidale bararti mati asia lijaya Univerpitas Brawijaya	
awijaya	Universit	tidak berarti, mati saja dari pada begini.	
awijaya	Univer	Ditambah lagi dengan	
awijaya	Uniy	hukuman kita di sini saja Universitas Brawijaya	
awijaya	Uni	pastinya merasa sudah niversitas Brawijaya	
awijaya	Uni	tidak berarti")	
awijaya	Mengeksplorasi	X Pikiran masih tidak Menangis • Sampai • Merasa	Kehilangan
awijaya	pengalaman	Putus asa hilang	makna hidup
awijaya	narapidana pelaku	kenyataan, itu yang Semua ini = Hampir penghar	
awijaya	human trafficking	buat <u>saya sampe</u> Kehidupan gantung diri apan	
awijaya	ketika menjalani	<u>putus asa.</u> dalam karena tidak	
	hukuman dalam	Sanggup lagi • Nyans	
	Lembaga	gantariy dirtak gantari	
	Pemasyarakatan	Karena saya su tidak Menundukka menjalani g diri	
awijaya	(LP) wanita kelas III	sanggup lagi untuk n kepala kehidupan	
awijaya	Kupang Kanwil Nusa	menjalani ini semua.	
awijaya	Tenggara Timur	(" saya sampai putus	
awijaya	Universitas B Universitas Bra		
awijaya		hompir gontung diri	
awijaya	Universitas Brawn,	karena saya sudah tidak	
awijaya	Universitas Brawijaya	Sanggup lagi untuk awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas i menjalani ini semua.") Brawijaya Universitas Brawija	
awijaya	Universitas Brawijaya	LADI	
awijaya	Universitas Brawijaya	l I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	
awijaya	Universitas Brawijaya	Uliversitas brawijaya Uliversitas brawijaya Uliversitas brawijaya diri	
awijaya	Universitas Brawijaya	universitas brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
A awijaya	Universitas Brawijaya	universitas brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dendan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas denganaya tali	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	<u> </u>
awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya		
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	트리지 보고 있는데 가는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하는데 하	
awijaya	Universitas Brawijaya		131
awiiava	Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava	



uwijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijay	awijaya				
wijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra			Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita	awiiawa	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya Universitas Brwijaya Universitas Brwijaya Universitas Brwijaya Universitas Brwijaya Universitas Brawijaya Universitas	avvijayd	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
Julie	awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya		
anijaya universita uni	awijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya		
universita	aw ijaya	Universitas	ijaya Universitas Brawijaya		
Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Wijaya Universitas Brawijaya Wijaya Wija		Universit	disangkutkan		
Saya jadi lebih tau, penjara itu ternyata tidak seperti yang di sinetron. Itu aja. Sinetron yang di sinetron. Itu aja. Sinetron yang dimaksud wa adalah tampilan niyata penjara tidak seperti yang di sinetron. Itu saja.") Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Mengetahu i bahwa penjara itu disinetron. adalah tampilan niyata benjara yang sering ditonton dari televisi bahwa penjara utu buruk dan universitas Brawijaya universitas Brawijaya wijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya wijaya	awijaya	Univer			
Saya jadi lebih tau, penjara itu ternyata tidak seperti yang di sinetron. Itu aja. Saya jadi lebih tau, penjara itu ternyata tidak seperti yang di sinetron. Itu aja. Sinetron yang dimaksud ive sita tidak seperti diak seperti yang adalah nive tang adalah nive tentang unive sitas Brawijaya wijaya wijay	awijaya	Uniy	A Privorcitae Provincia		
penjara itu ternyata tidak seperti yang di sinetron. Itu aja. Sinetron yang di sinetron. Itu aja. Iniversitas Brawijaya universitas Br	awijaya	Uni		Mengetahu	
tidak seperti yang di sinetron. Itu aja. Saya jadi lebih tahu. Saya jadi lebih tahu. ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijay	awijaya	Uni		•	
sinetron. Itu aja. Sinetron. Itu aja. Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Sinetron. Itu aja. Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") Saya jadi lebih tahu, ternyata penjara tidak seperti yang adalah nive sitas Brawijaya tentang universitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya universitas Brawij	awijaya	Uni	NO. 11 CHARLES AND		
dimaksud nive sitas Brawijaya universitas Br	awijaya	Unit		•	
ternyata penjara tidak seperti yang ada di sinetron. Itu saja.") tuniversi universitas universitas Brawijaya	awijaya	Univ	dimaksud iversitä di sinetron.	menakutka	
universitas Brawijaya	awijaya	Univ	(<u>Saya jadi lebih tahu,</u> adalah Iniversitas Brawijaya n	n.	
sinetron. Itu saja.") Sinetron. Itu saja.") Sinetron. Itu saja.") Sinetron. Itu saja.") Penjara yang sitas Brawijaya sitas	awijaya	Unive	The second of th		
universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijay	awijaya	Univer	tornary Universitas brawijaya		
Sering ditonton dari televisi Universitas Brawijaya Universitas Br	awijaya	Univers	perijala yang litas Brawijaya		
televisi bahwa universitas Brawijaya univers	awijaya	Universit	sering Universitas Brawijaya		
universitas Brawijaya	awijaya	Universita	ditonton dari		
universitas Brawijaya		Ulliveisita	A POLICE OF THE PROPERTY OF TH		
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijaya	- NA A	televisi Universitas Prawijava		
aw ijaya Universitas Brawijaya Universitas B		Universitas	televisi bahwa Universitas Brawijaya		
aw ijaya Universitas Brawijaya Universitas B	awijaya	Universitas Universitas E	televisi bahwa penjara Universitas Brawijaya		
aw jaya Universitas Brawijaya Univer XIS Dan kita jadi lebih tau wijaya Univer • aSJadi wijalebih Penjara	awijaya awijaya	Universitas Universitas E Universitas Bra	bahwa penjara itu dan buruk dan		
	awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas B Universitas Bra Universitas Brawn	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka		
∎wijaya universitas brawijaya univeritas filagi,aysoh inviternyata wijaya universitastahu wbahwa Mengetahui Mengetahu menaku ′	awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Bra Universitas Brawn Universitas Brawn Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n.		Peniara tidak
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Bipenjara itu gak seperti awijaya Universitas penjara tidak bahwa i bahwa seperti	awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Bra Universitas Brawn Universitas Brawn Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau	Mengetahu	Penjara tidak menakutkan
aw ijaya Universitas Brawijaya Universitas II <u>momok, Isaata kitas di</u> rawijaya Universitas Bepertijaya penjara penjara ada c	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata	0	•
aw ijaya Universitas Brawijaya Universitas B <u>luari sana dia seperti</u> awijaya Universitas momokaya tidak seperti tidak pemikira	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti	i bahwa	menakutkan seperti yang ada dalam
aw ijaya Universitas Brawijaya Universitas B <u>inivijaya Uninyeremin,</u> rawijaya Universitas Brawijaya yang menakutka banyak	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti wasana dia seperti momok televisi bahwa penjara tidak seperti momok televisi bahwa penjara tidak seperti t	i bahwa penjara	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran
	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, nyeremin,	i bahwa penjara tidak	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran banyak
anijaja omrototao starijaja simototao starijaja omrototao starijaja	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, nyeremin, menakutkan, ternyata menakutkan, terny	i bahwa penjara tidak menakutka	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran banyak
1/6 Day Lite in the late	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, menakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti momok menurut tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti momok dibicarakan nemakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti momok dibicarakan nemakutkan, ternyata tidak.	i bahwa penjara tidak menakutka	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran banyak
awlijaya Universitas Brawijaya Universitas II <u>("Dan kita jadi lebih</u> rawijaya _{Univers} menakutkan _{ya}	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	televisi bahwa penjara itu buruk dan menyeramka n. Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, nyeremin, menakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti yang momok menurut kasa manga menakutkan menyeramka n. Jadi lebih tahu bahwa penjara tidak seperti yang momok menurut kasa manga menakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti yang momok menurut kasa manga menakutkan menakutk	i bahwa penjara tidak menakutka	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran banyak
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	X Dan kita jadi lebih tau lagi, oh ternyata penjara itu gak seperti momok, saat kita di luar sana dia seperti ini, myeremin, menakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti momok saat kita di luar sana dia seperti ini, myeremin, menakutkan, ternyata tidak. Mengetahui bahwa penjara tidak seperti momok tidak seperti yang dibicarakan banyak orang	i bahwa penjara tidak menakutka	menakutkan seperti yang ada dalam pemikiran banyak



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	tahu lagi, oh ternyata karena	
awijaya	Universit	tahu lagi, oh ternyata karena penjara itu tidak seperti berbahaya,	
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni	momok, saat kita di luar ganas, dan	
awijaya	Uniy	sana dia seperti ini,	
awijaya	Uni	inenyeranikan,	
awijaya	Uni	menakutkan, ternyata Lebih tahu	
awijaya	Uni	tidak.") tanu bahwa penjara	
awijaya	Uni	niverstidak3rawijaya	
awijaya	Univ	menakutkan.a	
awijaya	Univ	X Awal mulanya, Mengetuk ve • Awalnya	
awijaya	Unive	sebelum kami masuk meja dengan membayang	
awijaya	Univer	di tempat ini, yang jari telunjuk kan bahwa	
awijaya	Univers	namanya penjara tangan kanan penjara itu	
awijaya	Universit	yang kami liat di TV-	
awijaya	Universita	TV, penjara itu ya Universitas ⁿ Brawijaya	
awijaya	Universitas	menyeramkan, kalau masuk dipukul sama	
awijaya	Universitas B	napi, sama senior, — Awalnya — Awalnya — Merasa takut	
awijaya	Universitas Bra	takut yang namanya dengan	
awijaya	Universitas Brawn	neraka dalam dunia bayang-	
awijaya	Universitas Brawijaya	ini. Neraka akhiratkan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas kita kan belum tau. Pawijaya Universitas penjara	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Jadi masuk di tempat awijaya Universita seperti yang	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas inivijrasanya erswow. rawijaya Universita dibicarakan	
awijaya	Universitas Brawijaya	universités <u>mau masuk itu pikir</u> Tersenyum er ita orang-orang	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas I <u>bayang-bayang</u> sitas Brawijaya Universita di luarijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bisepertia apazedi taluar awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas sana penjara ini. Tapi awijaya Univer ta Setelahaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas ketika kami masuk, awijaya Universita masuk, aya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas dan hari-hari kami di pawijaya Universita penjara ayaitu	
awijaya	Universitas Brawijaya	niver itas sini biasa penjara ini pawijaya Universita biasa saja.	
	Habinaraltas Describera	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	



awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw <mark>ijaya</mark>	Universitas	Fidek ade and anapya Lijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	tidak ada apa-apanya. Hehehe • Menerima	
awijaya	Univer	Hehehe Mereka membimbing • Menerima bimbingan	
awijaya	Univ	kami juga dengan luar dan hak-hak	
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni	biasa, ada hak-hak dalam	
awijaya	Uni	kami, telpon, besuk, penjara	
awijaya	Uni	titip, itu yang hiversitas Brawijaya	
awijaya	Unit	membuat kami hiversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	berpikir meskipun niversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	mereka di luar kami di Universitas Brawijaya	
awijaya	Unive	dalam tapi seperti Universitas Brawijaya	
awijaya	Univer	mereka dada. Ada Universitas Brawijaya	
awijaya	Univers	waktu untuk Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	berkunjung, ada	
awijaya	Universita	telpon, ada rasa ya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas	enakian begitu. Kan di	
awijaya	Universitas B	dalam pelayanan jam makan kami	
awijaya	Universitas Bra	makan, jam mandi awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawn	kami mandi, tidak ada awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	kekurangan. Walian awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Blae 3X sehari. Kalau awijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bidiwluan belums tenturawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bikami makan kan 3X rawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bisehari. Hahaha"sitas BraTertawa Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya		Menyadari
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas ini mungkin saya tidak Masalah Iniversita pada ilikasus bahwa b	pahwa
awijaya	Universitas Brawijaya	<u>salah tapi masalah</u> <i>human human</i> pernah p	penjara
awijaya	Universitas Brawijaya	lain mungkin ada saya trafficking trafficking berbuat a	adalah
awijaya	Universitas Brawijaya	salah gara-gara tidak tapi salah salah di t	eguran
awijaya	Universitas Brawijaya	mampu, tidak koreksi dalam masa lalu. a	atas
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava

	Universitas Brawijaya							
awijaya	Universitas Brawijaya	Universi	tas Powila	/a Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya					awijaya Univer			
awijaya	Universitas Brawijaya			rsitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii			s Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br				awijaya Univer	sitas Brawijaya		
aw ijaya	Universitas	AIT	I diri c	itau bagimana.	ijaya Univer	macalah lain	kesalahan	
awijaya	Universit	51		<u>itau bagimana</u> . kin ini teguran	va Univer	-	yang	
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni	*		a saya sudah	Univer	Sadar bahwa	pernah	
awijaya	Uniy	776 N		lkan anak saya.	Univer	memiliki	diperbuat	
awijaya	Uni	EST	Mungl		niver	kesalahan di	aipoisaat	
awijaya	Uni		kesala		niver	masa lalu.		
awijaya	Uni		A STREET STREET, STREE	kin saya pernah	niver	sitas Brawijaya		
awijaya	Unit	Ti I		ke orang tua	Mengangguk	sitas Brawijaya		
awijaya	Univ		saya.	Ha'ah.		 Masuk aya 		
awijaya	Univ	170		(12)	Univer	sita penjaraaya		
awijaya	Unive	E.			Univer	sita adalahjaya		
awijaya	Univer	12	EZE	<u>S</u>	Univer	W 1 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5		
awijaya	Univers			man mungkin	Univer	•ta Penjara		Menyadari
awijaya	Universit	VI		an Tuhan juga	a Univer	adalah cara		kesalahan
awijaya								
u vvijery ci	Universita	4.6	10 (0) 26-2 111	stilahnya begini,	aya Univer	_{sitas} Tuhan _{liava}		ketika dalam
awijaya	Universita Universitas	474	saya	punya hal	aya Univer	sitas Tuhan jaya		ketika dalam penjara
	- NA A	1	saya pribad	punya hal i yang mungkin		Tuhan menegur.		
awijaya	Universitas	4	saya pribad hanya	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan,	rjaya Univer	Tuhan menegur. Menegur		
awijaya awijaya	Universitas Universitas E	43	saya pribad hanya urusai	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan	rjaya Univer wijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI:		
awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas B Universitas Bra	Universit	saya pribad hanya urusai Tuhar	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan	jaya Univer wijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI:		
awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas B Universitas Bra Universitas Braw,	Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup.	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan <u>Mungkin Tuhan</u>	njaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n;		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Bra Universitas Brawn, Universitas Brawnjaya	Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup.	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan.		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan <u>Mungkin Tuhan</u>	njaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan.		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan.		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur denga terten	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan saya tidak r. Ada hal-hal u yang mungkin	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah cara Tuhan memperingatka		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur denga terteni tidak	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan saya tidak r. Ada hal-hal tu yang mungkin kita sadari	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah cara Tuhan memperingatka n akan kesalahan yang		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur denga terteni tidak	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan saya tidak r. Ada hal-hal u yang mungkin	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah cara Tuhan memperingatka n akan kesalahan yang pernah		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur denga terteni tidak Tuhar	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan saya tidak r. Ada hal-hal tu yang mungkin kita sadari tidak suka itu.	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah cara Tuhan memperingatka n akan kesalahan yang pernah dilakukan.		
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B Universitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi	saya pribad hanya urusai Tuhar hidup. tegur cara selam tegur denga terteni tidak Tuhar	punya hal i yang mungkin dengan Tuhan, n saya dengan , masalah jalan Mungkin Tuhan saya dengan ini, mungkin a ini Tuhan saya tidak r. Ada hal-hal tu yang mungkin kita sadari tidak suka itu.	rjaya Univer wijaya Univer awijaya Univer	Tuhan menegur. Menegur menurut KBBI: memperingatka n; menasihatkan. Penjara adalah cara Tuhan memperingatka n akan kesalahan yang pernah		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Universit Univer Univ Uni Uni Uni	persoalan ini. Tapi saya berpikir di kali lalu banyak dosa dosa dan dosa, kesalahan yang sudah saya lakukan. Saya tidak kecewa dengan korban, tapi mungkin selama saya hidup ini saya punya perbuatan itu Tuhan sudah tampungtampung sehingga dengan jalan seperti ini saya bisa masuk di sini untuk pertanggung bahwa di kali lalu banyak dosa dan kesalahan yang sudah dilakukan. Penjara merupakan jalan untuk mempertang gungjawabka	Menyadari bahwa penjara adalah tempat utuk mempertan	
awijaya awijaya	Universitas Universitas B	jawabkan apa yang n kesalahan	ggungjawa bkan	
awijaya	Universitas Bra	sudah saya buat.	kesalahan	
awijaya	Universitas Brawn	Brawijaya Universitas Brawijaya	di masa	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	lalu	
awijaya	Universitas Brawijaya	X S Mungkin ini cara	Menyadari	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitàs Tuhan untuk merubah awijaya Universitas adalah cara	bahwa	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas I <u>saya lebih baik lagi.</u> s Brawijaya Universitas Tuhanaya	penjara	
awijaya	Universitas Brawijaya		adalah	
awijaya	Universitas Brawijaya		cara Tuhan	
awijaya	Universitas Brawijaya	1 / 2 / 3 / 3 / 3 / 3 / 3 / 3 / 3 / 3 / 3	untuk	
awijaya			mengubah	
awijaya	Universitas Brawijaya		hidup	
awijaya	Universitas Brawijaya		menjadi	
aw ijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	lebih baik.	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awiiaya	Universitas Brawillava	Universitas Brawliava Universitas Brawliava Universitas Brawliava	136	6



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava

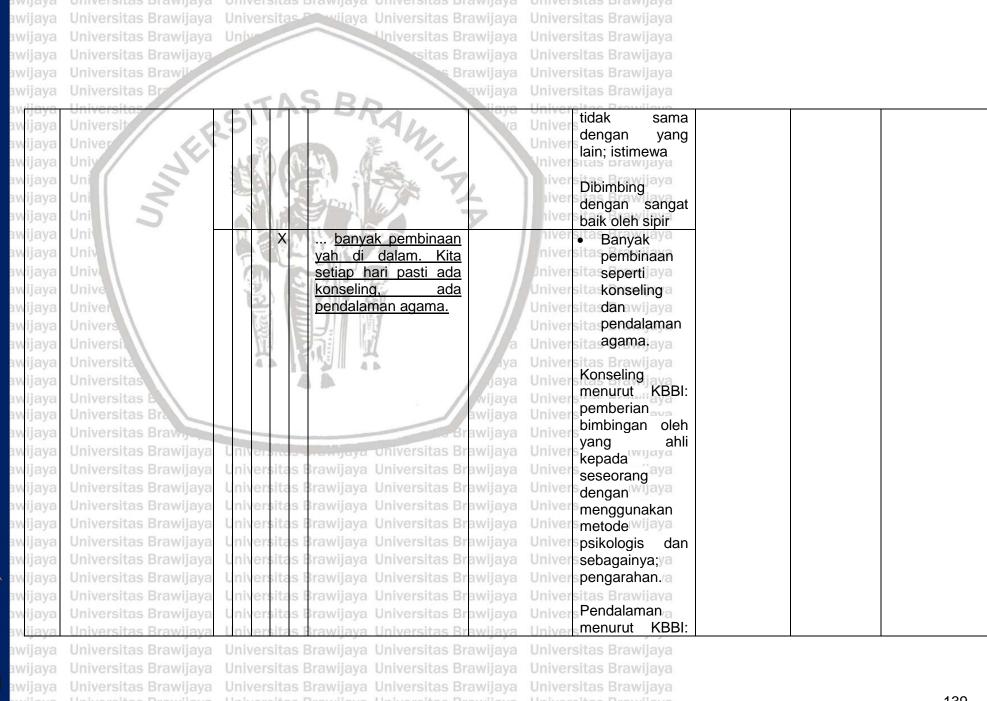
			TO	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya	a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Bra	awijaya	a Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	ATAT BRANGE	a Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	V India Advantage	a Universitas Brawijava	
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni Uni	X • <u>Jadi mungkin</u>	Universitas Penjara	
awijaya	Uniy	Tuhan membimbing	adalah cara Tuhan	
awijaya	Uni	saya, masukkan	niversita membina	
awijaya	Uni	kemari untuk	iman rohani	
awijaya	Uni	membina saya	menjadi lebih	
awijaya	Uni	punya rohani,	hiversitas baik.wijaya	
awijaya	Univ	supaya iman saya	niversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	mungkin boleh	Inivers Membina ijaya	
awijaya	Unive	lebih baik.	Universmenurutvij KBBI:	
awijaya	Univer		Univers Membangun,a	
awijaya	Univers		/ Universmengusahakan	
awijaya	Universit		univer supaya lebih	
awijaya	Universita		_{a Univers} baik (maju,	
awijaya	Universitas	fay:	sempurna, dan	
aw ijaya	Universitas D	- William	sebagainya)	
awijaya	Universitas Bra		njuk ke Penjara adalah	
awijaya	Universitas Brawn	tempat kita dibina.	ineja tempat untuk	
awijaya	Universitas Brawijaya	tempat kita dibina. arah denga telunju	ık Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Bratangar	n kanan ersitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	X er itas Di dalam sini mama Di aya		Mendapatk
awijaya	Universitas Brawijaya	dong bina kami untuk sini=	Dalam Sipirwija dan	an
awijaya	Universitas Brawijaya	yang terbaik. Kasih penja	ra _{Universita} para pemuka	pembinaan
awijaya	Universitas Brawijaya		a dong	dalam
awijaya	Universitas Brawijaya		a dong	penjara
awijaya	Universitas Brawijaya	yang PA dari kantor =		
awijaya	Universitas Brawijaya	Agama Kota, Provinsi, Petug	gas KBBI: Dibangun	
	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya	
		Universitas Prawijava Universitas Prawijava		

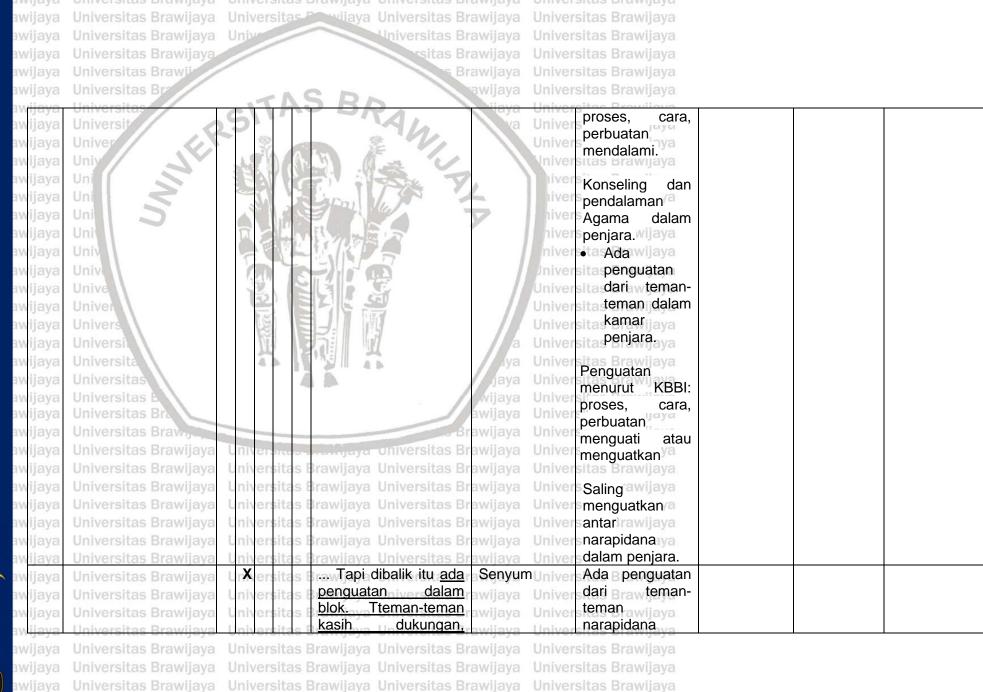


awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

iwijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	a Universitas Brawijaya	Universitas Brawija	aya Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	a Universitas Brawijaya	Universitas Proviia	aya Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	a Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya			rsitas Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	a Universitas Brawji		6 Br	awijaya Univer	sitas Brawijaya		
awijaya	a Universitas Br	100 1		awijaya Univer	sitas Brawijaya		
aw <mark>ijay</mark> a	a Universitas	Luntuk	bimbing kami	Pemasyarak	menjadi sesuatu		
awijaya	a Universit	dalan		atan (Sipir).	yang lebih baik.		
awijaya		begit	100° C 100° A	atan (Sipii).	yang lebih baik.		
awijaya	a Univ	A SECOND SECOND	na di sini rasa ke	Univer	Pemuka agama		
awijaya	a Uni	nyam	1.14	hiver	menurut KBBI:		
awijaya	a Uni		dalam sini ibu-ibu		Orang yang		
awijaya	a Uni		as membina kami	niver	menjadi wijaya		
awijaya	a Unit	untuk	yang terbaik. perikan pelajaran		pemimpin Jaya		
awijaya			nasukan buat kami.	/ / //	agama.awijaya		
awijaya	The second secon		ari kantor Agama	7.00	sitas Brawijaya		
awijaya		Kota,	Provinsi, untuk		Pembinaan dari		
awijaya			ng kami dalam		Sipir dan pemuka agama		
awijaya		pemb	inaan".)		untuk menjadi		
awijaya			Y.	a Univer	lebih baik		
awijaya	a Università		4.6	aya Univer	sitas Brawijaya		
aw ijay a		XMe	reka	ijaya Univer	Dibimbing		Mendapatka
awijaya	a Universitas B						
nanii nan	Ilmivoroitos De	<u>mem</u>	<u>bimbing kami</u>	Mereka=	dengan luar	Mendapatk	n dukungan
awijaya		<u>mem</u> juga	dengan luar	Petugas	biasa oleh	Mendapatk an	untuk
awijaya	Universitas Brawn	juga biasa	dengan luar , ada hak-hak	Petugas	biasa oleh	an dukungan	untuk berubah
awijaya awijaya	universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	juga biasa kami,	dengan luar n, ada hak-hak n telpon, besuk,	Petugas Pemasyarak atan (sipir)	biasa oleh sipir	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	universitas B titip, a	dengan luar , ada hak-hak , telpon, besuk, itu yang	Petugas Pemasyarak atan (sipir)	biasa oleh sipir Dibimbing	an dukungan	untuk berubah
awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, tini ersitas i mem	dengan luar , ada hak-hak , telpon, besuk, itu yang buat kami	Petugas Pemasyarak atan (sipir)	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI:	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, Universitas B titip, Universitas B mem Universitas B berpi	dengan luar a, ada hak-hak telpon, besuk, itu yang buat kami kir meskipun	Petugas Pemasyarak atan (sipir)	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin;	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, tniversitas B mem tniversitas B berpi tniversitas B mere	dengan luar a, ada hak-hak telpon, besuk, itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di	Petugas Pemasyarak atan (sipir) wijaya univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun.	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, tniversitas B mem tniversitas B mere tniversitas B dalan	dengan luar a, ada hak-hak a, telpon, besuk, itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti	Petugas Pemasyarak atan (sipir) wijaya univer awijaya univer awijaya univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun.	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, tniversitas i mem tniversitas i mere tniversitas i dalan tniversitas i mere	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada.	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, tniversitas 8 mem tniversitas 8 mere tniversitas 8 dalan tniversitas 8 mere tniversitas 8 mere	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada.	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya univer awijaya univer awijaya univer awijaya univer awijaya univer awijaya univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI:	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, Universitas B mem Universitas B mere Universitas B dalan Universitas B rawija Universitas Brawija	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di a tapi seperti ka ada.	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, titip, tniversitas i mem tniversitas i mere tniversitas i mere tniversitas i mere tniversitas i mere tniversitas i mere tniversitas i mere	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada.	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, Universitas Bititip, Universitas Bimem Universitas Bimere Universitas Bidalan Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada. aya Universitas Ba	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti yang biasa;	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
AWIjaya	Universitas Brawijaya	Lniversitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija	dengan luar a, ada hak-hak besuk, itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada. Universitas Braya Universitas	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti yang biasa;	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
awijaya	Universitas Brawijaya	iuga biasa kami, Universitas Bititip, Universitas Bimem Universitas Bimere Universitas Bimere Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di n tapi seperti ka ada. universitas Braya Universitas Bray	Petugas Pemasyarak atan (sipir) awijaya Univer	biasa oleh sipir Dibimbing menurut KBBI: dipimpin; diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti yang biasa;	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi
AWIjaya	Universitas Brawijaya	Lniversitas Brawija Universitas Brawija	dengan luar a, ada hak-hak a telpon, besuk, a itu yang buat kami kir meskipun ka di luar kami di a tapi seperti ka ada. esitas Baya Universitas Baya Universita	Petugas Pemasyarak atan (sipir) iver awijaya Univer	biasa oleh sipir diasuh, dituntun. Luar biasa menurut KBBI: tidak seperti yang biasa; sitas Brawijaya sitas Brawijaya	an dukungan moril dalam	untuk berubah menjadi







awija	aya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya Universitas B	rawijaya l	Jnivers	itas Brawijaya			
awija	aya	Universitas Brawijaya	Universitas	Devilaya Universitas B	rawijaya L	Jnivers	itas Brawijaya			
awija	aya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas B	rawijaya L	Jnivers	itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawijaya					itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawji					itas Brawijaya			
awija		Universitas Br					itas Brawijaya			
awije	aya	Universitas	TITA	3 BA	ijava I	Jniver	itas Brawijaya	<u> </u>		
awija	aya	Universit	511	penguatan, walaupun		Jnivers	itas Brawijaya			
awija		Univer	*	kita beda-beda suku	1		itas Brawijaya			
awija		Univ	WIN A	deng agama tapi tetap		Inivers	itas Brawijaya			
awija		Uni	BALL	saling menguatkan.	7.	nivers	itas Brawijaya			
awija		University	51117	(" Tapi dibalik itu ada	4 1		itas Brawijaya			
awija	0.00	Uni		penguatan dalam blok,			itas Brawijaya			
awija	3.00	Unit		teman-teman			itas Brawijaya			
awija	375	Univ		memberikan dukungan,			itas Brawijaya			
awija		Univ		penguatan, walaupun			sitas Brawijaya			
awija		Unive	19" 10	kita berbeda suku dan	1 1 11		sitas Brawijaya			
awija		Univer	12	agama tapi tetap saling menguatkan.")	/ //		sitas Brawijaya			
awija		Univers	X	Hamba-hamba			 Mendapatka 			
awija		Universit		Tuhan dong			n penguatan			
awija	200	Universita	74 17	datang melayani			dari hamba-			
awija		Universitas		kami di sini kasih			ita hamba aya			
awija		Universitas B	-	saya kekuatan,			itas Tuhan jaya			
awija		Universitas Bra		kasih saya jalan			itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawn		keluar untuk saya	rawijava I	Jnivers	Pelayan Pelayan			
awija		Universitas Brawijaya	L MIVEL JULE	bisa menghadapi	rowilova I	Inivore	menurut KBBI:			
awija		Universitas Brawijaya	Universitas	semua ini.	rawijava L	to to con-	orang yang			
awija		Universitas Brawijaya	Universitas	A Training Training	rawijava L	Jnivers	melayani			
awija		Universitas Brawijaya	Universitas		wassellassa I	I to face on	14 15			
awija	1277	Universitas Brawijaya	Universitas	melayani kami di sini	warrellaren 1	In ly on the	Jalan keluar menurut KBBI:			
awija	10.50	Universitas Brawijaya	Universitas	kasih saya kekuatan, kasih saya jalan		0.00	menurut KBBI:			
awija		Universitas Brawijaya	Universitas	keluar untuk saya bisa	and the second second second second	with an extended	pemecahan			
		Universitas Brawijaya								
awija		Universitas Brawijaya		Bini.)jaya Universitas B						
awija		Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya Universitas B			persoalan)aya			
awija	•	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya Universitas B			itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas B			itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas B			itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas B			itas Brawijaya			
awija		Universitas Brawijaya		Brawijaya Universitas B			itas Brawijaya			141
awiia	ava	Universitas Rrawijava		Rrawijava Universitas R			itas Rrawilava			

wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya	
w ijaya	Universitas	ijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universit	va Universitas Rrawijava Dilayani oleh	
wijaya	Univer	Dilayani oleh pelayanan	
wijaya	Univer Univ Uni Uni	Tuhan dengan	
wijaya	Uni	penguatan dan	
wijaya	Uni	cara mengatasi	
wijaya	Uni	persoalan. aya	
wijaya	Uni	X Karena ada mantan Mendapatkan	
wijaya	Univ	napi dari sini juga niver bimbingan aya	
wijaya	Univ	yang dia melayani.	
wijaya	W V	Dia melayani, dia mantan-mantan	
wijaya		masuk ke lapas-lapas napi yang sudah	
wijaya	Univers	untuk kasih bimbingan bebas	
wijaya	Universit	rohani, istilahnya ada Universitas Brawijaya	
wijaya			
wijaya	Universitas	<u>bulan sekali dengan</u>	
wijaya	Universitas B	napi. wijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawn	Full Tulian Sill	
wijaya	Universitas Brawijaya	keluarga masih peduli selama	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Braw masih ndie dalam, rawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawikawan-kawantas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijuga. Univ Mungkin rawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	The state of the s	Universitas Braw karena kesibukan, rawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Braw kadang-kadangs Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijava	Universitas Brawijaya	Universitas Braw mereka datang s Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Keluarga dan	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas teman-teman	
wijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas masih peduli	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	142
wijava		Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava	

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Wilaya Universitas Br	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Brawii		e Br	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya	Universitas Br	- 5 6	c p.	awijaya Unive	rsitas Brawijaya			
aw ijaya	Universitas	VI I I I	Value Valor	ijaya Unive	rsitas Brawijaya	T	Keinginan	T
awijaya	Universit	1	Yah Kalau sudah kita begini	va Unive	• Stop TKI		untuk	
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni Uni	*	yah dalam hati	Unive	ilegal.		berhenti	
awijaya	Univ	12 M (3)	kita untuk	Unive	Stop= Berhenti.		dari	
awijaya	Uni	FAMILY	selanjutnya <u>yah</u>	nive	sitas Brawijaya		pekerjaan	
awijaya	Uni		stop untuk TKI	nive	Berhenti Berhenti		TKI ilegal	
awijaya	Uni		ilegal.	nive	menurut KBBI:		Tra nogai	
awijaya		N N	II WE ST	hive	Berakhir, Jaya			
awijaya	Univ			nive				
awijaya	Univ	An Is		Unive	meneruskan/a			
awijaya	Unive	12		Unive	slagi. Brawijaya			
awijaya		2	7 5	Unive	rsitas Brawijaya			
awijaya		題	1I WI	Unive	Tidak mau lagi			
awijaya		18	5:11 17	a Univer	melakukan			
awijaya		1		aya Unive	pekerjaan TKI			
awijaya	W V	12	A	Jaya Unive	Icaali			
awij a ya		l x	Harapan untuk	Melipat kedua	Besumpah	Berjanji	Keinginan	Tidak ingin
awijaya			lebih baik lagi.	tangan dan	Sita tidak mau	untuk	untuk	terlibat lagi
awijaya			BI BI	menyilang nive	sita keriawilayTKI	berhenti	memulai	dalam
awijaya		Universites	Jangaya Universitas Br	diatas Univer	sita ilegal lagi.	dari TKI	hidup yang	pekerjaan
awijaya	•	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	parigruari	rsitas Brawijaya	ilegal	baru yang	TKI llegal
awijaya	Pemasyarakatan/ijaya	Universitas I	Brawijaya Universitas Br	kaki,tersenyu m	Bersumpah ya		lebih baik	
awijaya		Universitas E	Brawijaya Universitas Br					
awijaya	Kupang Kanwil Nusa	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	aTitiaya batu≘	berjanji dengan			
awijaya	Tenggara Timurwijaya	Universitas E	 Dan saya sudah 	bersumpah	sungguh- _{ilava}			
awijaya		Universitas E	raw berjanji, versorang	Tidak mau	sungguh;			
awijaya		Universitas E	raw Kupang bilang titi	kerja seperti	berikrar	D		
awijaya		Universitas E	batu. Ha'ah. Kalau	aitujaya Ulagi	citae Rrawilaya	Berharap		
awijaya		Universitas I	orang luar bilang	artinya tidak	Berjanji dengan	untuk lebih		
awijaya	112 124 125 125 125 125 125 125 125 125 125 125	Universitas E	sumpah, orang	mau bekerja	sungguh-	baik lagi.		
awijaya	Universitas Brawijava	Universitas E	Brawijaya Universitas Br	awijaya Unive	rsitas Brawijava			



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya Universitas Rrawijaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawij	laya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Parvi	aya Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya		rsitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawii		6 Br	awijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Br	-1001	- I	awijaya Universitas Brawijaya		
aw ijaya	Universitas	CITAP &	Kupang bilang titi	TKI ilegal/ sungguh tidak		
awijaya	Universit Univer Univ Uni Uni Uni Uni		patu untuk tidak	Va LIIPIVEITE GG		
awijaya	Univer		nau kerja begitu	human mau kerja TKI trafficking ilegal lagi.		
awijaya	Univ	THE WASTER	agi. Mau tawar			
awijaya	Uni	1 6 1/1 / 20	perapa M ju cukup	• Harapan		
awijaya	Uni		sul 📝 🎢	Mengetuk- untuk lebih		
awijaya	Uni			ngetuk meja baik.		
awijaya	Uni	MI MARIN	* E T	dengan hiversitas Brawijaya		
awijaya	Univ			kepalan jari-rsitas Brawijaya		
awijaya	Univ			jari tangan sitas Brawijaya		
awijaya	Unive	E EU		kanan Universitas Brawijaya		
awijaya	Univer			Universitas Brawijaya		
awijaya	Univers			Menggelengk sitas Brawijaya		
awijaya	Universit -		Navasas sa kanala ali	an kepala	Mou	
awijaya	Universita	40 10 10 10 10 17	Saya mau kembali	Tersenyum • Mau kembali	Mau bekerja	
awijaya	Universitas	A 100 A 100 A	<u>kerja yang jauh</u> ebih baik lagi,	lebar hingga kerja yang gigi terlihat jauh lebih	yang lebih	
awijaya	Universitas B		karena sudah sia-	wijaya Universitas Brawijaya	baik	
awijaya	Universitas Bra		sia selama ini di	awijaya Universitas Brawijaya	Dain	
awijaya	Universitas Brawn		sini waktu sava	untuk iauh		
awijaya	Universitas Brawijaya	University	sudah hilang.	awijaya universitas lebih baik		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawi	Saya akan	awijaya Universitas _{dari} awijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawi	sekolahkan anak	awijaya Universitassekarang.a	Mau	
awijaya	Universitas Brawijaya			awijaya Univer ta Mau wij hidup	meninggalk	
awijaya	Universitas Brawijaya		(awijaya Universitas <mark>bara</mark> wijaya	an	
awijaya	Universitas Brawijaya			awijaya Universitas Brawijaya	kehidupan	
awijaya	Universitas Brawijaya			awijaya UniversHiduprawijabaru:	yang lama	
awijaya	Universitas Brawijaya		dari sekarang.			
awijaya	Universitas Brawijaya		Tadinya memang			
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawi	saya peminum	awijaya Univer <mark>sdalam</mark> rawijhidup,		
awijaya	Universitas Brawijaya		dulunya, merokok,	2 3		
				awijaya Universitas Brawijaya		
aveilt avea	The boson from Phonocolline	The transfer of the contract of	ave Universites De	audieus Ilubraudhaa Draudlaus		



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	sekarang mudah- kehidupan yang	\neg
awijaya	Universit		
awijaya	Univer	lagi Mau hidun Universitas Brawijaya	
awijaya	Univ	haru melangkah liniversitas Brawijaya	
awijaya	Univer Univ	lebih baik lagi.	
awijaya	Uni	X • Yah kepingin • Kepingin Keinginan	
awijaya	Uni	untuk melayani untuk melayani untuk untuk melayani untuk	
awijaya	Uni	Tuhan atau melayani melayani melayani	
awijaya	Univ	<u>bagaimana, tidak</u> <u>niversita Tuhan aya</u> Tuhan	
awijaya	Univ	lupa dari Iniversitas Brawijaya	
awijaya	Unive	pekerjaan juga. Kepingin jaya	
awijaya	Univer	Tapi itu belum Univer menurut KBBI=	
awijaya	Univers	positif, karena Univer Ingin= mau ya	
awijaya	Universit	saya sendiri juga kan belum yakin Ingin melayani	
awijaya	Universita		
awijaya	Universitas	dengan keputusan yang saya ambil."	
awijaya	Universitas B	Y A Kadang kadang A Mau dinakai	
awijaya	Universitas Bra	dalam saya punya Menggengga Tuhan untuk	
awijaya	Universitas Brawn,	doa itu saya mau m kedua jadi alatnya.	
awijaya	Universitas Brawijaya	Tuhan bisa pakai tangan,	
awijaya	Universitas Brawijaya	saya untuk jadi mengangguk Alat menurut	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Fraw Dia puralat, untuk kan kepala ver KBBI: awijayang	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Frawisaya Universit bisa awijaya Universitipakai untuk	
awijaya 	Universitas Brawijaya	Universitas Fraw menyampaikan s Brawijaya Universmencapai suatu	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Frawiapa Usajarsi yang awijaya Universmaksudwijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas BrawiTuhan rkehendaki rawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas FrawiWalaupunersisaya awijaya Universimau dipakai	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Frawdari, tempat taini, awijaya Universuntuk pekerjaan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Braw banyak iversorang awijaya Universitas Tuhan. Wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya		
		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	universitas Brawilava	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava	



awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya wilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya

awijaya awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya	
aw ijaya	Universitas	porcava tani sava Viaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit	percaya, tapi saya yakin suatu saat	
awijaya	Univer	nasti akan ada Universitas Brawijaya	
awijaya	Uniy	vang percaya Vniversitas Brawijaya	
awijaya	University University University Uni Uni Uni Uni	(Kadang-kadang) iversitas Brawijaya	
awijaya	Uni	dalam doa sava.	
awijaya	Uni	saya mau Tuhan saya m	
awijaya	Uni	bisa pakai saya hiversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	untuk jadi alatNya, niversitas Brawijaya	
awijaya	Univ	untuk saya bisa Universitas Brawijaya	
awijaya	Unive	menyampaikan Universitas Brawijaya	
awijaya	Univer	apa saja yang Universitas Brawijaya	
awijaya	Univers	Tuhan kehendaki. Universitas Brawijaya	
awijaya	Universit		
awijaya	Universita	dari tempat ini,	
awijaya	Universitas	banyak orang	
awijaya	Universitas B	yang tidak	
awijaya	Universitas Bra	percaya, tapi saya	
awijaya	Universitas Brawn	yakin suatu saat pasti ada yang wijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	X • Takut akan Melipat • Mau hidup Keinginan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Fraw Tuhan, niversi saya tangan Universitasuntuk/ijaya untuk hidup	
awijaya	Universitas Brawijaya	Università si rawimaunya versi saya seperti Università melayani a sesuai	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Fraw hidupUnivers untuk asedang UniversitasTuhanijaya dengan	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Frawimelayani Tuhan. Braberdoa Univer ita Mauwij hidup kehendak	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas akutvijaakan Tuhan.	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Tuhanijaya	
awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	그는 보다 하는 이 그는 아내는 이 그는 아내는 이 그는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내는 아내	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	14
awiiava		Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava	

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

LETTER OF ACCEPTENCE (LOA) PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL



International Journal of Nursing Education

Institute of Medico-Legal Publications

Unit No.1704, Logix Office Tower, Sector-32, Noida-201301 (Uttar Pradesh) India • Tel.: 0120-4294015 Mobile: +91-9971888542 • Email: editor.ijone@gmail.com • Website: www.imlp.in

No 4006/IJONE/2019

23/03/2019

To, Fepyani Thresna Feoh Master Program of Nursing, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia

Dear author/s

Your following original Article has been accepted for publication in International Journal of Nursing Education

The Support System and hope of Women Inmate of Human Trafficking Perpetrators (A Phenomenology Study at Women Correctional Institution Class III of Kupang) Fepyani Thresna Feoh '*, Tita Hariyanti2, Yulian Wiji Utami3

¹Master Program of Nursing, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia ²Master of Hospital Management Department, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia ³Department of Nursing, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia

*Coresponding Author:

Email: fepyfeoh@gmail.com

It will be published in Vol.11, No.3, July-September 2019 issue. It is further mentioned for your information that our journal is a double blind peer reviewed indexed international journal. It is covered by Index Copernicus (Poland), CINAHL, EBSCOhost (USA), PEDro (Australia), Indian citation Index, Google Scholar and many other international databases. The journal is now part of UGC, CSIR and DST consortia.

With regards

Yours sincerely

Dr. R K Sharma **Executive Editor**



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B147/ijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

liversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya The Support System and Hope of Women Inmate of Human Trafficking Wild Value of Human Trafficking Universitas Brawijaya Universitas BravPerpetratorssitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universi (A Phenomenology Study at Women Correctional Institution Class III of awijaya Universitas Brawijaya Universitas BrawijKupang)ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Fepyani Thresna Feoh¹⁷, Tita Hariyanti², Yulian Wiji Utami³itas Brawijava

Master Program of Nursing, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia

²Master of Hospital Management Department, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia

³Department of Nursing, Faculty of Medicine, University of Brawijaya, Indonesia

Coresponding Author: Brawijaya

Email: fepyfeoh@gmail.com

ABSTRACT

East Nusa Tenggara Province is a province with the highest human trafficking cases in Indonesia. There were 137 cases of human trafficking in 2017 which were successfully revealed to public that caused human trafficking perpetrators were caught and prisoned including women. Correctional institute is stressful place that can affect the physical and psychological health of inmates, and it is a place that can cause various problems, especially for psychological problems of women inmate. Various stressors received can cause inmates to lose realistic expectations about their future life. Support is needed to help inmatesfaces the stress in prison. This study aimed to explore the support system and a stress in prison. and hope of women inmates of human trafficking perpetrators. The research ve method used was qualitative research with interpretive phenomenology avaapproach. Participants were selected using purposive sampling technique assisted by wardens. Data was obtained through in-depth interviews with five participants. Data was analyzed by using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) and found the results that women inmates of human trafficking Unive perpetrators obtained support system, that was social support and moral support layer while in prison. Finally, the inmates had good hope, they would not want to be involved again in the activity of sending Indonesian workers illegally. Support received by inmates was motivation for serving the punishment in prison and made the inmates had realistic hope for their future life.

Unive Keywords: Women Inmates of Human Trafficking Perpetrators, Social Java ersitas Brawijay Support, Moral Support, Hope

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Univerntroduction Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Nowadays, crimes which committed by women is becoming a social phenomenon that is interesting to be studied in depth. The quantity of women who commit crimes is increasing, which ultimately lead women to experience punishment in prison.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

According to the data base system of directorate-general of correctional year of 2018, the number of women inmatein Indonesia since March 2018 are 9322 people, and East Nusa Tenggara province is one of provinces with the number of women inmatesthat quite a lot that numbered of 128 people with the most cases is human trafficking case.⁽¹⁾

East Nusa Tenggara is a province that includes in 3T area category, that areunderdeveloped, frontier, and outermost area with low economic growth and very high life needed. It became one of factors that affects the crime rates, especially human trafficking that carried out by society including women. (2) According to data of Criminal Investigation Police, East Nusa Tenggara is the province with the highest cases of human trafficking in Indonesia. In 2015, there were 1,667 migrant workers from East Nusa Tenggara who were victims of human trafficking. (3) In 2017 there were 137 cases of human trafficking that were successfully revealed to the public. (4) According to these victims, many human trafficking perpetrators arrested and got the punishment in the prison. This is in accordance with the Law of Crime of Human Trafficking contained in Law No. 21 year of 2017 about Eradication of Human Trafficking. (5)

Prison is a place with stressfull that affects the physical and mental of inmates, prison is also place that causes various problems, especially psychiatric problems on women inmate. (6) Prisoned and has the status of inmate is condition that causes stress on women inmates. Stress does not just come from the inmates themselves, but also from the family and the environment of prison. (7)

Some problems that cause stress (stressors) experienced by women inmates during serving their punishment are separated from their families, loss of role as wife and mother, loss of job, loss of support, loss of the right to own property, loss of relationship. In addition, the rules and conditions of prison also caused the inmates loss the autonomy and freedom to the outside world because of limited space and isolated from the society because of all the activities carried out in the Correctional Institution. The factors that cause mental problems in which the density prisoners in a detention room, inter-prisoner violence,

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

loneliness, lack of meaningful activity, lack of privacy, and insecurity future prospects such as work, relationships, and health services are inadequate, especially mental health services. In addition, the stigma of society about women inmates is also being stressor for women inmates.⁽⁸⁾

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Problems and difficulties that faced by inmates as form of stress in prison is an event that should be faced during their prison terms. Support from various parties, both the relatives, wardens, and friends of inmates in prison would have implications during inmates serving their punishment in prison. Sarafino & Smith (2011) explained that the appropriate support would greatly help individuals to meet current needs in difficult condition, the individual can find an effective way to get out of problems, feeling appreciated and loved that will encourage their confidence to be able to live life better. But when the individual doesn't see the assistance as support, and theprovided support is not appropriate, it is unlikely that individuals can reduce the stress.⁽⁹⁾

RESEARCH PURPOSES

The purpose of this study was to explore the support system and hope of women inmates of human trafficking perpetrators.

MATERIALS AND METHODS

The method used was qualitative research with interpretive phenomenological approach. In this study, researcher explored how women inmates of human trafficking perpetrators coped their stress and then interpreted the meaning to find a deep essence.

The participant selection in this study usedsampling purposive technique assisted by wardens in accordance with the inclusion criteria: (1) already married, (2) first entered prison, (3) has been living a life in prison for ≥ 6 months, (4) willing to be participant by signing an agreement as participant, (5) willing to be interviewed and recorded during the research process.

Data was obtained through in-depth interviewswith based on semistructured interview guidelines. During the interview process, all conversations were recorded using recorders (HP). The recording process using HP hadobtained approval from Correctional Institution and hadbeen giving licenses to record the sound recording from the Women Correctional Institution Class III of Kupang, Regional Office of East Nusa Tenggara.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

niversitas BData analysis process was using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The process started with reading and re-reading the verbatim transcript of interview results, finding the keywords, classifying the categories, establishing the theme for each participant, and then combining all the themes Unive found on each participants into three (3) themes. Las Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniverRESULTS/ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The results of this study were themes that would be interpreted according Unive to what was expressed by participantsto find the meaning of words and speech of lava women inmateof human traffickingperpetratorsin prison. The themes were social support, moral support, and hope not to involve in illegal work.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Theme 1. Social Support

Universities In the prison, participants felt the support of the wardens, ministers, friends, their families and relatives. That supports made the participant being strong in Unive facing the life in prison, realizing the mistake and wishing to be better after getting layar out of prison. The theme was taken from several sub-themes as follows:

Getting coaching from wardens. Participants told that they received guidance from the wardens. The meaning of coaching in this term was an effort, action, and activitythat carried out by the wardens efficiently and effectively for life changeof participants into better direction. The following were an interview quote lava from participants:.

"Here, the officers guide us for the best. Giving lessons and feedback for us. The study of Bible provided by the Religion Office of City, Province, to guide us in coaching."(P2)

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Unive The guidance of the wardens was a kind of support received by inmates to lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Getting the attention of the family Universitas Brawijaya

Universitas Participants mentioned that, despite of being in prison, they still got the attention and cared for by family who always visited participants. The following Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas ".... Thank God, my family still cares for me, my friends, too.Maybe because lava Universitas of they are busy, sometimes they visit me. (P4)Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Univerzit Moral Support Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Moral support obtained by participants wasassistance in the form of inner support that madeparticipant became strong in serving punishment in prison, in continuingthe life to survive. The support was in the form of counseling, nive deepening of faith, served by the minister, spiritual guidance from former inmates lava who had been acquitted, encouragement among friends in prison, and also their families and relatives who frequently visit. The following were an interview quote e from participants: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> But there is encouragement in the block. The friends give support encouragement, even though we are from different ethnic and religion but we are encourage each other"(P2)

ersites "The God servants come to quide us, give me strength, give me way out, so I can face this." (P2)

a lot of coaching. There is counseling time every day, there is deepening of faith ... Because there is a former inmates that come to give available the serve. She serves, she went into the prisons to give spiritual guidance, there is a worship once a month with the inmates."(P4)

3. Hope not to be involved in the work related to illegal Indonesian worker

All the participants told that they "do not want to be involved again in the work of illegal Indonesian worker". This is shown that participant did not want to participate, and also get carried away in sending workers to the procedure Unive unlawful or unauthorized. The theme came from several sub-themes as follows: wijaya

The desire to guit from the work of illegal Indonesian workers. Two participants stated that they did not want to do anymore or did not want to continue anymore the work of illegal Indonesian worker that had been hailed by the participants. Participants sworn they no longer wanted to work in sending Indonesian workers illegally. The following were an interview quote from participants:

Universitas "Well ... due to this condition, in the deepest of my heart for next stop illegal lava Universitas Indonesian worker."(P1)Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas "... And I've promised, Kupang people said titi batu., Ha'ah. The outsider Universitas said it as oath, when Kupang people said titibatu it means do not want to work that thingsagain. Wants to bargain how much Billion, I'm enough." Universitas (P3)

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

DISCUSSION

1. Social Support and Moral Support Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Prison was a place for inmates to receive guidance from the correctional officer/wardens. Inmates were controlled to be discipline person through all the guidance and regulations whichwere applied in prison. Moreover, the prison made in circular shape that allowed the wardens to observe and supervise inmates constantly and continuously. Purnomo (1985) explained that coaching aimed to change inmates into good person, developinga sense of responsibility to adapt themselves in society life with peace and prosperity, and also being human who were virtuous and moral. (7)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The inmates as prisoners were expected to change to be better person with assistance of wardens/correctional officers through coaching and education. Coaching received by inmates was not only coaching the independence and skills but also spiritual and personality. This had become a support that motivatedthe inmates to change for the better. Moreover, family and relatives often visited inmates, thus, inmates still felt to be cared for and meaningful.

Most of inmates expressed that friends of inmates in prison always gave support each other and providedencouragement and motivation in serving their punishment in prison. According to Yanita (2001), social support included emotional support (care and concern, expressions of empathy, positive tribute to build the feeling), informative support (advice, information, guidance, suggestions), and instrumental support in the form of direct assistance such as the provision of money or belongings items needed. Individuals with high social support had lower stress levels, more successfully in coping their stress and experienced the positive things in life more positively. Social support was the ability/social skills that involved others in solving problems, improving the ability to work together and get support from others such as families or people nearby. This was consistent with the previous study by Pratt, et al (2017) in his research shown that environment could be motivation for person to remain the healthy.

Nur & Santi (2010) proved that social support helpedthe inmates to felt being cared for and loved, thus, inmates felt calmer and more confident. (11) Social support obtained from the surrounding environment would affect the way inmates facing stressors in prison life. Moreover, a person with

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

high level of social support possessed a lower stress levels and solved many things happen in life more positively.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

In addition to social support, inmates also got moral support that encourage the inmates in order to withstand various problems in prison life.

This wasstrengthened by the research result that conducted by Wiseno, et al (2017) found moral support from family, friends and the environmental affected the inmates to change for the better. Azani (2012) argued that moral support could increase feelings of self-esteem, self-identity, and control of environmental influential person in a better health condition. (15)

Social support and moral support received by other inmates inmates resilient in serving punishment in prison. Moreover, it was becoming one of the driving factors for inmates to have realistic hope about their future.

Unive 2.1a Hope not to be involved in the work related to illegal Indonesian worker illaya

Every human being naturally hadhopes to do and achieve in the future.

Carr (2004) defined hope as the ability to plan a way out as an effort to achieve the goal. (16) Inmates serving punishment in prison would have a hope that listed in the list of life plans that wished to be realized after getting out of the prison.

Research conducted by Andriany (2008) found plans of women inmates after getting out of the prison, which included a plan to apply the skills obtained from Correctional Institutional, plans to keep reporting to the Correctional Institutional, a plan to restore the physical condition, plan for social interaction, fulfilled the life needs, mental, spiritual, namely worship, and live life the same way. (17) But in this study, inmates expressed the hope not to be involved in the work related to illegal Indonesian worker that was defined as human trafficking.

The hopes could be used by inmates as an effort to decrease the risk to do the same crime. (18) It affected the confidence of inmates in carrying the life while in prison and after they getting out of prison. The hope associated with happiness, energy for positive action and self-confidence that had positive effect on inmates. Assessment of hope and opportunity to make someone staring at their world better, felt to be treated fairly and reduced the frustration potential. (16)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univ

The hopes could be positive motivation for inmates to follow each guideline in prison, changed theinmates' thoughts and behavior, and preparedinmates to get better, and did not do crimes after leaving prison.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

CONCLUSION

The women inmate of human trafficking perpetrators women Correctional Institution Class III of Kupang got good support, both social support and moral support from the prison party, in this case, the wardens, inmates' friends, family and relatives. This support made the prisoners were able to cope various stress conditions in prison and madeinmates had a hope in the future that inmates did not want to carry out human trafficking actions.

CONFLICT OF INTEREST

There is no conflict of interest.

SOURCE OF FUNDING

This study uses sources of funding independently.

ETHICAL CLEARANCE

This research has received ethical approval from the Medical Faculty of Jaya Brawijaya University with Number. 257 / EC / KEPK-S2 / 10/2018.

Unive REFERENCES

- Universities Correctional data base system. 2018.
- Hardianto FN. Analysis of factors that influence crime rates in Indonesia from an economic approach. Economic Development Scientific Magazine Faculty of Economics Unpar. 2009;13(2):28-41.
- Universitas Tenggara. Social Work Jurnal. 2017;7(1):1-129. awijaya Universitas Brawijaya
- Unive 4. as Nabal ARJ, Wea VL, Gulo S. Review of Human Trafficking in Indonesia. In: Jaya P. Study Center, and Development of Central Managers PMRKRI St. Jaya Thomas Aquinas, editor. 2018.
- Hardum SE. Human trafficking under the guise of sending migrant workers.

 Jogjakarta: Ar-Ruzz Media; 2016.
 - Charleroy M, Marland H. Prisoners of solitude: Bringing history to bear on prison health policy. Endeavour. 2016;40(3):141-7.
 - 7. Siswati TI, Abdurrohim. Period of punishment and stress on inmates. Proyeksi. 2007;4(2):95-106.
- 8. Ardilla F, Herdiana I. Self-acceptance of female prisoners. Journal of Personality and Social Psychology. 2013;2(01).

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

Univ

- Universitas Brawijaya 9. Raisa, Ediati A. The relationship between social support and resilience for Universities inmates at the Semarang Class IIA Penitentiary Institution. Journal of Universitas Empathy 2016;5(3) tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 10. Pujileksono S. Problems in prison in social studies. Salam Journal. Universitas 2009 12(2) 13-29 rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 11.3 Putri DE, Erwina I. Relationship between social support and the level of lave Universitias anxiety of prisoners at Muaro Padang Class II A Penitentiary in 2014. Ners lava Universitas Journal of Nursing. 2014;10(1):118-35./ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya 12. Shelley ET. Health psychology (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education; 2015. 13. Stuart GW. Stuart's mental health principles and practices: Indonesian Edition. Singapore: Elsevier; 2016. Pratama E, Rudijanto A, Hariyanti T. The psychological expression of patients with diabetes mellitus on "health seeking behavior" to the hospital.
- Rustida Health Scientific Journal. 2017;4(1):437-47. University 15.38 Wiseno B, Winarni I, Fevriasanty FI. Phenomenology study: The meaning
- Universities of the experience of former drug user prisoners returned to the community Universitas in Kediri district. Nurse Line Journal. 2017;2(2):73-86.aya Universitas Brawijaya Univer16.3 Sari LL. Effect of expectations on the tendency of recidivism on inmates.
 - Journal of Psychology. 2017:35-40. Andriany M. Plans for female inmates to face freedom in female prison class IIA Semarang: Context of correctional nursing. Idea Nursing Journal. 2008;2(2):87-94.
 - Scheid DK, Vincent GM, Edens JF. Risk for criminal recidivism: The role of psychopathy. New York, US: Guilford Press; 2006.



Universitas B156/ijava

awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya Univer awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Univ awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B157vijava

ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **LEMBAR KONSULTASI TESIS**



Lampiran 12

KEMENTERIAN RÎSET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 369117, 567192 Ext. 167 : Fax. (62) (0341) 564755 http://s2keperawatan.fk.ub.ac.id e-mail: s2keperawatan@ub.ac id

Form Tesis 04

ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ijaya

LEMBAR KONSULTASI TESIS tepyani Thresna Feoh 176070300111034 Nama NIM Magister Keperawatan Stree dan Mekanisme Koplog Marapidana di Lembaga Pemacuarakatan CLP) Warita Kelas yi Kupang Kanwil MTT Ordritta Hariyanti, M.Kes Dr. Yulian Wui Utami, S.KP, M.Kes Program Studi Judul Tesis Pembimbing I Pembimbing II

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Bahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
22/0g ' 2018	I	-Pengajuan judul Proposal -Bab I	-ace Judul Proposal -langutkan Bab &	(A)
25/05 2018	I	-Revisi Bab I -Bab Î	- Perbaiki Kerangka konsep Tambahkan teori denesi pada Bab U Lansukan Bab U	4
30/05 2018	ţ	- Revisi Bab ji - Bab ji	- Perbaiki Penolisan Gebiji	4
16/07 2018	I	- Hasil Shodi Pendahuluan t Bab š	- Masuktan Guoter hafil wawancara Pada Bab i -Bawa Bab i-Bab (Ñ	J.
20/07 2018	1	- Rensi Bab I	ace of	4
²⁰ /09 2018	Ī	- Revisi proposal setelah ugitan	- Perbailei Judul dan tužvan krhukus - Perbailei Keranglea Konsep Perbailei kriteria Inklus	\$
21/09 2010	Ţ	- Revusi Bab I - IIJ	-aec	4s
9/10 2018		- Revisi Seminar Etile.	-acc	3





universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya Univer awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya awijaya awijaya awijaya Univ awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Unive awijaya Univer awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya Univer awijaya

awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas B158/ijava

ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 569117, 567192 Ext. 167 - Fax. (62) (0341) 564755 http://s2keperawatan.fk.ub.ac.id e-mail: s2keperawatan/a/ub ac id

Form Tesis 04

LEMBAR KONSULTASI TESIS Fepyani Thresna Feoh Nama 176070300111034 NIM

Program Studi Judul Tesis

Magister Keperawatan Pengalaman Harapidana Pelaku Human Trafficking di Lembaga Penasyanakatan (LP) wanda kelor IJ Kupang Kanwil HTT Dr. dr. Tita Hariyanti, M. Kes

Pembimbing I

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Bahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2018	‡	Transkrip Verbation	• Buol analisa data	Je Je
²¹ /10 20 <u>1</u> 8	1	Analisa Data	- Masukka arti dari sokap kata yang diungkapkan parhifipa Pada kata kupaci menurut kasi.	. \$
26/30 2018	1	Analisa Dala	- Buat Tema sesuai dengan ungkapan Partisipan . - Recoding	\$
5/1 <u>1</u> 2018	I	Hassi Penelitian : Bab 4 Tema.		\$
1%e 2018	Ī	Bub 4: Hasil Penelitian		9
5/01	1	Bab 5. Pembahasan.	- Interaksi cuntar tema - Bahas lebih mendalam - Masukkan Opini - Peneliti - langatkan Bab G	\$
18/01 2019	Ţ	- Bab 4	Ace usis	\$
2019	7	-Revisi Stlp	ace usian tertutup.	0/97



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya Univer

Univ

awijaya awijaya awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ijaya

ijaya



Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 569117, 567192 Ext. 167 - Fax. (62) (0341) 564755 http://s2keperawatan.fk.ub.ac.id e-mail: s2keperawatan@ub.ac id

Form Tesis 04

Nama NIM Program Studi Judul Tesis

LEMBAR KONSULTASI TESIS Fegyani Threma Fest. 1760-70300 111034

Magister Keperawatan Stres dan Mekanisme Kaping Narapidana di Jembaga Pemagyarakatan (LP) Wanita Kelas (1) Kupang, Kanwil HTT Dr. dr. Tita Hariyant, M.Kes Pembimbing 1 Pembimbing II Tgl Pembimbing 1/11 Topik Bahasan Saran Pembimbing Tanda Tangan Perbaiki Penulisan 16/08 3ab 1 -11 1 Bab 1 Lebih Stringkas Lagi Pada paragraf 16 2018 Tambahkan alasan meneliti pada narapide Wanita Sibagtan ru musan masalah. Masukkan apa yang harus Silakukan pada Keabsahan data bukan hapya teori 24/08 Revisi Bab I dan lil Lampirkan panduan wawancara. Ī 2018 28/2 Revisi Bab 5 - 111 i - Panduan Wawancara 2018 harvs disesvaikan dengan fuzuan khusus 30/08 1 2018

ALC 4. Proposal 24/09 Kevisi Proposal acc 2018 19/10 Seminar Etik -acc ij 2018 5/12 1 Tambahkan dada Analisa Data dan identitas partisipan Bab 4 : Hasil Penelitian Bab 4.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas B159/ijava





awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya Unive awijaya Unive awijaya Univer

awijaya Univer

awijaya Univer

awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya Univer

awijaya Univer

awijaya Univer

awijaya Univer awijaya Univer awijaya Univer

Univ

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Form Tesis 04

ijaya



Nama

NIM

Program Studi

Judul Tesis

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia

telp 102(10341) 569117, 567192. Ext. 167 - Fax. 162) (0341) 564755. http://s2keperawatan.fk.ub.ac.id e-mail s2keperawatan/a/ub ac id

LEMBAR KONSULTASI TESIS Fepyani Thresna Feoh 1760 70300111034 Magister Keperawatan Pengalaman Harapidana Pelaku Human Trafficlang di Lembaga

Tgl Tgl	Pembimbing 1/11	Xulian Wigi Utami, SKo Topik Bahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2018	Ţ	-Analisa Oafa dan Hasil Penelifian		H,
4 01 2019	I	- Baby: Hasil Penelifian	-lanjufkan Pembahasan	ät
9 /0j 2019	Û	- Bub 5 Pembahasan	-Cafortan Lapangan dimasikkan dalam hasil	X
21/01	ij.	- Bab 3 : Pembahasan	-Revisi Kekabataran Penelifian	The state of the s
24/01 20 19	Ţ	-bab 3-bab b -Abstrak dan Ringkasan	Acc SHP Cek Plagiasi	At.
14/02 2019	Ţ	- Revisi SHP	acc	X.
			ace usian fentutup.	X.
				,.

Universitas Brawijaya Universitas B160/ijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya Univer			Yie		A				E		4				1	Ø,	W	ak	tu I	Pel	aks	san	naan	1											
awijaya Uniy		Jur	ni			Jul	i	. (3	Agı	ustu	ıs	S	ept	eml	ber	0	Okto	obe	SILE	N	ove	mk	oer	De	esen	nber		Jan	uar	i	F	ebru	ari		
awijaya Kegiatan	M	ing	gu	1	M	ing		1		ngg	u		Mir	ngg	u	ı		ggı			Vin		aya	N	/ ling		I		ggı	ı	N	ling		Maret	April
awijaya Uni		ke	-14		No.	ke-		, [ke-	2		~k	e-				eers			3ra k		aya		ke			k	e-			ke-		iviaiel	April
awijaya Uni	1	2	3	4	1	2	3 4	11	2	3	4	1	2	3	4	1	2	/3	4	1	2	3	a 4 /a	1	2 :	3 4	1	2	3	4	1	2	3		
Pengajuan judul		T	1	ăĽ.	P	FL			100	37			Ñ			Ш	hi	ver.	sita	S E	Bran	wii	ava												
Penyusunan proposal																	mi	ver	sita	IS E	Bran	wii	ava												
Pengurusan persyaratan		1		7)(I)		NE S	/							Ini	ver	sita	15	Bray	wii	ava												
seminar proposal		7	100		E	11/3			1	3					1		lni	ver	sita	26	Rran	wii	ava												
Seminar proposal			E)		Z	1 2	100	E								lni	/Qr	sits	5	Srai	w/ii:	2/2												
Revisi proposal			13	Ì	IE	3	11		1								loi	VOY	cita	ic E	2 ron	wil.	21/2												
Pengajuan etik penelitian			100	100	116	32	9	1	1									/OV	oite	10) von		aya												
Pengurusan ijin penelitian			II	2	12	-11	1 0 1		II.					1			1			10 1) I CI	vv.ij.	aya												
Pengumpulan data			4	-	l l	1 9	111	4	D.					//	Aye	1	Jni	V C I	3110																
penelitian					4	8 1	M.						1		gaya	1	Jni	ver:	SIT																
Proses analisa data hasil											1		11	M	jaya		JIII	/er	Sile	15	ora	VVIJ	aya												
penelitian dan													1	aw	ijaya		Jnr	ver.	SITE	IS E	srav	Wij	aya												
pembentukan tema												L. C	Br	aw	ijaya	Į.	Jni	/er	SILE	is :	3ra	WIJ	aya												
Penyusunan hasil penelitian	a	JIII	ver:	510	200		11/1/1	a y a	U	nive	rsi	las	BL	aw	jaya	Į,	Jni	ver.	SIL	15	sra	WIJ	aya												
Seminar hasil penelitian	a l	Jni	vers	SIL	as	Bra	WIJa	aya	UI	nive	ersi	tas	Br	aw	Jaya	1	Jni	ver.	sita	is :	grav	WI	aya												
Revisi seminar hasil	a l	Jni	ver	SIL	as	Bra	WIJ	aya	UI	nive	ersi	las	Br	aw	jaya	1	Jni	/er	sita	as :	Bran	Wij	aya												
penelitian Iniversitas Brawijay	a l	Jni	ver:	sit	as	Bra	wija	aya	Uı	nive	ersi	tas	Br	aw	ijaya	1	Jni	ver	sita	as E	Bran	wij	aya												
Pengurusan publikasi	a l	Jni	ver:	sit	as	Bra	Wija	aya	U	nive	rsi	tas	Br	aw	ijaya	1	Jni	/er	sita	is :	Bran	Wij	aya												
Pengurusan persyaratan	a l	Jni	ver	sit	as	Bra	wija	aya	Uı	nive	ersi	tas	Br	aw	ijaya	- 1	Jni	ver.	sita	as E	Bran	wij	aya												
sidang tertutup sitas Brawijay	a l	Jni	ver	sit	as	Bra	wija	aya	Ui	nive	ersi	tas	Br	aw	jaya	1	Jni	ver.	sita	is E	Bran	wij	aya												
Sidang tertutupsitas Brawijay	a l	Jni	ver	sit	as	Bra	wija	aya	Uı	nive	ersi	tas	Br	aw	jaya	- 1	Jni	ver	sita	as E	Bran	Wij	aya												
Revisi Tesis versitas Brawijay	a l	Jni	ver	sit	as	Bra	wija	aya	Uı	nive	ersi	tas	Br	aw	jaya	l	Jni	ver	sita	S	Bran	wij	aya												
	-		•						-	-		_													- '		•								

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Brawij

Universitas B

Universitas Brawija Cardiac Lifetas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Gawat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Advent niversita

s Brawijaya

awijaya Uni awijaya Uni Barat Daya - NTT _{iver} sitas Brawija	awijaya U	Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Biodata Brawijay Nama ay Brawijay Tempat Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	Universitas	CURRICULUM Brawijaya University	VITAE Sitas Brawijaya OS Kelurahan Masitas Brawijaya Sang, Provinsi Nusitas Brawijaya Sitas Brawijaya	Universi Uni	itas Brawijaya
Universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas	Brawijay Brawijay Biodata Brawijay Nama ay Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	Universitas	CURRICULUM Brawijaya University	VITAE Sitas Brawijaya OS Kelurahan Masitas Brawijaya Sang, Provinsi Nusitas Brawijaya Sitas Brawijaya	Universi Uni	itas Brawijaya
universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas	Brawijay Brawijay Biodata Brawijay Nama ay Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	Universitas	CURRICULUM Brawijaya University	VITAE vitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya ril 1993 awijaya sitas Brawijaya 05 Kelurahan Masitas Brawijaya vang, Provinsi Nusitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi Uni	itas Brawijaya
universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas	Brawijay Biodata Brawijay Nama ay Brawijay Tempat Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	Va Universitas	Brawijaya University Brawijaya	sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya ril 1993 awijaya sitas Brawijaya 05 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi universi universi universi universi universi universi universi	itas Brawijaya
universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas	Brawijay Nama ay Brawijay Tempat Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	Va Universitas	Brawijaya University Brawijaya	sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya ril 1993 awijaya sitas Brawijaya 05 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi	itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya
universitas Brawijaya Universitas Un	awijaya U	Universitas	Biodata Brawijay Nama ay Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay	va Universitas	Brawijaya University Brawijaya University Bra: Fepyani Thre Brawijaya University Bra: Taloe, 26 April Brawijaya University Brawijaya Un	sitas Brawijaya sitas Brawijaya sitas Brawijaya ril 1993 awijaya sitas Brawijaya 05 Kelurahan Ma sitas Brawijaya sang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi Universi	itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya Kecamatan itas Brawijaya
universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas	Nama ay Brawijay Tempat Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat	Va Universitas	Brawijaya University Brazilaya University Brawijaya	sitas Brawijaya Isna Feoh ijaya Isitas Brawijaya Isitas Brawijaya IS Kelurahan Ma Isitas Brawijaya Isang, Provinsi Nu Isitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Universi unutapen Universi usa Teng Universi	itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya Kecamatan itas Brawijaya igara Timur ya
universitas brawijaya Universitas Brawijaya Universita	awijaya U	Universitas	Nama ay Brawijay Tempat Brawijay Alamat E Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat	Va Universitas Va Universitas Tanggal Lahirs Va Universitas Oomisili/ersitas Va Universitas Va Universitas Va Universitas Va Universitas	Bra: Fepyani Thre Brawijaya University Bra: Taloe, 26 Apr Brawijaya University Brawijaya University Brawijaya University Brawijaya University	sna Feoh ijaya sitas Brawijaya ril 1993 awijaya 55 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi Universi Universi Universi Inutapen Universi Isa Teng Universi	itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya Kecamatan itas Brawijaya igara Timur ya
universitas Tempat Tanggal Lahir Bre: Taloe, 26 April 1993 wijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Br	awijaya U	Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Tempat Brawijay Alamat Ebrawijay Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat	Tanggal Lahirs /a Universitas Domisiliversitas /a Universitas /a Universitas /a Universitas /a Universitas	Bra: Taloe, 26 Apr Brawijaya University Bra: RT 05 RW 0 Brawijaya University Brawijaya University	ril 1993 awijaya sitas Brawijaya 95 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universinutapen Inutapen Isa Teng	itas Brawijaya itas Brawijaya i Kecamatan itas Brawijaya igara Timur ya
Universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Alamat I Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat	va Universitas Domisiliversitas va Universitas va Universitas va Universitas va Universitas	Brawijaya University Brawijaya	sitas Brawijaya 05 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Univers inutapen usa Teng Univers	itas Brawijaya Kecamatan itas Brawijaya igara Timur
Universitas Brawijaya Universitas	awijaya U	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Alamat I Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat	va Universitas Domisiliversitas va Universitas va Universitas va Universitas va Universitas	Brawijaya University Brawijaya	sitas Brawijaya 05 Kelurahan Ma sitas Brawijaya pang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	inutapen isa Teng	Kecamatan gara Timur
Universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat Brawijay	/a Universitas /a Universitas /a Universitas	Bra Alak Kota Kup Brawijaya Univers	vang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	isa Teng Univers	gara Timur
Universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat Brawijay	/a Universitas /a Universitas /a Universitas	Bra Alak Kota Kup Brawijaya Univers	vang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	isa Teng Univers	gara Timur
Universitas Brawijaya	awijaya U	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	Brawijay Brawijay Brawijay Riwayat Brawijay	/a Universitas /a Universitas /a Universitas	Bra Alak Kota Kup Brawijaya Univers	vang, Provinsi Nu sitas Brawijaya sitas Brawijaya	isa Teng Univers	gara Timur ya
wijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Unive	awijaya U	Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Riwayat	/a Universitas /a Universitas	Brawijaya Univers	sitas Brawijaya sitas Brawijaya	Universi	
wijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra	awijaya U	Jniversitas Jniversitas	Riwayat				Linksone	
Mijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra	awijaya U	Jniversitas	Brawijay	Pendidikan:	Univers		univers	itas Brawijaya
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Univ	awijaya U	Jniversitas	Brawijay	. Pendidikan	1111011	sitas Brawijaya	Universi	itas Brawijaya
wijaya universitas wijaya universitas wijaya universitas universitas wijaya universitas wijaya universitas univers	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U	Indiana and American	0	/3		sitas Brawijaya	Universi	itas Brawijaya
wijaya Universitas wijaya Universitas wijaya Universitas Brawijaya	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U	universitas		070.474		Brawijaya	Universi	itas Brawijaya
universitas wijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Unive	awijaya U	Jniversitas	BNO.	SIRAIA	INSTITUSI	TEMPAI	Universi	itas AHUN jaya
universitas awijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Universita	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U	Jniversitas		ATIO	3 BB	ijaya	Universi	itas Brawijaya
1. SD SD Inpres Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya - NTT Westas Brawija Universitas Wanno Wara 2. SMP SMP Negeri I Wewewa Timur - NTT Sumba Barat Daya - NTT Westas Brawija Universitas Wijaya Universitas Brawija Universitas Wijaya Universitas Wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U	Jniversit		03,	141	va	Universi	itas Brawijaya
wijaya Uni awijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Unive	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U			0034		14	Universi	itas Brawijaya
awijaya universitas awijay	awijaya U awijaya U awijaya U awijaya U		1.	SD	SD Inpres	Kec. We		
Barat Daya - NTT Barat Daya - NTT Barat Daya - NTT Wewwa Timur Awijaya Juliya awijaya Juliya awijaya Juliya awijaya Juliyarsitas Juli	awijaya U awijaya U awijaya U	Jni 📝		E V	Wanno Wara	Timur, Kab. S	Juliba	itas Brawijaya
2. SMP SMP Negeri I Sumba Barat Daya Wewewa Timur - NTT 3. SMA SMA Negeri I Kabupaten Sumba Barat - NTT Waikabubak Barat - NTT Waikabubak Barat - NTT 4. S1 STIKes Citra Kupang - NTT 2014 Husada Mandiri Kupang Universitas awijaya Universitas Brawijaya Univers	awijaya U awijaya U	Jni		- Wie	San V	Barat Daya - N		
awijaya Universitas awijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw	awijaya U					Darat Daya - N	nivers	itas Brawijaya
wijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra			2.	SMP	SMP Negeri I	Sumba Barat	Daya	itas 2007 ilaya
3. SMA SMA Negeri I Kabupaten Sumba Barat - NTT Universitas Brawijaya Universitas Brawij	awiiaya II	Jniv				- /	niversi	
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br		10 A		(31)	vvewewa minui	- IVI I	Universi	itas Brawijaya
wijaya universitas wijaya universitas univ			3.	SMA	SMA Negeri I	Kabupaten S	Sumba	itas 2010 ilaya
4. S1 STIKes Citra Kupang – NTT Universitas Brawijaya Universitas				Field		///	Universi	itas Brawijaya
universitas univer		- 10 1		1	vvaikabubak	Barat - NTT	Universi	itas Brawijaya
Husada Mandiri (jaya Universitas Brawijaya U	55 55	100	4.	S1	STIKes Citra	Kupang - NTT	Universi	2014
kupang Wijaya Universitas Brawijaya Universi		- 1				aya		
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw					Husada Mandiri			
universitas awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawij					Kupang			
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br				D ()			name of the second	
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	0.000				TO INCOME	Bandung -		
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br					Advent	Barat		
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Riwayat a Pelatihan tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya								
awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija awijaya Universitas Riwayat ya Pelatihan tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija								
awijaya Univer 3 itas Riwayat a Pelatihan tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija		DILLACIDITAS			w. w.			
awijaya Universitas <mark>Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija</mark>		Iniversites						
	150 150							
harilete surrersings bigothere suberwhitein milata buning in 100 an ilata cinicat sirab diantin		Jniver3itas						
		Jniver 3 itas Jniversitas	PINULUP			The state of the s		
		Jniver3itas Jniversitas Jniversitas	Brawilley	d VIIIVEISILAS	Diawijaya Diliver	** D **	11. 1	
I. Felatiliali Dasic Fraulta Allibulalis Ullivelsitas 2013	awijaya U awijaya U	Jniver3itas Jniversitas Jniversitas Jniversitas	Duniellas	a Universitas	Hawilava Inivers	HOLOGO LATERATURE DE LA CONTRACTOR DE LA	reitae	CAPACITY OF TAXABLE VALUE OF A CO.

awijaya

awijaya

avvijaya	Olliversitus Brawijay	d Olliversitäs Brawijaya	Olliveisitas Diav	njaya Oniversitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijay	Support (BTCLS)	Darurat Dinas	Indonesia,
awijaya	Universitas Brawijay	va Universitas Brawijaya	Kesehatan,	Bandung -
awijaya	Universitas Brawijay	va Universitas Brawijaya	DKI Jakarta	Jawa Barat sitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijay	ya Universitas Brawijaya	Universitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Unive 4 tas Riwayat Seminar dan Presentasi Ilmiah itas Brawijaya Universitas Brawijaya

1 100 1 100		-37			
awijaya	Universitas	Brawij	aya Universitas Brawijaya U	Iniversitas Braw	vijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	BNO.ij	aya Uni KEGIATAN wijaya U	niSEBAGAIaw	ijayTEMPATsitas TAHUN/a
awijaya	Universitas	Brawij	aya Universitas Brawijaya U	niversitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	Seminar Penatalaksanaan	Peserta	Surabaya 2017
awijaya	Universitas	Brawij	ava Universitas Prawijava II	niversitas Braw	ilava Universitas Brawijava
awijaya	Universitas	Brawij	Terapi Modalitas dan	niversitas Braw	Jawa Timur Ijaya Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	Rehabilitasi Psikososial		ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	pada Gangguan Jiwa di		ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	aya	rsitas Braw	
awijaya	Universitas		Rumah Sakit dan	6 Braw	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Br	Komunitas.	3N	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas		STIAS BA	1 p :::	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya 	Universit	2.	Seminar: Improving	Panitia	Fakultas versitas B 2018 ya
awijaya	Univer	_ <<	Holistic Nursing Care &		Kedokteran Sita Brawijaya
awijaya	Univ	-7	Long Term Care Patient	3	Universitas Brawijaya Universitas rsitas Brawijaya
awijaya	Uni Uni	2	22 N (46 1 1 1 7	X Y	
awijaya awijaya	Uni		with Acute Coronary		Brawijaya, ersitas Brawijaya
awijaya	Unit	J	Syndrome (ACS).		Malang - Jawa
awijaya	Univ				Timur niversitas Brawijaya
awijaya	Unive			7	Initial Prayitas Brawitaya
awijaya	Unive	3.	The 4 th International	Oral	Universitas 2018
awijaya	Univer		Conference on Nursing	Presenter	Brawijaya, ersitas Brawijaya
awijaya	Univers				
awijaya	Universit		(ICON) 2018.	dan	Malang - Jawa Brawijaya Brawijaya
awijaya	Universita		"Innovation and Future	Partisipan	Timur _{Universitas} Brawijaya
awijaya	Universitas		4 4		jaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	COL II	Direction in Chronic Care	//	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Bra	Nursing: Utilization of	aw	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Braw.,	Research and Technology	Braw	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	ava University of L	niversitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	Brawij	in Clinical Practice".	niversitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya
	A Total Committee of the Committee of th			1	1

Universitas itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Riwayat Pekerjaan sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas

awijaya awijaya	Universitas Universitas	NO.	aya aya	INSTANSI Bray	ijay <u>a</u> ijaya	MPAT Ital	KEDUDUI	KAN	PERIODE
awijaya awijaya	Universitas Universitas	Brawija Brawija	STI	Universitas Braw Kes _{zersitas} Citra,	Kota	Kupang -	Staf Dosen	Univer Univer	2016 – 2017
awijaya awijaya	Universitas Universitas	Brawija Brawija	aya	ada ^{ersi} Mandiri ^A Universitas Braw	ⁱ N TT ijaya	Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya	Univer Univer	sitas Brawijaya sitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Universitas	Brawija Brawija	Kup	ang _{/ersitas} Braw Universitas Braw	ijaya ijaya	Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya	Univer	sitas Brawijaya sitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B**163**/ijaya awijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya

vijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

jaya

Iniversitas Brawijaya Universitas B164/ijava